

# LAPORAN KINERJA

## PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN



**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
2025**

**LAPORAN KINERJA**  
**PUSAT PERAKITAN DAN**  
**MODERNISASI PETERNAKAN**  
**DAN KESEHATAN HEWAN**



**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PERTANIAN**

**2026**





KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**

JALAN RAGUNAN NO 29 PASAR MINGGU, JAKARTA 12540 POS 76 PSM  
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204 FAKSIMIL (021) 7806044

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 23 Januari 2026

Koordinator Tim Reviu

Kapoksi PE BRMP Perkebunan

Kapoksi PE BRMP Tanaman Pangan

Kapoksi PPT BRMP Biogen



## KATA PENGANTAR



Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja unit organisasi, diwajibkan untuk melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja. Memenuhi amanat tersebut, Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (PPM PKH) sebagai bagian dari entitas dimaksud telah menyelenggarakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

SAKIP merupakan suatu rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, yang bermuara pada Laporan Kinerja (LAKIN) dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Dengan kata lain, penyelenggaraan SAKIP dilakukan untuk penyusunan LAKIN sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. LAKIN PPM PKH Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai visi dan misi organisasi di tahun 2025, yang dilakukan secara terukur sesuai dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kepala PPM PKH di awal tahun 2025. Dalam LAKIN ini tersaji penjelasan lengkap berbasis data dan fakta terkait capaian kinerja organisasi. Diharapkan melalui LAKIN ini dapat menjadi alat dalam melakukan self evaluation untuk peningkatan kinerja di lingkungan internal PPM PKH sekaligus sebagai alat pengendali serta penilaian kinerja secara kuantitatif dalam rangka mewujudkan transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi PPM PKH berdasarkan prinsip-prinsip *good governance*.

Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Koreksi, saran dan masukan sangat diperlukan dalam penyempurnaan laporan ini dan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja PPM PKH ke depan.

Bogor, 12 Januari 2026

Kepala Pusat,

Agus Susanto, M.Si

NIP. 197102012002121002



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	xv
PENDAHULUAN.....	3
PERENCANAAN KINERJA .....	11
2.1. Rencana Strategis .....	11
2.2. Perjanjian Kinerja.....	13
AKUNTABILITAS KINERJA .....	19
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	19
3.1.1. Pengukuran Kinerja .....	20
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja .....	21
3.1.3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan .....	29
3.1.4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	31
3.1.5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja .....	32
3.1.6. Capaian Kinerja Lainnya.....	33
3.2. Realisasi Anggaran .....	44
3.2.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	47
PENUTUP .....	51



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matrik Perencanaan Kinerja PPM PKH Periode 2025-2029.....	12
Tabel 2. Dinamika Target Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 .....	13
Tabel 3. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja PPM PKH Tahun 2025.....	20
Tabel 4. Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM UK/UPT Lingkup PPM PKH TA 2025.....	24
Tabel 5. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Per Area Lingkup PPM PKH TA 2025.....	24
Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja antar Tahun Indikator Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM .....	25
Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM terhadap Target Renstra PPM PKH 2025-2029 .....	25
Tabel 8. Hasil Penilaian Pembangunan ZI PPM PKH TA 2025 dibandingkan dengan Kriteria Minimal WBK/WBBM yang berlaku Nasional .....	26
Tabel 9. Nilai IKPA UK/UPT Lingkup PPM PKH TA 2025 .....	26
Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja antar Tahun Indikator Nilai IKPA PPM PKH .....	27
Tabel 11. Perbandingan Nilai IKPA PPM PKH Tahun 2025 terhadap target Renstra PPM PKH 2025-2029 .....	27
Tabel 12. Kategori Capaian IKPA .....	28
Tabel 13. Capaian IKPA Lingkup PPM PKH TA 2025 Berdasarkan Kategori Penilaian IKPA secara Nasional .....	28
Tabel 14. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja PPM PKH TA 2025.....	29
Tabel 15. Nilai Efisiensi SBK Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Utama Lingkup PPM PKH TA 2025 .....	31
Tabel 16. Nilai Efisiensi SBK Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Utama Lingkup PPM PKH TA 2025 .....	32
Tabel 17. Fasilitasi Perumusan SNI Tahun 2025 .....	34
Tabel 18. Jumlah Layanan Pengujian lingkup PPM PKH Tahun 2025 .....	34
Tabel 19. Produksi Bibit Ternak Lingkup PPM PKH TA 2025.....	35
Tabel 20. Produksi Bibit Tanaman Pakan Ternak Lingkup PPM PKH TA 2025 .....	35
Tabel 21. Hasil Penghitungan Emisi CH <sub>4</sub> dari Fermentasi Enterik menggunakan <i>Tier-2</i> pada Berbagai Kelompok Umur Ternak Tahun 2024.....	37

Tabel 22. Emisi GRK Subsektor Peternakan setelah Aksi Mitigasi di Indonesia Tahun 2024 .....	39
Tabel 23. Rincian Pagu Anggaran UK/UPT Lingkup PPM PKH TA 2025 per Jenis Belanja .....	44
Tabel 24. Rincian Pagu Anggaran Lingkup PPM PKH TA 2025 per IKSK .....	45
Tabel 25. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup PPM PKH TA 2025..	46
Tabel 26. Target dan Realisasi PNBP Fungsional Lingkup PPM PKH TA 2025 .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi PPM PKH .....	5
Gambar 2.	Capaian Nilai IKPA PPM PKH Tahun 2025 .....	28
Gambar 3.	Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 PPM PKH (kiri) dan LPP Ruminansia Kecil (kanan) .....	39
Gambar 4.	Sertifikat Akreditasi LP-347-IDN (Amd) BPP Unggas .....	40
Gambar 5.	Penerimaan penghargaan sebagai badan publik yang "Informatif" pada Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) lingkup Kementerian Pertanian 2025 .....	41
Gambar 6.	Penerimaan penghargaan Unit Kerja Berpredikat WBK 2025 ...	41
Gambar 7.	Penghargaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik 2025.....	42
Gambar 8.	Penghargaan sebagai Pionir Inpro V6 Tahun 2025.....	42
Gambar 9.	Sertifikat Akreditasi Perpustakaan LPP Ruminansia Kecil .....	43
Gambar 10.	Sertifikat Penghargaan Satker Loka Terbaik 2025 lingkup BRMP.....	44
Gambar 11.	Realisasi Anggaran terhadap Pagu Total dan Pagu Efektif di Satker Lingkup PPM PKH 2025 .....	46
Gambar 12.	Realisasi Anggaran terhadap Pagu Total dan Pagu Efektif per IKSK Lingkup PPM PKH TA 2025 .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Keputusan Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 68/Kpts/OT.050/H.5/08/2025 tentang Pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	55
Lampiran 2	Profil Sumber Daya Manusia lingkup PPM PKH TA 2025 .....	63
Lampiran 3.1	Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2025 (Awal Pra BRMP).....	70
Lampiran 3.2	Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2025 (Pra BRMP Revisi ke-1) .	72
Lampiran 3.3	Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Awal) .....	74
Lampiran 3.4	Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Revisi ke-1) .....	76
Lampiran 3.5	Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Revisi ke-2) .....	78
Lampiran 3.6	Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Revisi ke-3) .....	80
Lampiran 3.7	Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Revisi ke-4) .....	82
Lampiran 3.8	Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Revisi ke-5) .....	84
Lampiran 4	Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Mekanisme Penyusunan LAKIN PPM PKH TA 2025 .....	86
Lampiran 5	Monitoring Rencana Aksi IKU PPM PKH TA 2025 .....	112
Lampiran 6	Surat Undangan dan Notulen Rapat Rutin Manajemen.....	128
Lampiran 7	Manual IKU PPM PKH TA 2025 .....	141
Lampiran 8	Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Pembangunan ZI.....	150
Lampiran 9	Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nomor 1550/Kpts/PW.410/12/2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025 .....	151
Lampiran 10	Capaian Realisasi LTT UK/UPT lingkup PPM PKH Tahun 2025 .....	158
Lampiran 11	Form Reviu Laporan Kinerja PPM PKH oleh Kepala PPM PKH .....	159



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja PPM PKH TA 2025 menyajikan capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Pusat serta evaluasi capaian dan tindak lanjut keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan kegiatan demi peningkatan kinerja pada masa mendatang. Tahun 2025, PPM PKH memiliki 4 (empat) Sasaran Kegiatan dengan 4 (empat) Indikator Kinerja yang harus dicapai.

Berdasarkan hasil analisis kinerja dari keempat indikator yang telah ditetapkan pada tahun 2025, kinerja PPM PKH menunjukkan rata-rata persentase capaian sebesar 100,62% atau dikategorikan **Sangat Berhasil** (>100%). Capaian rata-rata tersebut diperoleh dari persentase capaian rata-rata dua dari empat Sasaran Kegiatan yaitu: (1) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 100,43% dan (2) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 100,80%. Adapun Sasaran Kegiatan "Meningkatnya kualitas produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan" dan "Meningkatnya adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian" tidak diperhitungkan karena tidak memiliki dukungan anggaran.

Kinerja keuangan PPM PKH tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar Rp69.845.742.925,- atau sebesar 99,45% dari total pagu efektif, yakni Rp70.233.017.000 setelah dikurangi blokir anggaran sebagai tindak lanjut Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2025 sebesar Rp2.435.992.000. Dengan capaian realisasi anggaran tersebut, Nilai Efisiensi PPM PKH berdasarkan perhitungan pada aplikasi Monev Kemenkeu sebesar 100%.

Capaian kinerja dari indikator yang telah ditetapkan pada tahun 2025 hanya dapat memenuhi 2 (dua) indikator. Pencapaian kedua indikator kinerja tersebut tidak terlepas dari sinergi kinerja seluruh komponen sumber daya dalam penyelenggaraan pelaksanaan tugas dan fungsi lingkup PPM PKH dengan dukungan berbagai pihak, terutama tingginya komitmen pimpinan terhadap keberhasilan kegiatan yang didukung dengan ketersediaan anggaran, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang berkualitas, serta sistem manajemen mutu yang baik. Sebagai kendali, pemantauan kegiatan manajemen dan pengembangan terus dilaksanakan secara rutin baik harian, bulanan, triwulan maupun semester. Namun demikian, pencapaian kinerja tidak terlepas dari kendala dan tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal organisasi. Kendala dan tantangan utama

pada tahun 2025 masih berkaitan dengan transformasi kelembagaan yang terjadi.

Demi peningkatan kinerja pada skema organisasi baru di masa mendatang, perlu memerhatikan ketersediaan anggaran, akselerasi berkelanjutan di segala aspek, internalisasi dan habituasi budaya kerja dan pelayanan prima secara intensif dan terukur ke seluruh bagian dengan komitmen kuat dari pimpinan sebagai role model, pemetaan kebutuhan SDM dan akselerasi pemenuhannya sesuai bidang keahlian, serta pencermatan dan penajaman perencanaan dengan skema yang mempertimbangkan analisis risiko mikro dan makro organisasi.

# BAB 1

# PENDAHULUAN

A man in a light grey uniform is standing at a podium, reading a document. He has a mustache and is looking down at the paper. A microphone is positioned in front of him. The background is a light-colored wall with some faint icons. The image is overlaid with a dark, semi-transparent layer containing text and decorative elements.

**LAPORAN KINERJA TA 2025**  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI**  
**PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**





## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai wujud akuntabilitas atas penyelenggaraan tugas dan fungsi, setiap instansi pemerintah mempertanggungjawabkan kinerja yang dimandatkan dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. LAKIN disusun secara sistematis dan periodik setiap akhir tahun anggaran berjalan sesuai dengan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 45/Permenta/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (PPM PKH) sebagai unit eselon II dari Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) telah menyusun LAKIN sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi alternatif yang dipertimbangkan sebagai masukan perbaikan dalam penyusunan rencana kerja pada tahun-tahun yang akan datang sehingga terwujud *continuous improvement* dalam pencapaian tujuan organisasi. Penyusunan Lakin dilakukan oleh tim penyusun yang telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala PPM PKH Nomor 68 Tahun 2025 tentang Pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi PPM PKH sebagaimana pada Lampiran 1.

### B. Kedudukan Tugas, Fungsi, dan Organisasi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2025 merupakan implementasi tahap pertama dalam mewujudkan cita-cita Indonesia Emas 2045<sup>1</sup>. RPJMN 2025-2029 memuat 8 (delapan) Misi Presiden (Asta Cita) sebagai Prioritas Nasional yang diturunkan menjadi 17 Program Prioritas Presiden mencakup pembangunan di berbagai sektor serta langkah-langkah berupa Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC)/ *Quick Wins*. Kementerian Pertanian memiliki peran penting dalam mendukung Misi Presiden tersebut terutama pada Prioritas Nasional 2 (PN-2) yaitu Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru. Dalam mewujudkan swasembada pangan yang merupakan bagian dari misi tersebut, perlu didukung oleh kegiatan

---

<sup>1</sup> UU Nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045



modernisasi dan digitalisasi pertanian<sup>2</sup>. Oleh karena itu, pada tahun 2024 dibentuklah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian. Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) merupakan lembaga strategis yang berperan penting dalam mendorong transformasi sektor pertanian melalui inovasi, perakitan teknologi, dan modernisasi.

Implementasi praktik peternakan modern yang merupakan bagian dari proyek prioritas dalam RPJMN 2025-2029<sup>3</sup> selanjutnya diemban oleh Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (PPM PKH) sebagai Unit Kerja Eselon II di bawah BRMP. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 30 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, PPM PKH mempunyai tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi peternakan dan kesehatan hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, PPM PKH menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan kebijakan teknis perencanaan, program dan anggaran di bidang perekayasaan dan perakitan teknologi, pengujian, produksi bibit sumber dan pakan hasil perakitan, pengelolaan produk hasil perakitan, kerja sama, dan penyebarluasan, serta modernisasi peternakan dan kesehatan hewan;
2. pelaksanaan tugas di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian teknologi, produksi bibit sumber dan pakan hasil perakitan, pengelolaan produk hasil perakitan, kerja sama, dan penyebarluasan, serta modernisasi peternakan dan kesehatan hewan;
3. koordinasi dan pelaksanaan perencanaan, perumusan, pemeliharaan, dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
4. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian teknologi, produksi bibit sumber dan pakan hasil perakitan, pengelolaan produk hasil perakitan, kerja sama, dan penyebarluasan, serta modernisasi peternakan dan kesehatan hewan; dan
5. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi tersebut, PPM PKH memiliki 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu Balai Besar Perakitan dan Modernisasi

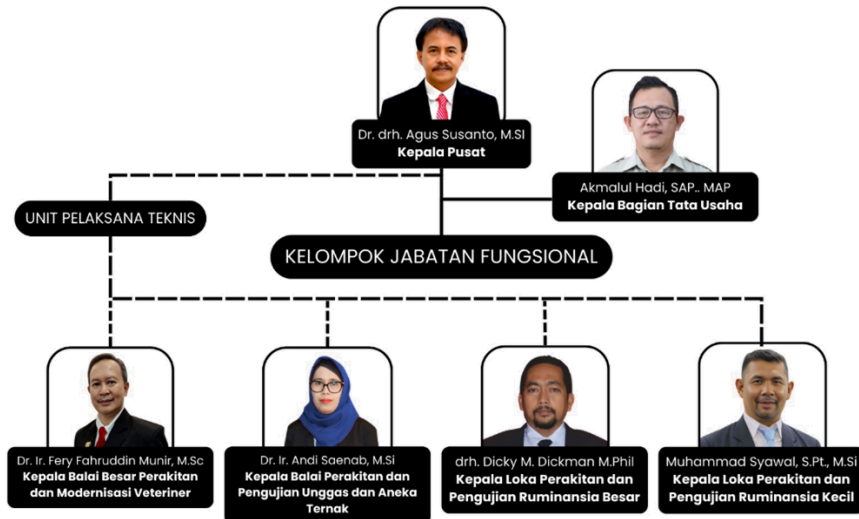
---

<sup>2</sup> Lampiran II Perpres No.12/2025 hlm. 58: 02.10.16 KP: Pengembangan Kelembagaan Ekonomi, Regenerasi Sumber Daya Manusia, Riset, Inovasi, Modernisasi dan Digitalisasi Pertanian dan Perikanan yang Adaptif dan Inklusif

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 53: 02.10.10.02 PRO-P: Implementasi Praktik Peternakan Modern



Veteriner (BBPM Veteriner), Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BPP UAT), Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar (LPP Ruminansia Besar), dan Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil (LPP Ruminansia Kecil) sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi PPM PKH

Dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsinya, UK/UPT lingkup PPM PKH memiliki sarana dan prasarana pendukung seperti laboratorium sebanyak 18 unit yang terdiri atas laboratorium pengujian dan laboratorium eksplorasi, area lahan perkantoran, prasarana pendukung, kandang, dan kebun produksi seluas 182,62 hektar, koleksi bibit ternak dan tanaman pakan, perpustakaan digital, serta SDM pendukung sebanyak 284 orang yang secara rinci sebagaimana pada Lampiran 2.

### C. Tantangan dan Peran Strategis

Subsektor peternakan Indonesia saat ini masih menghadapi tantangan struktural serta fluktuasi pasar. Peningkatan populasi ternak secara umum pun belum sepenuhnya sejalan dengan perbaikan produktivitas dan efisiensi usaha, khususnya pada skala usaha peternakan rakyat. Struktur usaha peternakan masih didominasi unit skala kecil, serta belum meratanya akses terhadap inovasi teknologi, pembiayaan, pakan berkualitas, dan layanan kesehatan hewan. Peningkatan risiko penyakit hewan strategis dan zoonosis juga menjadi faktor pembatas dalam pengembangan usaha peternakan, selain masih terbatasnya kualitas infrastruktur logistik dan rantai dingin (*cold chain*).



Menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks dan dinamis tersebut, PPM PKH berperan sebagai lembaga penghubung (*bridging institution*) dalam pembangunan yang menjembatani kesenjangan antara berbagai pemangku kepentingan untuk mengatasi tantangan di sub sektor peternakan. Dalam hal ini PPM PKH merupakan katalisator yang mendorong kolaborasi dan inovasi, memastikan bahwa pengetahuan, teknologi, dan kebijakan dapat diterjemahkan menjadi solusi praktis untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan di sub sektor peternakan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, PPM PKH sebagai unit eselon II mempunyai peran strategis yang mengacu pada arah kebijakan BRMP yang spesifik pada komoditas peternakan. Sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis PPM PKH 2025-2029 peran strategis PPM PKH adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan pelaksanaan di bidang perekayasaan, perakitan teknologi peternakan dan kesehatan hewan mutakhir dan modern dari berbagai sumber sesuai kebutuhan untuk mendukung pembangunan peternakan nasional;
2. Penyusunan rencana dan pelaksanaan di bidang produksi bibit, produksi pakan, produk hasil perakitan, penyebarluasan dan pengujian aspek pelayanan peternakan dan keswan sesuai kebutuhan stakeholder;
3. Penyusunan rencana, koordinasi dan pelaksanaan perumusan, pemeliharaan, dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
4. Percepatan hilirisasi dan komersialisasi teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang berorientasi pasar; dan
5. Peningkatkan adopsi dan diseminasi teknologi ke pengguna baik petani, pelaku usaha (UMKM), maupun industri.

Dalam menjalankan peran tersebut, PPM PKH telah menetapkan 5 (lima) strategi yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Penguatan perekayasaan dan perakitan teknologi siap terap;
2. Penguatan kelembagaan, infrastruktur, dan sumber daya manusia;
3. Pembangunan ekosistem inovasi dan jejaring multipihak (*penta helix*);
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil rekayasa teknologi peternakan modern berdaya saing dan bernilai tambah tinggi; dan
5. Percepatan penyebaran dan pendayagunaan teknologi hasil inovasi.

Adapun dalam menjalankan perannya untuk periode lima tahun ke depan, secara internal PPM PKH menghadapi permasalahan utama yang hendak diselesaikan melalui strategi yang ditetapkan. Permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Keterbatasan dan kesenjangan kompetensi SDM;
2. Terbatasnya kapasitas produksi bibit sumber ternak;



3. Pengelolaan data dan informasi peternakan dan kesehatan hewan yang belum terbangun secara sistematis dan terintegrasi;
4. Kesenjangan sarana prasarana teknis yang belum mencerminkan modernisasi; dan
5. Tingginya ketidakpastian kebijakan karena dinamika lingkungan strategis.



# BAB 2

## PERENCANAAN KINERJA



**LAPORAN KINERJA TA 2025**  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI**  
**PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**





## PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis

Renstra PPM PKH Tahun 2025-2029 saat ini masih berupa draf dikarenakan secara berjangjang Renstra Kementan baru ditetapkan di akhir tahun 2025 dan Renstra BRMP juga belum ditetapkan. Namun demikian, draf Renstra tersebut sudah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan LAKIN PPM PKH TA 2025 melalui Surat Pernyataan Kepala PPM PKH Nomor: 20/RC.020/H.5/01/2026 mengenai penggunaan draf Renstra PPM PKH Tahun 2025-2029.

Dalam Renstra 2025-2029 disebutkan Visi PPM PKH adalah: ***"Mewujudkan lembaga unggul dalam perekayasaan dan perakitan teknologi terapan modern peternakan dan kesehatan hewan yang inovatif mendukung peternakan maju berkelanjutan"***, dengan Misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi peternakan dan kesehatan hewan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan peternakan nasional.
- b. Mendukung pencegahan dan penanganan penyakit hewan dan penularan penyakit hewan kepada manusia.
- c. Mengakselerasi penyebarluasan dan pendayagunaan hasil perakitan dan perekayasaan teknologi peternakan dan kesehatan hewan kepada masyarakat.
- d. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan dengan pemangku kepentingan nasional maupun internasional.
- e. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perakitan dan perekayasaan teknologi peternakan dan kesehatan hewan secara terstruktur dan berkelanjutan.
- f. Meningkatkan penajaman pembangunan Zona Integritas (ZI) yang berdampak langsung kepada masyarakat.

Selanjutnya, dalam Renstra PPM PKH juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai yakni sebagai berikut:

- a. Menghasilkan teknologi peternakan dan kesehatan hewan yang unggul, siap terap, dan berdaya saing tinggi serta mempercepat adopsi inovasi teknologi peternakan dan kesehatan hewan oleh pelaku utama dan pelaku usaha melalui sistem hilirisasi, komunikasi, pendampingan teknis, digitalisasi, dan promosi yang efektif untuk memberikan dampak nyata bagi sub sektor peternakan.
- b. Mewujudkan PPM PKH yang profesional, adaptif, dan berdaya saing melalui penguatan Zona Integritas menuju WBK/WBBM untuk penyelenggaraan layanan yang bersih, transparan, dan akuntabel.



Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, telah ditetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan yang merupakan kondisi riil yang ingin dicapai oleh PPM PKH pada akhir periode Renstra tahun 2029. Adapun Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Target periode tahun 2025-2029 sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Matrik Perencanaan Kinerja PPM PKH Periode 2025-2029

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target						
		2025	2026	2027	2028	2029		
<b>A Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>								
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan	1	Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi (%)	10,00	10,00	20,00	20,00	40,00
<b>B Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>								
2	Meningkatnya adopsi teknologi digital, smart farming dan modern” dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian	1	Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan (%)	8,33	16,67	20,83	25,00	29,17
<b>C Program Dukungan Manajemen</b>								
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (Nilai)	86,50	86,55	86,60	86,65	87,00
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (Nilai)	92,00	92,50	93,00	93,50	94,00



## 2.2. Perjanjian Kinerja

Dalam upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Renstra 2025-2029, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Renstra dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja (PK). Perjanjian Kinerja PPM PKH Tahun 2025 ditandatangani oleh Kepala PPM PKH dan Kepala BRMP. Dokumen PK tahun 2025 berawal dari dokumen PK dengan nomenklatur Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSI PKH). Selama tahun 2025 terjadi 7 kali perubahan (revisi) sebagaimana pada Lampiran 3. Transformasi kelembagaan dari BSIP PKH menjadi PPM PKH menyebabkan perlunya penyesuaian pada sasaran kegiatan, indikator dan target kinerja serta kebijakan alokasi anggaran sehingga diperlukan revisi PK. Perjanjian Kinerja awal dan akhir PPM PKH TA 2025 sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Dinamika Target Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target	
				Awal	Akhir
1	1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Racangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	- Standar	
	2	Meningkatnya kualitas produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan	Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi		- %
2	1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit	
	2	Meningkatnya Adopsi Teknologi <i>Digital, Smart Farming dan Modern</i> dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	Persentase Peningkatan Adopsi Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan		- %
3	1	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 Nilai	
	2	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan		86,50 Nilai



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target	
			Awal	Akhir
4	1	Terkelola anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	82,00 Nilai	
	2	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas		92,00 Nilai

Sebagaimana tergambar dalam Tabel 1 di atas, PK awal merupakan kinerja pada masa keorganisasian PSIPKH. Output pada IKSK 1 yaitu "Jumlah Racangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan" dan IKSK 2 yaitu "Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan" dihapus karena tidak adanya alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan tersebut. Hal ini merupakan implikasi dari kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden RI (Inpres) Nomor 01 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Sebelum bertransformasi menjadi PPM PKH, PSI PKH melakukan satu kali revisi PK per tanggal 25 Maret 2025 akibat adanya penambahan pagu anggaran. Penambahan pagu anggaran dilakukan dalam rangka mendukung Program Swasembada Pangan TA 2025 dimana Kepala PSI PKH menjadi penanggung jawab Swasembada Pangan di Provinsi Aceh.

Revisi PK ke-2 per tanggal 26 Mei 2025 dilakukan karena adanya transformasi BSIP menjadi BRMP yang didasari oleh Perpres No. 192 Tahun 2024, Permentan No. 2 Tahun 2025, dan Permentan No. 10 Tahun 2025. Dari perubahan ini PPM PKH memiliki tugas dan fungsi baru yaitu menyelenggarakan perakitan dan modernisasi peternakan dan kesehatan hewan. Hal ini berdampak pada perubahan sasaran, indikator, maupun target yang akan dicapai oleh PPM PKH. Pada kondisi ideal, penentuan sasaran, indikator, maupun target dilakukan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian yang kemudian diturunkan ke dalam Renstra BRMP dan Renstra PPM PKH. Oleh karena Renstra Kementerian Pertanian 2025-2029 sampai saat ini belum terbit, maka sasaran, indikator, maupun target yang dicantumkan dalam PK saat ini baru dapat mengacu kepada Rencana Kerja (Renja) yang sudah diinput di dalam aplikasi Renja-KRISNA. Sehubungan dengan masih diberlakukannya Inpres Nomor 01 Tahun 2025, maka IKSK 1 "Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi" dan IKSK 2 "Persentase Pemenuhan Kebutuhan Benih/Bibit Sumber Peternakan" juga tidak mendapatkan alokasi anggaran sehingga tidak ada target output yang ditetapkan pada kedua IKSK tersebut.



Revisi PK ke-3 per tanggal 08 September 2025 dilakukan karena adanya perubahan pagu anggaran. Revisi PK ini dilakukan sehubungan dengan adanya penyesuaian belanja pegawai baik di PPM PKH maupun UPT lingkup. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan anggaran belanja modal sesuai dengan kebutuhan riil hingga akhir tahun dan tidak menjadi beban sisa anggaran mati. Penyesuaian terhadap Belanja Pegawai dilakukan sehubungan dengan adanya penambahan pegawai, baik dari Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Hal ini berdampak langsung pada akun gaji, tunjangan melekat, maupun honorarium PPNPN karena terdapat beberapa PPNPN yang dinyatakan lolos seleksi PPPK Tahap I.

Revisi PK ke-4 per tanggal 24 September 2025 dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan perubahan terhadap pagu penggunaan PNBP di UPT lingkup PPM PKH. Perubahan target PNBP dilakukan menyesuaikan dengan realisasi terakhir yang berimplikasi pada besaran pagu penggunaan PNBP di masing-masing Satker. Perubahan ini menyebabkan perubahan besaran pagu maupun target indikator "Jumlah Pengujian Mutu" sebagaimana tercantum dalam PK Revisi Kepala UPT lingkup PPM PKH.

Revisi PK ke-5 per tanggal 15 Oktober 2025 dilakukan karena ada tambahan anggaran sebagai implikasi pelaksanaan realokasi anggaran antar satker di lingkup BRMP. Realokasi bersumber dari penyisiran anggaran kegiatan di BRMP untuk didistribusikan ke kegiatan yang lebih prioritas/membutuhkan tambahan anggaran di Satker lingkup BRMP. Selain itu, PPM PKH juga melakukan realokasi 002 ke 2 (dua) UPT yaitu LPP Ruminansia Besar dan LPP Ruminansia Kecil untuk memenuhi kebutuhan prioritas di UPT. Realokasi internal antar satker BRMP berimplikasi pada perubahan pagu total di lingkup PPM PKH.

Revisi PK ke-6 tanggal 25 November 2025 dilakukan karena adanya perubahan pada target penggunaan PNBP di LPP Ruminansia Besar. Selain itu, di BBPM Veteriner dilakukan realokasi anggaran Belanja 001 ke Sekretariat BRMP. Perubahan pagu anggaran di UPT berdampak terhadap perubahan pagu total di lingkup PPM PKH.

Revisi PK ke-7 yang merupakan revisi terakhir ditandatangani per tanggal 31 Desember 2025 karena adanya kebijakan yang mengharuskan kinerja satker mengacu pada format Renstra 2025-2029 sesuai Surat Pernyataan Kepala PPM PKH tanggal 08 Januari 2025. Dengan demikian, sasaran, indikator, dan target PK UK/UPT lingkup PPM PKH mengacu pada dokumen Renstra. Pada PK revisi ke-7 ini terdapat perubahan pada IKSK 2 yang semula adalah "Persentase Pemenuhan Kebutuhan Benih/Bibit Sumber Peternakan" menjadi "Persentase Peningkatan Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam



Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan” walaupun pada TA 2025 belum ada target outputnya. Target pada IKS 4 juga mengalami perubahan yang semula 82,00 menjadi 92,00 menyesuaikan target pada Renstra PPM PKH 2025-2029.

# BAB 3

## AKUNTABILITAS KINERJA



### LAPORAN KINERJA TA 2025 PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN





## AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Penyelenggaraan tugas dan fungsi PPM PKH dilaksanakan berdasarkan kinerja yang akuntabel sebagai proses berkelanjutan setiap tahunnya dengan kualitas yang semakin baik. Hal tersebut dilakukan dengan memastikan terukurnya setiap tahapan kinerja mulai dari perencanaan, pelaksanaan (proses), sampai dengan pencapaian keluaran (output) dari Indikator Kinerja pada Dokumen PK Kepala PPM PKH Tahun 2025. Seluruh sasaran kegiatan yang dituangkan dalam PK Kepala PPM PKH merupakan kinerja tahun pertama pada periode Renstra PPM PKH 2025-2029. Dalam mengawal ketercapaian kinerja PPM PKH, tim penyusun laporan kinerja melakukan pengumpulan data dukung sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam dokumen SOP. Dokumen SOP dan data dukung dimaksud sebagaimana pada Lampiran 4.

Guna memastikan capaian target, pendekatan monitoring dan evaluasi kegiatan PPM PKH dilakukan secara periodik mulai dari tahap perencanaan sampai akhir kegiatan melalui monitoring rencana aksi sebagaimana pada Lampiran 5. Hal ini dilakukan guna mendorong berjalannya fungsi pengawasan agar setiap kendala dan permasalahan dapat segera teridentifikasi, mendapatkan alternatif solusi, serta ditindaklanjuti sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui rapat rutin mingguan, pengendalian triwulanan, serta laporan perkembangan kegiatan, mingguan, bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan. Metode pelaksanaan rapat rutin manajemen sebagai bagian dari kegiatan monitoring dan evaluasi sebagaimana pada Lampiran 6. Metode-metode tersebut diaktualisasikan dengan memanfaatkan berbagai *tools* yang semakin diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan media digital baik dari *platform* yang telah tersedia maupun melalui pengembangan sendiri dalam bentuk aplikasi sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat berlangsung lebih aktual, efektif dan efisien.

Berdasarkan Surat Edara Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor: 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tanggal 5 April 2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja lingkup Kementerian Pertanian, penetapan capaian kinerja dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori yakni sebagai berikut:

1. Sangat berhasil: capaian > 100%
2. Berhasil: capaian 80 – 100%
3. Cukup berhasil: capaian 60 – 79%
4. Kurang berhasil: capaian <60%

Berdasarkan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2025, kinerja PPM PKH menunjukkan rata-rata persentase capaian sebesar 100,62% atau dikategorikan **Sangat Berhasil** (>100%). Capaian rata-rata tersebut



diperoleh dari persentase capaian rata-rata 2 (dua) dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan yaitu: (1) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 100,43% dan (2) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 100,80%. Adapun Sasaran Kegiatan "Meningkatnya kualitas produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan" dan "Meningkatnya adopsi teknologi digital, *smart farming* dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian" tidak diperhitungkan karena tidak ada dukungan anggaran.

Kinerja PPM PKH dicapai melalui pemberdayaan sumber daya manusia sebagai *human capital* yang didukung dengan komitmen kuat dari pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan. Pemberdayaan sumber daya berbasis output menjadi penekanan dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai rentang kendali antara rencana dan realisasi kegiatan yang meminimalkan gap capaian.

### 3.1.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasinya. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 100,62% atau dikategorikan **Sangat Berhasil** yang dihitung dari rata-rata capaian 2 (dua) Sasaran Kegiatan. Pengukuran dari setiap indikator mengacu pada Manual IKU sebagaimana pada Lampiran 7. Adapun hasil pengukuran capaian kinerja setiap Sasaran Kegiatan PPM PKH selama tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja PPM PKH Tahun 2025

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria		
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan	1	Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi	-	-	-	-
2	Meningkatnya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern" dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian	2	Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan	-	-	-	-



Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria		
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	3	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 Nilai	86,87 Nilai	100,43	Sangat Berhasil
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	92,00 Nilai	92,74 Nilai	100,80	Sangat Berhasil
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>						<b>100,62</b>	<b>Sangat Berhasil</b>

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa dua target Indikator Kinerja capaian realisasinya di atas 100% sedangkan dua indikator lainnya yaitu "Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi" dan "Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, *smart farming* dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan" tidak ada realisasi (-) karena pada tahun 2025 tidak ada alokasi anggaran untuk mendukung terlaksananya kedua indikator tersebut.

### 3.1.2. Analisis Capaian Kinerja

#### **Sasaran 1** *Meningkatnya kualitas produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan*

#### **Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi**

Pada tahun 2025 PPM PKH tidak menargetkan output untuk Indikator Kinerja "Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi", sehingga tidak ada realisasi (-). Tidak ditetapkannya output indikator disebabkan oleh tidak adanya alokasi anggaran sebagai dampak dari diberlakukannya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Inpres Nomor 01 Tahun 2025. Indikator ini didukung oleh indikator kegiatan di level UPT yaitu "Jumlah produk usaha tani peternakan yang mendapatkan pembinaan" yang juga tidak ditetapkan targetnya dengan alasan yang sama.



Penyesuaian tugas dan fungsi pasca transformasi menjadi kendala dalam pencapaian target indikator sasaran ini. Kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden RI Nomor 01 Tahun 2025 sebagaimana disebutkan di atas menyebabkan tidak adanya alokasi anggaran dan berimplikasi pada pencapaian indikator ini. Langkah antisipasi yang dapat dilakukan untuk perbaikan kinerja tahun 2026 adalah dengan melakukan pencermatan dan penajaman perencanaan terutama pada postur anggaran 2026 dengan mempertimbangkan prioritas RO yang mendukung ketercapaian Sasaran Kegiatan, dan mengidentifikasi potensi pendanaan di luar APBN.

## Sasaran 2

### ***Meningkatnya adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian***

#### **Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan**

Pada tahun 2025 PPM PKH tidak menargetkan output untuk Indikator "Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, *smart farming* dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan", sehingga tidak ada realisasi (-). Indikator ini didukung oleh dua indikator di level UPT yaitu (1) Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern peternakan yang tersedia dan (2) Indeks Pemanfaatan Teknologi Veteriner. Sama halnya dengan IKSK 1, pada IKSK 2 ini juga tidak memperoleh alokasi anggaran yang menyebabkan tidak adanya target output.

Sama halnya dengan IKSK 1, pencermatan dan penajaman perencanaan menjadi langkah antisipasi yang dapat dilakukan untuk perbaikan kinerja tahun 2026 disamping juga dengan menjajaki peluang kerja sama yang dapat dilakukan baik dari dalam maupun luar negeri.

## Sasaran 3

### ***Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima***

#### **Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan**

Evaluasi Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM di seluruh UK/UPT lingkup BRMP dilakukan melalui penilaian mandiri. Penilaian dilakukan secara silang oleh tim penilai lingkup BRMP dengan aspek penilaian yang mengikuti kebijakan terbaru dalam Pembangunan ZI oleh Kementerian PAN RB. Perubahan kebijakan ditetapkan dalam rangka melakukan perbaikan kualitas hasil pembangunan dan evaluasi ZI secara berkelanjutan dengan lebih



melakukan penguatan terhadap peran aktor yang terlibat, sehingga hasil pembangunan ZI dapat berdampak langsung pada publik.

Kebijakan pembangunan ZI terbaru menggunakan acuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Pada peraturan tersebut, hanya mengubah pada syarat pengajuan UK/Satker Berpredikat menuju WBK/WBBM yang menitikberatkan pada aspek penilaian SAKIP baik terhadap Tingkat Instansi Pemerintah (Kementerian/Lembaga) maupun di level UK/Satker di bawahnya.

Adapun untuk penilaian Pembangunan ZI masih mengacu pada Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah dengan 2 (dua) komponen penilaian yakni komponen pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit dengan bobot nilai 60% memuat aspek pemenuhan dan reform yang didalamnya terdiri dari 6 (enam) area, yakni: (1) Manajemen Perubahan; (2) Penataan Tatalaksana; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Akuntabilitas Kinerja; (5) Penguatan Pengawasan; dan (6) Pelayanan Publik. Sementara itu, komponen hasil dengan bobot nilai 40% terdiri dari 2 (dua) area, yakni: (1) Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel Berdasarkan Indikator Survey Persepsi Anti Korupsi dan Capaian Kinerja; dan (2) Pelayanan Publik yang Prima Berdasarkan Indikator Survei Persepsi Kualitas Pelayanan Publik. Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Pembangunan ZI sebagaimana pada Lampiran 8.

Hasil evaluasi Pembangunan ZI merupakan capaian kinerja individu setiap UK/UPT. Berdasarkan evaluasi silang yang telah dilakukan, PPM PKH sebagai unit eselon II mendapatkan nilai Pembangunan ZI sebesar 86,87 sebagaimana Surat Keputusan Kepala BRMP Nomor 1550/Kpts/PW.410/12/2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025 sebagaimana pada Lampiran 9. Dalam persentase, realisasi tersebut mencapai 100,43% dari target yang telah ditetapkan sebesar 86,50. Capaian nilai Pembangunan ZI lingkup PPM PKH dideskripsikan pada Tabel 4.



Tabel 4. Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM UK/UPT Lingkup PPM PKH TA 2025

No	Satker	Target (Nilai)	Hasil Penilaian Mandiri	Capaian (%)	WBK	WBBM
1	PPM PKH	86,50	86,87	100,43	TL	TL
2	BBPM Veteriner	86,75	87,00	100,29	OK	OK
3	BPP Unggas	86,55	86,67	100,77	OK	OK
4	LPP Ruminansia Besar	86,90	87,28	100,43	OK	OK
5	LPP Ruminansia Kecil	86,55	86,89	100,39	OK	OK

Jika dijabarkan dari capaian keenam area perubahan, Pembangunan ZI di lingkup PPM PKH perlu diprioritaskan pada peningkatan capaian di area Penguatan Pengawasan sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Per Area Lingkup PPM PKH TA 2025

No	Area Perubahan	Bobot	PPM PKH	BBPM Vet	BPP Unggas	LPP RB	LPP RK
<b>A.</b>	<b>Komponen Pengungkit (60%)</b>	<b>60,00</b>	<b>52,54</b>	<b>50,24</b>	<b>48,70</b>	<b>51,33</b>	<b>51,07</b>
1.	Manajemen Perubahan	8,00	6,38	9,39	6,63	6,65	6,84
2.	Penataan Tata Laksana	7,00	6,64	4,79	5,31	5,31	5,98
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	10,00	8,73	7,95	7,75	7,33	8,65
4.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	9,84	8,44	8,91	9,00	8,48
5.	Penguatan Pengawasan	15,00	11,64	11,95	11,96	13,16	12,56
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	9,31	7,72	8,16	9,89	8,57
<b>B.</b>	<b>Komponen Hasil (40%)</b>	<b>40,00</b>	<b>34,33</b>	<b>36,76</b>	<b>37,96</b>	<b>35,95</b>	<b>35,82</b>
I.	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22,50	19,33	21,01	20,90	20,16	19,98
II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50	15,01	15,75	17,06	15,79	15,84
	<b>TOTAL NILAI</b>	<b>100,00</b>	<b>86,87</b>	<b>87,00</b>	<b>86,67</b>	<b>87,28</b>	<b>86,89</b>

Dibandingkan dengan nilai Pembangunan ZI tahun sebelumnya, capaian PPM PKH tahun 2025 menurun 4,24 poin. Penurunan nilai capaian pembangunan ZI tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 terutama disebabkan oleh perubahan kelembagaan dari BSIP menjadi BRMP. Perubahan kelembagaan ini mengharuskan adanya penyesuaian pada dokumen pendukung terutama terkait perencanaan dan pengendalian yang membutuhkan sinkronisasi dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Adapun capaian Nilai indikator tersebut selama 5 (lima) tahun sebagaimana disajikan pada Tabel 6.



Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja antar Tahun Indikator Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM

Sasaran	Indikator		Nilai				
			2021	2022	2023	2024	2025
<b>Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima</b>	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	T	84,50	85,00	85,25	86,50	86,50
		R	86,36	89,91	90,75	91,11	86,87
		%	102,20	105,78	106,45	105,33	100,43

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator; %: rasio target dan realisasi

Indikator “Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan” apabila dibandingkan dengan target Renstra PPM PKH 2025-2029 capaian tahun 2025 telah memberikan kontribusi sebesar 99,85% dalam pencapaian target akhir indikator yaitu 87,00 di tahun 2029 sebagaimana pada Tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM terhadap Target Renstra PPM PKH 2025-2029

Sasaran	Indikator Kinerja		Nilai					Total	Capaian (%)
			2025	2026	2027	2028	2029		
<b>Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima</b>	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	T	86,50	86,55	86,60	86,65	87,00	87,00	99,85%
		R	86,87	-	-	-	-		

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator

Mengacu pada Permenpan RB Nomor 5 Tahun 2024, penilaian Pembangunan ZI memuat 8 (delapan) indikator untuk masing-masing kategori WBK dan WBBM sebagaimana disajikan dalam Tabel 8. Acuan ini merupakan standar yang berlaku untuk seluruh instansi pemerintah secara nasional dalam Pembangunan Zona Integritas untuk memperoleh predikat WBK dan WBBM. Dari kedelapan indikator tersebut, PPM PKH mempunyai satu indikator yang belum memenuhi kriteria minimal WBK, yaitu Nilai Sub-Komponen “Survey Persepsi Anti Korupsi”. Indikator nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” tahun 2025 sebesar 15,58 dengan nilai survey sebesar 3,56. Hal ini menjadi hambatan bagi PPM PKH sebagai UK Eselon II untuk memperoleh



responden yang mencukupi karena layanan yang diberikan sebagian besar tidak langsung berhubungan dengan masyarakat umum. Dengan tulus pada kelembagaan baru perlu dilakukan identifikasi layanan-layanan mana yang berpotensi dalam memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sebagai responden dalam memenuhi Survey Persepsi Anti Korupsi.

Tabel 8. Hasil Penilaian Pembangunan ZI PPM PKH TA 2025 dibandingkan dengan Kriteria Minimal WBK/WBBM yang berlaku Nasional

No	Indikator	WBK	WBBM	Realisasi
1	Nilai Total	75	85	86,87
2	Nilai Minimal Pengungkit	40	48	52,54
3	Bobot Nilai Minimal per Area Pengungkit	60%	75%	77,60%
4	Nilai Komponen Hasil "Pemerintah yang Bersih & Akuntabel"	18,25	19,50	19,33
5	Nilai Sub-Komponen "Survey Persepsi Anti Korupsi"	15,75	15,75	15,58
	Nilai Sub-Komponen "Kinerja Lebih Baik"	2,50	3,75	3,75
	Nilai Komponen Hasil "Pelayanan Publik yang Prima"	14,00	15,75	15,01
	Predikat SAKIP dari Evaluasi Internal	B	BB	A

**Sasaran  
4**

***Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas***

**Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari aspek kualitas implementasi perencanaan anggaran (bobot 20%), kualitas pelaksanaan anggaran (55%), dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran (bobot 25%). Nilai IKPA menjadi parameter atas penilaian kinerja penganggaran berbasis kinerja dalam satu tahun anggaran. Capaian nilai IKPA untuk masing-masing satker lingkup PPM PKH secara lengkap disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Nilai IKPA UK/UPT Lingkup PPM PKH TA 2025

No	Satker	Target (Nilai)	Realisasi	Capaian (%)
1	PPM PKH	92,00	92,74	100,80
2	BBPM Veteriner	93,42	98,90	105,86
3	BPP Unggas	93,00	95,99	103,21
4	LPP Ruminansia Besar	95,00	99,21	104,43
5	LPP Ruminansia Kecil	92,85	98,76	111,59



Secara umum, capaian kinerja IKPA lingkup PPM PKH telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi nilai IKPA PPM PKH sebesar 92,74 atau mencapai 100,80% dari target yang dikategorikan ke dalam kriteria Baik (89 s.d. 95). Capaian ini diperoleh dari nilai IKPA pada aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan. Dibandingkan dengan nilai capaian IKPA tahun sebelumnya, capaian tahun 2025 menurun 3,42 poin sebagaimana disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja antar Tahun Indikator Nilai IKPA PPM PKH

Sasaran	Indikator		Nilai	
			2024	2025
<b>Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas</b>	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	T	91,44	92,00
		R	96,16	92,74
		%	105,16	100,80

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator

Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian nilai IKPA PPM PKH tahun 2025 telah memberikan kontribusi sebesar 98,65% dalam pencapaian target akhir indikator yaitu 94,00 di tahun 2029 sebagaimana disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Perbandingan Nilai IKPA PPM PKH Tahun 2025 terhadap target Renstra PPM PKH 2025-2029

Sasaran	Indikator Kinerja		Nilai					Total	Capaian (%)
			2025	2026	2027	2028	2029		
<b>Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas</b>	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	T	92,00	92,50	93,00	93,50	94,00	94,00	98,65
		R	92,74	-	-	-	-	92,74	

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator

Nilai IKPA sebesar 92,74 memuat nilai aspek kualitas perencanaan anggaran 93,30%, aspek kualitas pelaksanaan anggaran 87,62%, dan aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran 100%. Postur kinerja anggaran PPM PKH yang demikian menggambarkan capaian output yang dapat mengimbangi penyerapan anggaran yang dilakukan (Gambar 2). Serapan anggaran menghasilkan pemenuhan output sejumlah yang ditargetkan. Kinerja berbasis output menjadi komitmen penting dalam penyerapan anggaran PPM PKH. Melalui komitmen tersebut, setiap penggunaan anggaran diupayakan dengan kreativitas desain kegiatan yang mendorong produktivitas dan efisiensi.



No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	023	018	412013	PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Nilai	100.00	86.60	97.03	60.00	100.00	93.47	100.00	92.74	100%	0.00	92.74
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	12.99	19.41	6.00	10.00	9.35	25.00				
					Nilai Aspek	93.30		87.62			100.00					

Gambar 2. Capaian Nilai IKPA PPM PKH Tahun 2025

Mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, capaian IKPA dikategorikan sebagaimana pada Tabel 12.

Tabel 12. Kategori Capaian IKPA

No	Kategori	Capaian IKPA
1	Sangat Baik	≥95
2	Baik	89 s.d. <95
3	Cukup	70 s.d. <89
4	Kurang	<70

Berdasarkan kriteria tersebut UK/UPT lingkup PPM PKH masuk dalam kategori "Baik" dan "Sangat Baik". Detail capaian IKPA lingkup PPM PKH jika dibandingkan dengan standar kategori penilaian IKPA secara nasional sebagaimana tercantum pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian IKPA Lingkup PPM PKH TA 2025 Berdasarkan Kategori Penilaian IKPA secara Nasional

No	Satker	Realisasi	Kategori
1	PPM PKH	92,74	Baik
2	BBPM Veteriner	98,90	Sangat Baik
3	BPP Unggas	95,99	Sangat Baik
4	LPP Ruminansia Besar	99,21	Sangat Baik
5	LPP Ruminansia Kecil	98,76	Sangat Baik

Apabila dibandingkan dengan capaian nilai IKPA satker eselon 2A lingkup BRMP, nilai IKPA PPM PKH berada di peringkat ke-3 dari empat satker. Nilai tertinggi dicapai oleh PPMP Hortikultura dengan nilai 99,79, peringkat ke-2 dicapai oleh PPMP Perkebunan dengan nilai 94,68 dan peringkat ke-4 PPMP Tanaman Pangan dengan nilai 91,95.

Pada tahun 2025, dinamika anggaran masih berjalan relatif tinggi karena penyesuaian program baik yang dipengaruhi oleh kebijakan internal BRMP maupun kebijakan yang lebih makro di level Kementerian Pertanian. Hal ini berpengaruh terhadap penyerapan anggaran PPM PKH. Ketepatan dalam pengelolaan anggaran menjadi salah satu langkah antisipasi yang dapat



dilakukan tahun 2026 untuk mencapai nilai IKPA yang maksimal. Selain itu, pemahaman mengenai penghitungan nilai IKPA perlu ditingkatkan sehingga diharapkan bisa menyusun strategi dalam pelaksanaan anggaran dengan lebih efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan dalam proses pengendalian capaian target kinerja, PPM PKH melakukan pendekatan monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik mulai dari tahap perencanaan sampai akhir kegiatan. Hal ini dilakukan guna mendorong berjalannya fungsi pengawasan agar setiap kendala dan permasalahan dapat segera teridentifikasi, mendapatkan alternatif solusi, serta ditindaklanjuti sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi yang digunakan oleh PPM PKH dilakukan melalui rapat rutin manajemen setiap pekan, laporan perkembangan kegiatan bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan. Metode-metode tersebut diaktualisasikan dengan optimalisasi pemanfaatan media digital baik dari platform yang telah tersedia maupun melalui pengembangan sendiri dalam bentuk aplikasi sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat berlangsung lebih aktual dan efisien.

### 3.1.3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2025, beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target serta alternatif solusi yang telah dilakukan sebagaimana disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja PPM PKH TA 2025

Sasaran strategis	Indikator	Penyebab keberhasilan/kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi perbaikan/rencana tindak lanjut
Meningkatnya kualitas produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan	Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi	Tidak ada RO yang mendukung tercapainya sasaran 1, sehingga tidak ada anggaran untuk mengampu kegiatan tersebut	Melakukan koordinasi di lingkup BRMP terkait pembahasan pencapaian sasaran 1, namun tetap tidak dapat diakomodir karena dibutuhkan adanya <i>Trilateral meeting</i> dengan DJA untuk penambahan RO	Tahun 2026 sudah ada penetapan RO untuk sasaran 1 sehingga yang perlu dipastikan adalah alokasi anggaran yang berkaitan dengan RO tersebut, baik yang bersumber dari APBN, PNPB atau PHLN



Sasaran strategis	Indikator	Penyebab keberhasilan/ kegagalan	Alternatif Solusi (yang sudah dilakukan)	Rekomendasi perbaikan/rencana tindak lanjut
Meningkatnya adopsi teknologi <i>digital, smart farming dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian	Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan	Tidak ada RO yang mendukung tercapainya sasaran 2, sehingga tidak ada anggaran untuk mengampu kegiatan tersebut	Melakukan koordinasi di lingkup BRMP terkait pembahasan pencapaian sasaran 2, namun tetap tidak dapat diakomodir karena dibutuhkan adanya <i>Trilateral meeting</i> dengan DJA untuk penambahan RO	Tahun 2026 sudah ada penetapan RO untuk sasaran 2 sehingga yang perlu dipastikan adalah alokasi anggaran yang berkaitan dengan RO tersebut, baik yang bersumber dari APBN, PNPB atau PHLN
Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai untuk meningkatkan pemahaman mengenai Pembangunan ZI	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki fasilitas layanan publik</li> <li>Memberikan layanan prima kepada stakeholders dengan tetap menjaga integritas</li> <li>Melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan Pembangunan ZI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan Tim APIP dan BPKP dalam pendampingan Pembangunan ZI</li> <li>Membangun kedekatan dengan pengguna layanan dengan menyampaikan berbagai upaya perbaikan</li> <li>Meningkatkan kerja sama dengan stakeholders</li> <li>Meningkatkan inovasi khususnya pada layanan utama</li> </ol>
Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Adanya komunikasi yang efektif antara PPK, pengelola keuangan dan PJ kegiatan, namun pemahaman SDM pengelola keuangan terhadap penilaian IKPA masih perlu ditingkatkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan KARWAS online yang menampilkan realisasi anggaran kegiatan secara update</li> <li>Pemanfaatan aplikasi pengelolaan keuangan secara optimal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun perencanaan anggaran dengan cermat</li> <li>Percepatan pelaksanaan pengadaan dan kontrak, maksimal pada TW 3</li> <li>Penguatan money anggaran berkala</li> <li>Peningkatan kapasitas SDM pengelola anggaran</li> </ol>



### 3.1.4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat di dalam PK yang telah ditetapkan. Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 27 Tahun 2025 tentang Perubahan atas KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Nilai Efisiensi berada pada rentang skala nilai 0% sampai dengan 20%. Selanjutnya, nilai tersebut perlu dikonversi agar menjadi skala nilai antara 0% sampai dengan 100%. Nilai Efisiensi dihitung berdasarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$NE_{SBK} = \frac{E_{SBK}}{20\%} \times 100\%$$

**Keterangan:**

NE<sub>SBK</sub> = Nilai Efisiensi SBK

E<sub>SBK</sub> = Efisiensi SBK

Capaian Nilai Efisiensi SBK penggunaan sumber daya untuk pencapaian kinerja utama di PPM PKH yang diperoleh dari aplikasi Monev Kemenkeu sebagaimana diuraikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Nilai Efisiensi SBK Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Utama Lingkup PPM PKH TA 2025

No.	RO	Indeks	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks	Selisih	Tingkat Efisiensi	Nilai Efisiensi
		SBK				Realisasi Anggaran		Per RO (%)	Per RO (%)
1	2	3	4	5	6	7 = 4/6	8 = 3-7	9 = 8/3	10
1	6918.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	480.000.000	8.490.000	1	1	8.490.000	471.510.000	98,23	20
2	6918.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	458.000.000	42.415.000	1	1	42.415.000	415.585.000	90,74	20
3	6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	240.000.000	45.141.100	1	1	45.141.100	194.858.900	81,19	20

Sumber: Aplikasi Monev Kemenkeu, Kementerian Keuangan (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi SBK pada Tabel 15, jika dikonversi menjadi skala 0% - 100% maka Nilai Efisiensi penggunaan sumber daya di PPM PKH menjadi 100%. Adapun Nilai Efisiensi satker lingkup PPM PKH sebagaimana disajikan pada Tabel 16.



Tabel 16. Nilai Efisiensi SBK Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Utama Lingkup PPM PKH TA 2025

No	Satker	Nilai Efisiensi (%)
1	PPM PKH	100
2	BBPM Veteriner	100
3	BPP Unggas	100
4	LPP Ruminansia Besar	100
5	LPP Ruminansia Kecil	100

Berdasarkan Tabel 16, Nilai Efisiensi satker lingkup PPM PKH sebesar 100% yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan PPM PKH sudah sangat efisien. Nilai Efisiensi tersebut didukung oleh 3 (tiga) RO SBK yakni 1) RO Layanan BMN; 2) RO Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi; dan 3) RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi. Pada tahun 2025, alokasi anggaran untuk ketiga RO SBK tersebut sangat jauh di bawah SBK namun kegiatan dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari pimpinan dan kontribusi dari setiap bagian di unit kerja.

### 3.1.5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja PPM PKH tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. IKS 1: Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi  
Pada TA 2025, terdapat program Nilai Tambah dan Daya Saing (NTDSI) yang kegiatannya tercasading di seluruh UPT lingkup PPM PKH yakni kegiatan Penyidikan dan Pengujian Produk. Adapun pendanaan untuk kegiatan tersebut bersumber dari anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang baru dapat digunakan pada triwulan 3. Jika dikaitkan dengan IKS 1 PPM PKH, kegiatan ini tidak mendukung secara langsung dengan pencapaian target sehingga tidak bisa dihitung sebagai kinerja di PPM PKH. Berdasarkan hal tersebut, dalam penyusunan rencana program/kegiatan perlu disesuaikan dengan indikator kegiatan yang telah ditetapkan untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan PPM PKH.
2. IKS 2: Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, *smart farming* dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan  
Pada TA 2025, di UPT lingkup PPM PKH terdapat kegiatan produksi bibit sumber dan penyebaran bibit sumber baik melalui diseminasi maupun dijual melalui PNBP. Namun, dalam alokasi pendanaan kegiatan saat ini masuk dalam kegiatan pemeliharaan dan belum tercasading ke dalam RO kegiatan teknis yang secara langsung mendukung tercapainya sasaran



kegiatan PPM PKH. Hal ini disebabkan adanya kebijakan pemerintah mengenai efisiensi anggaran dan program prioritas Kementerian Pertanian yakni swasembada pangan.

3. IKSK 3: Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM pada PPM PKH

Dalam mendukung tercapainya target Pembangunan ZI di PPM PKH, telah dilaksanakan program/kegiatan seperti dari akuntabilitas kinerja, SPIP, penataan tatalaksana seperti penyusunan dan implementasi SOP serta keterbukaan informasi publik, penegakan disiplin dan pengembangan kompetensi pegawai, serta penyusunan standar pelayanan. Secara umum, kegiatan sudah berjalan dengan baik namun sebagian kegiatan masih berjalan parsial dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu peta jalan Pembangunan ZI sehingga kontribusinya belum optimal dalam mendukung Pembangunan ZI di PPM PKH.

4. IKSK 4: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran PPM PKH

Dalam mendukung tercapainya target Nilai IKPA, telah dilaksanakan program/kegiatan seperti perencanaan dan penganggaran yang melibatkan semua penanggung jawab kegiatan di PPM PKH sehingga alokasi dan rencana penarikan anggaran sudah disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing kegiatan, pengendalian dan monitoring pelaksanaan anggaran secara *real time* melalui inovasi karwas *online*, dan pengendalian internal melalui rapat rutin manajemen mingguan. Namun demikian, nilai IKPA PPM PKH belum maksimal dikarenakan dinamika kebijakan penganggaran dimana pembukaan blokir anggaran di triwulan 2 dan penambahan alokasi anggaran di triwulan 3 menyebabkan terjadinya penumpukan realisasi di akhir tahun yang berdampak negatif terhadap nilai IKPA. Selain itu, terdapat keterlambatan dalam proses pengadaan dan penandatanganan kontrak yang berdampak pada keterlambatan realisasi anggaran dan penyelesaian tagihan, sehingga menurunkan nilai IKPA.

### 3.1.6. Capaian Kinerja Lainnya

#### Rancangan Standar Nasional Indonesia

Salah satu fungsi PPM PKH adalah koordinasi dan pelaksanaan perencanaan, perumusan, pemeliharaan, dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang peternakan dan kesehatan hewan. Pada tahun 2025, PPM PKH telah merumuskan 8 (delapan) SNI, 1 (satu) RSNI3, dan 1 RSNI2 sebagaimana dirinci dalam Tabel 17.



Tabel 17. Fasilitas Perumusan SNI Tahun 2025

No	Komite Teknis	Output	Judul
1	11-16 Kesehatan Hewan	RSNI3	Obat Alami untuk Hewan
2	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	SNI	Bibit sapi pasundan
		SNI	Pelayanan Inseminasi Buatan pada Ruminansia Besar
		SNI	Bibit niaga ( <i>final stock</i> ) umur sehari/kuri ( <i>day old chick</i> ) – Bagian 2: Ayam ras tipe petelur
		SNI	Ayam Gaosi Agrinak
3	65-17 Pakan Ternak	SNI	Bahan pakan – Hasil samping pengolahan jagung
		SNI	Pakan konsentrat – Domba penggemukan
		SNI	Pakan konsentrat – Kambing perah
		SNI	Bahan pakan – Onggok kering
4	65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner	RSNI2	Rumah potong hewan ruminansia besar

### Layanan Pengujian

Salah satu tugas fungsi PPM PKH adalah melaksanakan penilaian kesesuaian SNI di bidang peternakan dan kesehatan hewan. Untuk mendukung tugas ini PPM PKH memiliki 18 unit laboratorium yang melaksanakan layanan pengujian yang tersebar di 4 (empat) UPT lingkup PPM PKH. Sampai dengan akhir TA 2025, UPT lingkup PPM PKH mampu melaksanakan kegiatan pengujian dengan menghasilkan sebanyak 7.881 sampel atau 1.170 Lembar Hasil Uji (LHU) dengan rincian pada Tabel 18.

Tabel 18. Jumlah Layanan Pengujian lingkup PPM PKH Tahun 2025

No	UPT	Jumlah Sampel	Jumlah LHU
1	BBPM Veteriner	3.948	224
2	BPP Unggas	2.448	271
3	LPP Ruminansia Besar	1.235	425
4	LPP Ruminansia Kecil	250	250
	<b>Total</b>	<b>7.881</b>	<b>1.170</b>

### Produksi Benih/Bibit Sumber Peternakan dan Hijauan Pakan Ternak

Salah satu kegiatan perakitan dan modernisasi di sub sektor peternakan adalah penyediaan galur ternak dan varietas tanaman pakan unggul sebagai benih/bibit unggul. Benih dan bibit unggul tersebut akan didiseminasikan untuk meningkatkan mutu genetik ternak di lapangan dengan tujuan meningkatkan produktivitasnya. Di tengah tidak adanya alokasi anggaran, UPT lingkup PPM PKH tetap melaksanakan produksi bibit sumber peternakan



sebanyak 230.026 ekor dan bibit tanaman pakan ternak dengan rincian pada Tabel 19 dan 20.

Tabel 19. Produksi Bibit Ternak Lingkup PPM PKH TA 2025

No	Komoditas	Produksi (ekor)
1	Sapi	73
2	Kerbau	1
3	Kambing	396
4	Ayam	195.105
5	Itik	34.022
6	Kelinci	429
	<b>Jumlah</b>	<b>230.026</b>

Tabel 20. Produksi Bibit Tanaman Pakan Ternak Lingkup PPM PKH TA 2025

No	Komoditas	Produksi
1	Benih Indigofera	5 kg
2	Bibit Indigofera	10.000 polybag

### Pendampingan Swasembada Pangan

Berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 808/Kpts/KP.250/A/09/2025 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts/PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan, Kepala PPM PKH mendapat tugas sebagai penanggung jawab Provinsi Aceh sekaligus sebagai penanggung jawab di 3 (tiga) kabupaten yakni Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Aceh Barat Daya, dan Kabupaten Bireun pada Kegiatan Swasembada Pangan tahun 2025. Selain itu, UPT lingkup PPM PKH juga ditunjuk sebagai penanggung jawab kegiatan yaitu Kepala BPP Unggas sebagai penanggung jawab Kabupaten Purwakarta, Kepala LPP Ruminansia Besar sebagai penanggung jawab Kabupaten Sampang, dan Kepala LPP Ruminansia Kecil sebagai penanggung jawab Kabupaten Aceh Besar. Sesuai dengan terbitnya Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts/PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan tanggal 07 Maret 2025 maka kegiatan pendampingan secara efektif dilaksanakan mulai bulan April 2025. Capaian realisasi untuk masing-masing UK/UPT lingkup BRMP sebagaimana pada Lampiran 9.

Total realisasi LTT padi di Provinsi Aceh sejak bulan April sampai dengan Desember 2025 mencapai 241.431,43 hektar. Apabila dibandingkan dengan total target bulan April sampai dengan Desember 2025 sebesar 327.874,04 hektar maka realisasi LTT mencapai 73,63% yang masuk dalam kategori "kuning" (50-85%).



## Inventarisasi dan Mitigasi Gas Rumah Kaca Sub Sektor Peternakan 2024

Komitmen Indonesia dalam meningkatkan capaian penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) tertuang dalam dokumen *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) yang telah disampaikan pada September 2022. Komitmen Indonesia diperkuat melalui dokumen NDC pertama pada November 2016 dengan penetapan target tanpa syarat sebesar 29% dan target bersyarat hingga 41% dibandingkan dengan skenario *Business as Usual* (BAU) pada tahun 2030. Dokumen ENDC yang diterbitkan pada September 2022 bertujuan untuk memperbaharui kebijakan nasional terkait perubahan iklim, termasuk dari sektor pertanian. Komitmen Indonesia dibuktikan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) untuk percepatan target kontribusi yang ditetapkan secara nasional dan pengendalian emisi gas rumah kaca dalam pembangunan nasional.

PPM PKH terlibat dalam kegiatan inventarisasi dan mitigasi gas rumah kaca sektor pertanian khususnya di sub sektor peternakan. Upaya mitigasi yang dilakukan saat ini di sub sektor peternakan berupa perbaikan kualitas pakan untuk mengurangi emisi CH<sub>4</sub> dari fermentasi enterik. Terdapat beberapa pemutakhiran data aktivitas yang digunakan dalam perhitungan emisi GRK sub sektor peternakan tahun 2024 yakni: (1) data persentase kelompok umur ternak sapi potong, sapi perah, dan kerbau menggunakan data Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018; (2) untuk program hijauan pakan dibagi menjadi dua yakni rumput gajah dan legum. Faktor koreksi rumput gajah yaitu 0,18 (dengan asumsi bahwa ternak mengkonsumsi rumput gajah 100% untuk menggantikan jerami atau rumput lapang) dan faktor koreksi legum yaitu 0,11 (dengan asumsi bahwa ternak mengkonsumsi legum 30% dan pakan basal (jerami atau rumput lapang) 70%); (3) faktor koreksi untuk penggunaan konsentrat yaitu 0,08; dan (4) luasan lahan dan volume program aksi mitigasi diakumulasikan dengan program tahun sebelumnya dengan justifikasi bahwa program pada tahun sebelumnya masih berlanjut sampai dengan tahun 2024 dan untuk lokasi program tahun 2024 berbeda dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024 terdapat beberapa program pakan yang dilaksanakan oleh Direktorat Pakan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH). Kegiatan tersebut diantaranya perbaikan kualitas pakan melalui pemberian pakan hijauan seluas 2.913 ha (akumulasi program tahun 2021 seluas 898 ha, tahun 2022 seluas 160 ha, tahun 2023 seluas 1.374 ha, dan tahun 2024 seluas 1.260 ha) dan pakan konsentrat sebanyak 38.445 ton (akumulasi program tahun 2021 sebanyak 10.172 ton, tahun 2022 sebanyak 13.018 ton, tahun 2023 sebanyak 11.418 ton, dan tahun 2024 sebanyak 3.837 ton). Program ini diberikan kepada kelompok peternak sapi potong dewasa di beberapa provinsi di Indonesia. Adopsi program tersebut di tingkat petani



diperkirakan sekitar 20 kali. Hal ini berdasarkan hasil verifikasi lapang Tim Inventory GRK Puslitbangnak tahun 2017 di Kabupaten Subang.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa total estimasi emisi CH<sub>4</sub> dari fermentasi enterik pada tahun 2024 sebesar 585.997.040 kg CH<sub>4</sub>/tahun atau setara dengan 16,41 juta ton CO<sub>2</sub>-e/tahun sebagaimana dirinci pada Tabel 19. Total emisi CH<sub>4</sub> dari fermentasi enterik tahun 2024 meningkat 5,435 juta ton CO<sub>2</sub>-e/tahun dibandingkan tahun sebelumnya yang dikarenakan adanya peningkatan populasi ternak sebesar 20,60% dari populasi ternak tahun 2023. Hasil estimasi ini menunjukkan bahwa faktor kualitas pakan, jenis dan status fisiologis ternak, serta lingkungan perlu mendapatkan perhatian agar dapat menurunkan emisi gas CH<sub>4</sub>. Pemilihan bahan pakan yang tepat serta cara pemberian yang sesuai dengan kemampuan ternak mencernanya merupakan strategi mitigasi gas CH<sub>4</sub> yang dapat dilakukan. Pengelolaan mekanisme pembentukan gas CH<sub>4</sub> oleh bakteri metanogenik adalah kunci dalam pengaturan produksi gas CH<sub>4</sub>, apakah harus mitigasi atau akselerasi sesuai dengan pemanfaatan gas CH<sub>4</sub> tersebut.

Tabel 21. Hasil Penghitungan Emisi CH<sub>4</sub> dari Fermentasi Enterik menggunakan Tier-2 pada Berbagai Kelompok Umur Ternak Tahun 2024

Ternak	Level Fisiologi/Umur Sub-Category	Populasi	FE untuk CH <sub>4</sub> Fermentasi Enterik (kg CH <sub>4</sub> /ekor/tahun)	Emisi CH <sub>4</sub> (kg CH <sub>4</sub> /tahun)
Sapi potong	anak (0-1 th)	2.126.710	18,18	38.671.885
	pertumbuhan (1-2 th)	2.955.070	27,18	80.313.475
	muda (2-4th)	2.248.908	41,77	93.944.304
	dewasa (>4 th)	3.319.313	55,89	185.539.298
	Imported (Penggemukan)	1.099.779	25,49	28.031.068
	Jumlah	11.749.780		426.500.030
Sapi perah	anak (0-1 th)	90.749	16,55	1.501.971
	Pertumbuhan/muda (1-2 th)	108.821	35,06	3.814.760
	muda (2-4 th)	111.396	51,96	5.788.237
	dewasa (>4 th)	174.843	77,14	13.488.167
	Jumlah	485.809		24.593.135
Kerbau	anak (0-1 th)	75.334	20,55	1.548.352
	Pertumbuhan (1-2 th)	119.544	41,11	4.913.998
	muda (2-4 th)	82.461	61,66	5.084.508
	dewasa (> 4 th)	279.455	82,21	22.974.715
	Jumlah	556.794		34.521.572
Kambing	Anak	4.059.478	1,31	5.298.431
	Pertumbuhan	4.125.460	4,33	17.864.894
	Dewasa	7.525.116	5,25	39.508.366
	Jumlah	15.710.055		62.671.691
Domba	Anak	2.255.010	2,30	5.177.955
	Pertumbuhan	2.460.598	2,65	6.516.156



Ternak	Level Fisiologi/Umur <i>Sub-Category</i>	Populasi	FE untuk CH <sub>4</sub> Fermentasi Enterik (kg CH <sub>4</sub> /ekor/tahun)	Emisi CH <sub>4</sub> (kg CH <sub>4</sub> /tahun)
	Dewasa	4.503.567	3,27	14.728.917
	Jumlah	9.219.176		26.423.028
Babi	Anak	1.546.017	0,43	669.580
	Muda	1.248.500	1,03	1.284.831
	Dewasa	1.320.513	1,28	1.688.276
	Jumlah	4.115.030		3.642.687
Kuda	Anak	23.676	25,99	615.299
	Muda	28.456	53,27	1.515.829
	Dewasa	73.668	74,85	5.513.769
	Jumlah	125.800		7.644.897
			(kg CH <sub>4</sub> /tahun)	585.997.040
			(ton CH <sub>4</sub> /tahun)	585.997,040
			(Juta Ton CH <sub>4</sub> /tahun)	0,585997

Perhitungan emisi aksi mitigasi dilakukan dengan beberapa asumsi yakni: (1) penggunaan pada ternak sapi potong dewasa dengan bobot badan 350 kg; (2) hijauan berupa rumput gajah dengan produksi 150 ton/ha/tahun dan legum dengan produksi 180 ton/ha/tahun. Ternak penerima manfaat program rumput gajah dihitung melalui pembagian antara produksi rumput gajah dengan kebutuhan pakan sapi dewasa (10% dari bobot badan yaitu 35 kg/ekor/hari, Ditjen PKH), sedangkan untuk program legum dihitung melalui pembagian antara produksi legum dengan kebutuhan pakan sapi dewasa (asumsi penggunaan legum sebanyak 30% dari kebutuhan pakan sapi dewasa yaitu 30% x 35 kg/ekor/hari, Ditjen PKH); dan (3) ternak penerima manfaat program konsentrat dihitung melalui pembagian antara jumlah konsentrat (ton/tahun) dengan kebutuhan konsentrat sapi dewasa (3,5 kg/ekor/hari, Ditjen PKH).

Berdasarkan asumsi tersebut dan rekomendasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) terkait konsumsi pakan, diperoleh jumlah ternak yang menerima manfaat untuk pakan hijauan sekitar 74.600 ekor, dan konsentrat sebanyak 30.094 ekor. Capaian penurunan emisi CH<sub>4</sub> enterik melalui program pakan Ditjen PKH sampai dengan tahun 2024 sebesar 0,6388 juta ton CO<sub>2</sub>-e. Berdasarkan capaian penurunan emisi tersebut, emisi nasional setelah aksi mitigasi sebesar 20,439 juta ton CO<sub>2</sub>-e sebagaimana disajikan pada Tabel 22.



Tabel 22. Emisi GRK Subsektor Peternakan setelah Aksi Mitigasi di Indonesia Tahun 2024

No.	Emisi Nasional <i>Baseline</i> (juta ton CO <sub>2</sub> -e)	Penurunan Emisi (juta ton CO <sub>2</sub> -e)		Total Penurunan Emisi s/d Tahun 2022 (juta ton CO <sub>2</sub> -e)	Emisi Nasional (juta ton CO <sub>2</sub> -e)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Hijauan Pakan Ternak		
1	21,08	0,075361	0,563478	0,638838	20,439

## Penghargaan

### Sertifikasi ISO 9001:2015

Pada tahun 2025 PPM PKH dan LPP Ruminansia Kecil berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2015. Pencapaian ini menjadi bukti nyata komitmen UK dan UPT lingkup PPM PKH dalam menerapkan sistem manajemen mutu secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam proses audit, PPM PKH dinilai mampu menunjukkan kinerja positif, meski masih terdapat beberapa catatan observasi yang perlu ditindaklanjuti, khususnya terkait mitigasi risiko dan kelengkapan dokumen. Perwakilan lembaga sertifikasi memberikan apresiasi atas keberanian dan komitmen manajemen PPM PKH yang dinilai memiliki potensi besar untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan. Sertifikasi ini diharapkan dapat menjadi instrumen manajemen untuk meningkatkan tata kelola organisasi, memperkuat integrasi dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), serta mempersiapkan transisi menuju ISO 9001:2026 yang akan menyesuaikan dengan isu perubahan iklim global.



Gambar 3. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 PPM PKH (kiri) dan LPP Ruminansia Kecil (kanan)



### Sertifikasi ISO 17025

Sarana laboratorium yang terdapat di BPP Unggas antara lain Laboratorium Pelayanan Kimia. Laboratorium tersebut telah terakreditasi sejak tanggal 23 Maret 2007 dengan No. Sertifikat LP -347-IDN dan mendapatkan akreditasi SNI ISO / IEC 17025. Pada tahun 2025, telah dilakukan reakreditasi pada bulan Januari 2025 dan telah mendapatkan sertifikat yang berlaku hingga 30 Juni 2030. Laboratorium pelayanan kimia dalam praktik kerjanya selalu berkomitmen memberikan pelayanan berdasarkan standar ISO/IEC 17025:2017 dengan tujuan untuk menjamin hasil analisa yang dikeluarkan agar sesuai dengan standar yang berlaku.



Gambar 4. Sertifikat Akreditasi LP-347-IDN (Amd) BPP Unggas

### Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025

PPM PKH beserta UPT lingkup kembali meraih predikat sebagai badan publik yang "Informatif" pada Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian pada tanggal 22 Desember 2025. Dalam Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian kategori Eselon II, BBPM Veteriner meraih peringkat ke-6 dan PPM PKH meraih peringkat ke-15. Sedangkan pada kategori Eselon III, LPP Ruminansia Besar berhasil meraih peringkat ke-19, disusul oleh LPP Ruminansia Kecil di peringkat ke-53 dan BPP Unggas di peringkat ke-59.

Capaian ini merupakan wujud komitmen PPM PKH dan seluruh UPT-nya dalam membangun dan mengimplementasikan tata kelola informasi yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses sebagai bentuk salah satu bentuk tanggung jawab badan publik kepada masyarakat. UK dan UPT lingkup PPM PKH berkomitmen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel.



Gambar 5. Penerimaan penghargaan sebagai badan publik yang "Informatif" pada Pemingkatan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) lingkup Kementerian Pertanian 2025

*Penghargaan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) 2025*

PPM PKH berhasil meraih peringkat ke-3 sebagai Satker terbaik berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Kementerian Pertanian tahun 2025. Predikat menuju WBK adalah penghargaan bagi unit kerja pemerintah yang memenuhi sebagian besar kriteria pembangunan ZI, mencakup manajemen perubahan, penataan tatalaksana, SDM, akuntabilitas kinerja, pengawasan, dan pelayanan publik, sebagai langkah awal menuju WBBM dengan peningkatan kualitas pelayanan publik. Penghargaan ini merupakan bukti komitmen seluruh elemen organisasi dalam Pembangunan ZI sebagai komitmen pencegahan korupsi dan untuk mencapai satker WBK.



Gambar 6. Penerimaan penghargaan Unit Kerja Berpredikat WBK 2025

### *Penghargaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik 2025*

UPT lingkup PPM PKH berhasil mendapatkan penghargaan dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2025 yang diselenggarakan oleh KemenpanRB. BBPM Veteriner dan BPP Unggas masuk dalam nominasi mewakili Kementerian Pertanian. BBPM Veteriner mengusung inovasi berjudul "Vaksin VIRDUO AI: Dua Perlindungan Melawan Avian Influenza" sedangkan BPP Unggas mengusung inovasi dengan judul "Janaka Agrinak (Ayam Galur KUB-2)".



Gambar 7. Penghargaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik 2025

### *Penghargaan sebagai Pionir Inpro V6 dari Biro Pengadaan Kementan*

BPP Unggas di tahun 2025 berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Pionir Inpro V6 dari Biro Pengadaan Kementerian Pertanian. Inpro V6 merupakan platform pengadaan barang/jasa pemerintah nasional yang dikembangkan oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) dan dikelola bersama Telkom Indonesia. Platform ini menggantikan sistem lama INAPROC untuk belanja pemerintah yang menawarkan proses yang lebih efisien, transparan, dan terintegrasi.



Gambar 8. Penghargaan sebagai Pionir Inpro V6 Tahun 2025



### *Penghargaan Layanan Perpustakaan*

BBPM Veteriner meraih Penghargaan Juara III Perpustakaan Terinspirasi Tahun 2025 pada lingkup Kementerian Pertanian. Penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi atas komitmen dan inovasi BBPM Veteriner dalam mengembangkan perpustakaan sebagai pusat informasi, pengetahuan, dan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman serta kebutuhan pengguna.

Di tahun 2025 LPP Ruminansia Kecil juga mendapatkan penghargaan berupa Sertifikat Akreditasi Perpustakaan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Perpustakaan LPP Ruminansia Kecil meraih akreditasi A yang berlaku selama 5 tahun terhitung sejak 16 September 2025. Akreditasi perpustakaan bertujuan untuk menjamin kualitas layanan serta pengelolaan perpustakaan yang berdampak pada peningkatan kepercayaan pemustaka, profesionalisme pengelola, dan citra perpustakaan, serta mendorong pengembangan literasi dan penyebaran informasi. Oleh karena itu, Akreditasi bukan sekadar formalitas administratif tetapi langkah strategis untuk memastikan perpustakaan relevan dan efektif dalam mendukung penyediaan informasi dan pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 9. Sertifikat Akreditasi Perpustakaan LPP Ruminansia Kecil

### *Penghargaan Satuan Kerja Loka Terbaik Tahun 2025*

LPP Ruminansia Besar berhasil meraih penghargaan sebagai Satuan Kerja Loka Terbaik lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025. Penentuan unit kerja terbaik didasarkan pada capaian dan kualitas kinerja serta beberapa aspek lainnya. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi, memotivasi peningkatan kinerja, mendorong akuntabilitas, dan menjadi teladan bagi satker lainnya.



Gambar 10. Sertifikat Penghargaan Satker Loka Terbaik 2025 lingkup BRMP

### 3.2. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun 2025, lingkup PPM PKH mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp65.894.398.000,- yang mengalami beberapa kali revisi anggaran selama tahun berjalan. Sampai dengan revisi terakhir, pagu anggaran lingkup PPM PKH menjadi Rp72.669.009.000,- dengan pagu blokir sebesar Rp2.435.992.000,- atau 3,35% dari pagu total yang teralokasi di akun belanja barang. Alokasi anggaran lingkup PPM PKH bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp69.632.677.000,- dan PNBP sebesar Rp3.036.332.000,- dengan rincian per jenis belanja sebagaimana disajikan pada Tabel 23 sedangkan rincian per Indikator Kinerja dan RO kegiatan disajikan pada Tabel 24.

Tabel 23. Rincian Pagu Anggaran UK/UPT Lingkup PPM PKH TA 2025 per Jenis Belanja

No	UPT	Pagu Total (Rp.000)	Pagu (Rp.000)		
			Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
1	PPM PKH	9.913.970	2.970.563	6.943.407	
2	BBPM Veteriner	17.626.504	5.440.441	12.186.063	
3	BPP Unggas	18.175.781	3.847.295	13.975.856	352.630
4	LPP Ruminansia Besar	15.723.315	3.631.613	12.091.702	
5	LPP Ruminansia Kecil	11.229.439	2.315.515	8.913.924	
	<b>Total</b>	<b>72.669.009</b>	<b>18.205.427</b>	<b>54.110.952</b>	<b>352.630</b>

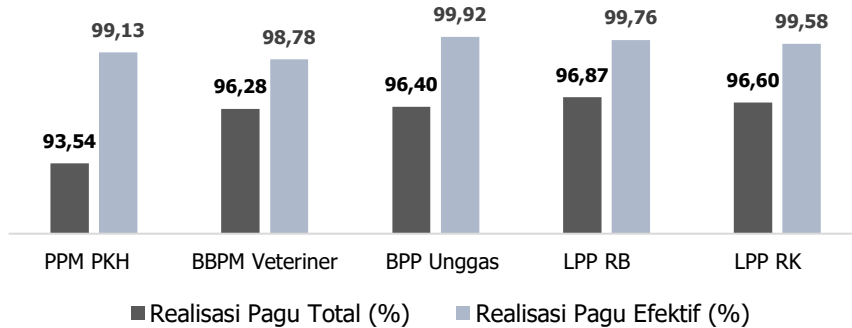


Tabel 24. Rincian Pagu Anggaran Lingkup PPM PKH TA 2025 per IKS

No	Indikator Kinerja	RO	Pagu Anggaran (Rp.000)		
			Pagu Total	Pagu Blokir	Pagu Efektif
1	Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi	Laporan Hasil Uji Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	3.036.332	0	3.036.332
			<b>Jumlah</b>	<b>3.036.332</b>	<b>0</b>
2	Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Peternakan	-	-	-	-
			<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	5.375.000	2.043.812	3.331.188
		Layanan BMN	50.000	6.248	43.752
		Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	159.210	48.700	110.510
		Layanan Umum	1.391.170	286.882	1.104.288
		Layanan Perkantoran	62.482.677	0	62.482.677
		<b>Jumlah</b>	<b>69.458.057</b>	<b>2.385.642</b>	<b>67.072.415</b>
4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	174.620	50.350	124.270
			<b>Jumlah</b>	<b>174.620</b>	<b>50.350</b>
<b>Grand Total</b>			<b>72.669.009</b>	<b>2.435.992</b>	<b>70.233.017</b>



Total realisasi berdasarkan *cut off* aplikasi OM-SPAN tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp69.845.742.925,- atau sebesar 99,45% dari pagu efektif yang terdiri atas Rupiah Murni sebesar Rp66.813.657.363,- (95,66%) dan PNBP sebesar Rp3.032.085.562,- (4,34%). Rincian realisasi masing-masing satker lingkup PPM PKH terhadap pagu total dan pagu efektif disajikan pada Gambar 11.



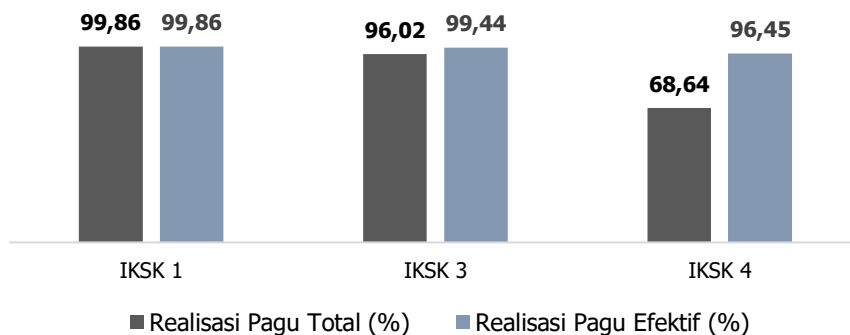
Gambar 11. Realisasi Anggaran terhadap Pagu Total dan Pagu Efektif di Satker Lingkup PPM PKH 2025

Jika dilihat berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran Belanja Pegawai lingkup PPM PKH sebesar 99,36%; Belanja Barang sebesar 95,00% dan Belanja Modal sebesar 99,58% dari pagu total dengan rincian sebagaimana disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Lingkup PPM PKH TA 2025

No	Satker	Realisasi (Rp)			Total (Rp)
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
1	PPM PKH	2.939.720.851	6.333.625.528	-	9.273.346.379
2	BBPM Veteriner	5.429.382.917	11.542.258.115	-	16.971.641.032
3	BPP Unggas	3.844.540.257	13.325.317.994	351.136.300	17.520.994.551
4	LPP Ruminansia Besar	3.600.101.424	11.631.657.490	-	15.231.758.914
5	LPP Ruminansia Kecil	2.275.453.849	8.572.548.200	-	10.848.002.049
	<b>Jumlah</b>	<b>18.089.199.298</b>	<b>51.405.407.327</b>	<b>351.136.300</b>	<b>69.845.742.925</b>

Adapun berdasarkan IKSK, pagu dan realisasi anggaran disajikan pada Gambar 12 yang terdiri atas 3 (tiga) IKSK. Adapun untuk IKSK 2 tidak ditampilkan karena tidak ada alokasi anggarannya.



**Keterangan**

- IKSK 1: Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi (%)  
 IKSK 3: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (Nilai)  
 IKSK 4: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (Nilai)

Gambar 12. Realisasi Anggaran terhadap Pagu Total dan Pagu Efektif per IKSK Lingkup PPM PKH TA 2025

**3.2.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Dalam rangka meningkatkan penerimaan negara di luar pajak, pada awal TA 2025 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lingkup PPM PKH sebesar Rp3.824.032.000,- dengan rincian sebagaimana disajikan dalam Tabel 26. Selama TA 2025, telah diterima dan disetorkan PNBP sebesar Rp5.433.143.816,- atau tercapai 142,08% dari target yang direncanakan. Penerimaan tersebut bersumber dari layanan uji laboratorium dan penjualan ternak yang merupakan sumber utama PNBP di UPT lingkup PPM PKH.

Tabel 26. Target dan Realisasi PNBP Fungsional Lingkup PPM PKH TA 2025

No	Satker	Target	Realisasi	Capaian
1	BBPM Veteriner	301.500.000	438.889.050	145,57
2	BPP Unggas	1.750.006.000	2.833.841.034	161,93
3	LPP Ruminansia Besar	1.127.526.000	1.472.685.032	130,61
4	LPP Ruminansia Kecil	645.000.000	687.728.700	106,62
	<b>Total</b>	<b>3.824.032.000</b>	<b>5.433.143.816</b>	<b>142,08</b>





# BAB 4

# PENUTUP

LAPORAN KINERJA TA 2025  
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN





## PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja PPM PKH merupakan salah satu upaya yang dilakukan PPM PKH dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014, Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan tugas dan fungsi PPM PKH. Hasil atas implementasi landasan tersebut dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja yang menjadi dokumen pertanggungjawaban PPM PKH sebagai instansi pemerintah kepada masyarakat atau publik. Sebagai wujud komitmen pimpinan dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja PPM PKH, Laporan Kinerja yang disusun telah direviu oleh Kepala PPM PKH sebagaimana pada Lampiran 10.

Kinerja PPM PKH pada TA 2025 secara umum menunjukkan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar 100,62% atau dapat dinyatakan **Sangat Berhasil**. Selanjutnya, penilaian capaian dalam bentuk output maupun outcome dapat diinterpretasikan secara lebih komprehensif melalui perbandingan keduanya dengan nilai realisasi anggaran dan efisiensinya. Berdasarkan persentase realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2025, PPM PKH mencapai realisasi sebesar 99,45% dari total pagu efektif dengan capaian Nilai Efisiensi satker lingkup PPM PKH berdasarkan perhitungan pada aplikasi Monev Kemenkeu sebesar 100%. Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan secara umum didukung oleh: (1) sinergi kinerja seluruh komponen sumber daya manusia, (2) pendayagunaan sumber daya manusia sesuai bidang kompetensi, (3) penerjemahan yang baik dari target ke dalam rencana-rencana kegiatan secara sistematis dan terukur, (4) upaya antisipatif dan responsif yang tinggi terhadap dinamika tantangan internal dan kebijakan eksternal, dan (5) komitmen diri yang tinggi dalam realisasi anggaran dan penyelesaian kegiatan dengan tepat waktu berbasis output.

Kinerja TA 2025, telah dilakukan dengan proses penyesuaian yang dinamis, menyesuaikan dengan berbagai tantangan perubahan yang terjadi. Dalam prosesnya, penyelesaian terhadap berbagai kendala yang ditemukan telah diupayakan. Evaluasi atas tindak lanjut penyelesaian tersebut dirumuskan menjadi rekomendasi perbaikan kinerja selanjutnya, yakni: (1) perlu memastikan ketersediaan alokasi anggaran untuk mendukung tercapainya semua sasaran kegiatan baik anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni, PNBP, maupun Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN); (2) pelaksanaan aksi mitigasi risiko untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan; (3) pengembangan kapasitas SDM untuk mendukung kinerja organisasi; (4) meningkatkan implementasi SPIP; dan (5) meningkatkan inovasi pada layanan utama PPM PKH.



# LAMPIRAN



PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

*Aku* ❤️  
BRMP PKH





## Lampiran 1

Keputusan Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 68/Kpts/OT.050/H.5/08/2025 tentang Pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan



KEMENTERIAN PERTANIAN  
 BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
 PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
 JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
 TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382  
 Website : <http://peternakankeswan.brmp.go.id> E-mail : [brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id](mailto:brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id)

**KEPUTUSAN  
 KEPALA PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN  
 KESEHATAN HEWAN  
 NOMOR: 68 /Kpts/OT.050/H.5/05/2025**

**TENTANG**

**PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA KINERJA ORGANISASI  
 PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN  
 HEWAN**

**KEPALA PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN  
 KESEHATAN HEWAN**

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka peningkatan kinerja organisasi perlu dilakukan pengelolaan sistem akuntabilitas kinerja organisasi di Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu dibentuk Tim Pengelola Kinerja Organisasi unit eselon II pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
  - bahwa pegawai yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini mampu dan cakap untuk ditunjuk sebagai anggota Tim Pengelola Kinerja Organisasi Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  - Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355)
  - Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);



4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6897);
6. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan Dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6059);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6718);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6850);
13. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025;



14. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
15. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 90);
16. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);
17. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
18. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 – 2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
19. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
20. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah telah diubah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);
21. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1082);
23. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 419);



24. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian;
25. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Lingkup Kementerian Pertanian;
26. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 8 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Lingkup Kementerian Pertanian
27. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);
28. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
29. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 103/Kpts./OT.050/M/02/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian;
30. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 163/Kpts./KP.230/M/03/2025 tentang Pemberhentian, Pengukuhan, dan Pengangkatan Kembali dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian;
31. Pengesahan DIPA Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 Nomor: SP DIPA-018.09.2.412013 Revisi ke-4 Tanggal 30 April 2025.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Membentuk Tim Pengelola Kinerja Organisasi unit eselon II pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang selanjutnya disebut TPKO PRM PKH dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran dari Keputusan ini;
- KEDUA : TPKO PRM PKH sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas untuk melakukan pengelolaan kinerja organisasi pada unit eselon II di lingkungan Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan;



- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya TPKO PRM PKH memiliki tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:
1. Menyusun konsep Kontrak Kinerja, manual IKU dan matrik *Cascading* Level II;
  2. Mengkoordinasikan penyusunan dan penetapan Kontrak Kinerja dan manual IKU Level III hingga Level V;
  3. Menyusun konsep kontrak kinerja dan Manual IKU Pejabat Fungsional;
  4. Menetapkan batasan level *Cascading* IKU Level II ke unit dibawahnya;
  5. Menetapkan Sasaran Strategis dan/atau IKU yang bersifat *mandatory* untuk Level III sampai dengan Level V;
  6. Melakukan reviu kontrak kinerja, manual IKU dan ketepatan *Cascading* Level III hingga Level V;
  7. Menghitung Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) Level II;
  8. Menyusun Laporan Kinerja (LKj) Level II;
  9. Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja seluruh pejabat di lingkungan PRM PKH;
  10. Menatausahakan dokumen Level II hingga Level V yang meliputi Kontrak Kinerja, manual IKU, matrik *Cascading*, NCKO dan LKj, serta dokumen lainnya yang terkait dengan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja;
  11. Mengkoordinasikan sosialisasi dan diseminasi manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) di PRM PKH;
  12. Menyusun konsep Renstra PRM PKH; dan
  13. Menatausahakan dokumen Renstra PRM PKH.
- KEEMPAT : Pelaksanaan tugas dan fungsi TPKO PRM PKH dikoordinasikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- KELIMA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan pada Anggaran DIPA Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- KEENAM : Pada saat Keputusan Kepala Pusat ini mulai berlaku, Keputusan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan Dan Kesehatan Nomor 56 /Kpts/OT.050/H.5/02/2025 tentang Pembentukan Tim Pengelola Kinerja Organisasi Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan Dan Kesehatan Hewan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.



KETUJUH : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bogor  
Pada Tanggal : 26 Mei 2025

  
**KEPALA PUSAT,**  
**AGUS SUSANTO** †  
**NIP 197102012002121002**

Tembusan:

1. Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
2. Ketua TPKO Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian; dan
3. Yang Bersangkutan.



Lampiran Keputusan Kepala Pusat  
Perakitan dan Modernisasi Peternakan  
dan Kesehatan Hewan  
Nomor : **66** /Kpts/OT.050/H.5/05/2025  
Tanggal: **26** Mei 2025

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TPKO PRM PKH**

No.	Nama	Jabatan	Status Keanggotaan Tim
1.	Dr. drh. Agus Susanto, M.Si.	Kepala Pusat	Penanggung Jawab
2.	Akmalul Hadi, SAP., MAP	Kepala Bagian Tata Usaha	Ketua
3.	Dr. drh. Iif Syarifah Munawaroh, M.Epid.	Ketua Kelompok Program dan Evaluasi	Wakil Ketua
4.	Hasanatul Hasinah, S.Pt, M.P.	Ketua Kelompok Kerja Sama dan Penyebarluasan Hasil	Anggota
5.	drh. Imas Sri Nurhayati, M.Si.	Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	Anggota
6.	drh. Siswani, M.Biomed.	Ketua Kelompok Layanan, Penilaian Kesesuaian, dan Kerja Sama Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	Anggota
7.	Nur Chasanah, S.P., M.Sc.	Ketua Tim Kerja Program	Anggota
8.	Zuratih, S.Pt., M.Sc.	Ketua Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan	Anggota
9.	Nandi Hendriana, ST, M.Kom	Ketua Tim Kerja Penyebarluasan Hasil	Anggota
10.	Yunus Sukmana, SH.	Ketua Tim Kerja Sumber Daya Manusia, Tata Usaha, dan Rumah Tangga	Anggota
11.	Dr. Ir. Rd. Triana Susanti, M.Si	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	Anggota
12.	drh. Saiful Anis, M.Si.	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Anggota



No.	Nama	Jabatan	Status Keanggotaan Tim
13.	Arie Febretrisiana, S.Pt. M.Si.	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	Anggota
14.	Rio Adhitya Cesart, S.Pt.	Anggota Tim Kerja Program	Anggota
15.	Sarah Afifah, A.Md.	Anggota Tim Kerja Program	Anggota
16.	Muhammad Triyadi Herbowo, S.Pt.	Anggota Tim Kerja Program	Anggota
17.	Parto, S.Pt.	Anggota Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan	Anggota
18.	Imam Achmad Mudzakkir, A.Md.P.	Anggota Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan	Anggota
19.	Sudarto, SH.	Anggota Tim Kerja Sumber Daya Manusia, Tata Usaha, dan Rumah Tangga	Anggota
20.	Yosephine Erlinda Widiparasti, A.Md.	Anggota Tim Kerja Sumber Daya Manusia, Tata Usaha, dan Rumah Tangga	Anggota

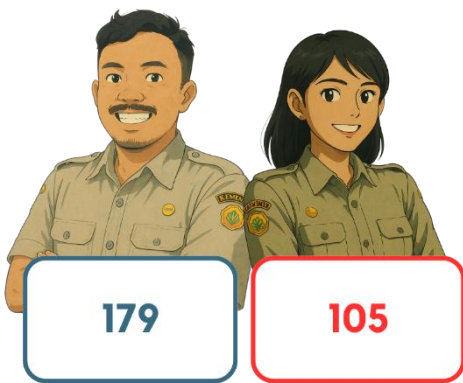
  
KEPALA PUSAT,  
AGUS SUSANTO  
NP 197102012002121002



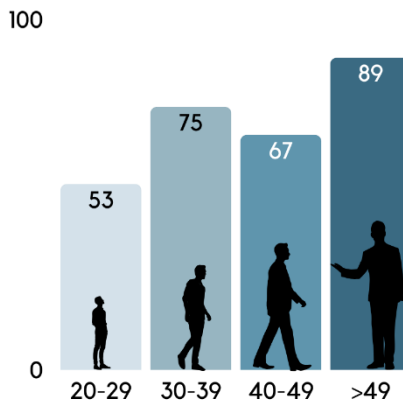
## Lampiran 2

### Profil Sumber Daya Manusia lingkup PPM PKH TA 2025

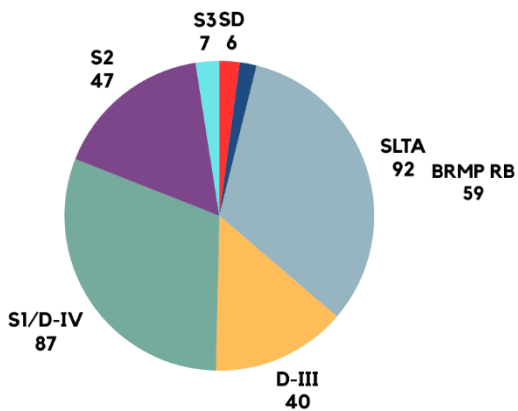
#### JENIS KELAMIN



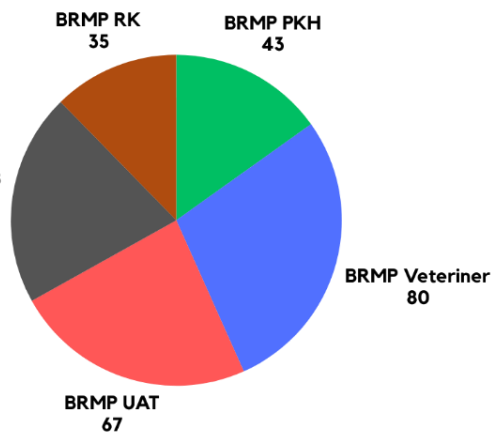
#### USIA



#### TINGKAT PENDIDIKAN

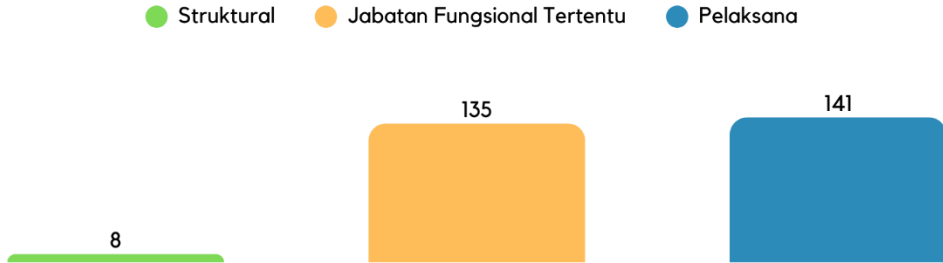


#### SEBARAN DI UK/UPT

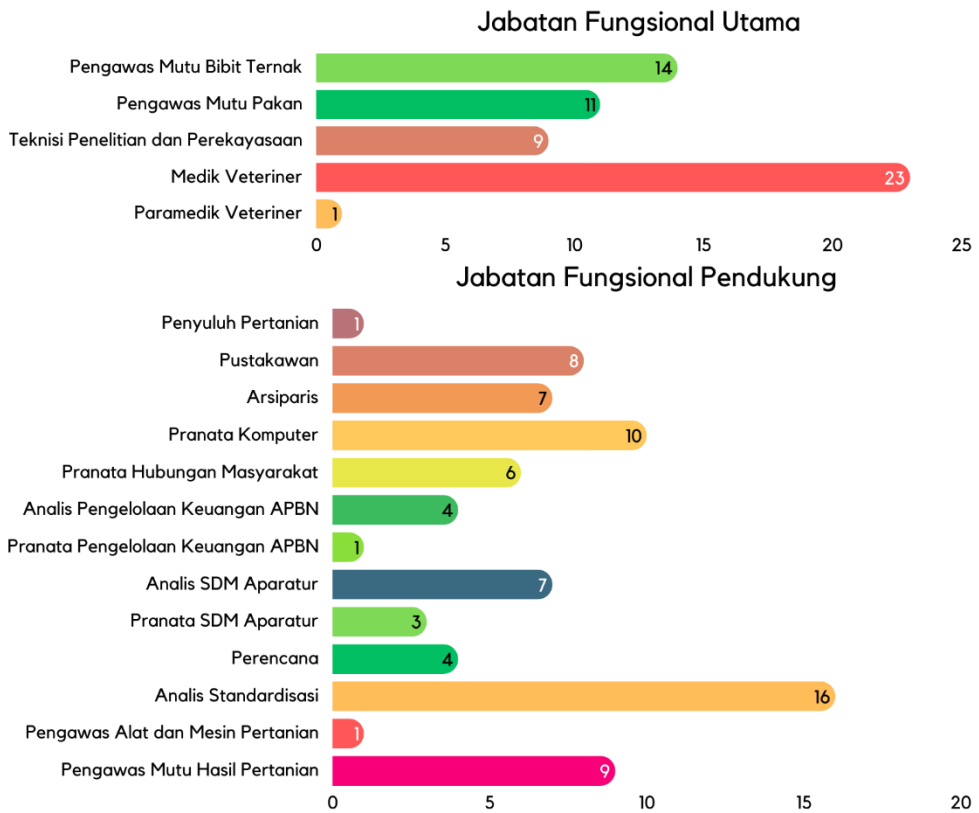




### JABATAN



### GAMBARAN JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU





## Analisis Kebutuhan Pegawai

### a. Kepala Pusat

NO	URAIAN TUGAS	HASIL KERJA	JUMLAH HASIL	WAKTU PENYELESAIAN (JAM)	WAKTU EFEKTIF	KEBUTUHAN PEGAWAI
1	Penyusunan kebijakan teknis perencanaan, program dan anggaran di bidang perekayasa dan perakitan teknologi, pengujian, produksi bibit, produksi pakan, produk hasil perakitan, kerja sama, dan penyebarluasan, serta modernisasi peternakan dan kesehatan hewan;	Dokumen	5	30	1250	0,12
2	Pelaksanaan tugas di bidang perekayasa dan perakitan teknologi, pengujian, produksi bibit, produksi pakan, produk hasil perakitan, kerja sama, dan penyebarluasan, serta modernisasi peternakan dan kesehatan hewan;	Dokumen	5	30	1250	0,12
3	Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasa dan perakitan teknologi, pengujian, produksi bibit, produksi pakan, produk hasil perakitan, kerja sama, dan penyebarluasan, serta modernisasi peternakan dan kesehatan hewan;	Dokumen	5	30	1250	0,12
4	Pengelolaan data dan informasi, serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan	Dokumen	5	30	1250	0,12



5	Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dibidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen, sistem jaminan mutu, pengelolaan produk instrumen hasil standarisasi, dan penyebarluasan hasil standarisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan	Dokumen	5	30	1250	0,12
6	Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dokumen	12	100	1250	0,96
<b>Total Pegawai yang dibutuhkan</b>						<b>1,560</b>

b. Penelaah Teknis Kebijakan

NO	URAIAN TUGAS	HASIL KERJA	JUMLAH HASIL	WAKTU PENYELESAIAN (JAM)	WAKTU EFEKTIF	KEBUTUHAN PEGAWAI
1	Menginventarisir dan mengolah data serta informasi dalam rangka penyiapan bahan analisis kebijakan	data dan bahan analisis kebijakan	18	150	1250	2.160
2	Membuat telaah staf sebagai bahan formulasi, implementasi, dan evaluasi kebijakan	konsep telaah staf	18	90	1250	1.296
3	Melakukan analisis dan telaah terhadap isu isu strategis sebagai bahan rekomendasi kebijakan	konsep analisis dan telaah rekomendasi kebijakan	18	150	1250	2.160
4	Membantu penyiapan bahan penyusunan dokumen kebijakan	dokumen penyusunan kebijakan	20	150	1250	2.400
5	Membantu penyiapan bahan dan pelaksanaan pembahasan terkait kebijakan	dokumen pelaksanaan pembahasan kebijakan	20	120	1250	1.920



6	Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Penelaah Teknis Kebijakan	laporan hasil pelaksanaan tugas	12	150	1250	1.440
JUMLAH						11.376
JUMLAH PEGAWAI						11 Orang

### c. Pustakawan Terampil

NO	URAIAN TUGAS	HASIL KERJA	ANGKA KREDIT	VOLUME KEGIATAN (1 (SATU) TAHUN)	TOTAL ANGKA KREDIT/TAHUN
1	mengolah data untuk persiapan perencanaan penyelenggaraan Perpustakaan	Laporan data untuk persiapan perencanaan penyelenggaraan Perpustakaan	0.1200	6	0.72
2	menyusun rencana kerja operasional sebagai peserta/anggota	Naskah rencana kerja operasional sebagai peserta/anggota	0.2200	6	1.32
3	melakukan monitoring penyelenggaraan Perpustakaan	Laporan monitoring penyelenggaraan Perpustakaan	0.2750	6	1.65
4	melakukan katalogisasi deksriptif tingkat satu	Judul katalogisasi deksriptif tingkat satu	0.0010	6	0.01
5	mengelola data bibliografi dalam bentuk kartu katalog	Cantuman data bibliografi dalam bentuk kartu katalog	0.0020	6	0.01
6	mengelola data bibliografi dalam bentuk basis data	File data bibliografi dalam bentuk basis data	0.0070	6	0.04
7	membuat kliping	Judul membuat kliping	0.0050	1	0.01
8	mengidentifikasi kerusakan Koleksi Perpustakaan	Eksemplar kerusakan Koleksi Perpustakaan	0.0010	6	0.01
9	merawat Koleksi Perpustakaan bersifat penanganan	Eksemplar Koleksi Perpustakaan bersifat penanganan	0.0070	6	0.04
10	mereproduksi Koleksi Perpustakaan dalam bentuk elektronik	Judul Koleksi Perpustakaan dalam bentuk elektronik	0.0010	6	0.01
11	menyediakan koleksi di tempat	Judul koleksi di tempat	0.0020	6	0.01
12	melakukan layanan bahan pandang dengar	layanan bahan pandang dengar	0.0130	6	0.08
13	melakukan layanan story telling	layanan story telling	0.1100	6	0.66
14	membuat statistik Perpustakaan	Laporan statistik Perpustakaan	0.0700	6	0.42
15	menyusun materi publisitas berbentuk poster, spanduk, pembatas buku, stiker, dan sejenisnya	Tema materi publisitas berbentuk poster, spanduk, pembatas buku, stiker, dan sejenisnya	0.0700	6	0.42



16	menyelenggarakan pameran sebagai penata pameran dan	pameran sebagai penata pameran dan	0.1380	6	0.83
17	menyelenggarakan pameran sebagai pemandu pameran di dalam negeri.	pameran sebagai pemandu pameran di dalam negeri.	0.1250	6	0.75
<b>JUMLAH</b>					6.98
Target Kinerja Fungsional Pustakawan Terampil dalam 1 Tahun					5.00
Total Kebutuhan Tenaga Fungsional Pustakawan Terampil					1.40
Kebutuhan Tenaga Fungsional Pustakawan Terampil (dibulatkan menjadi)					1

d. Pustakawan Mahir

NO	URAIAN TUGAS	HASIL KERJA	ANGKA KREDIT	VOLUME KEGIATAN (1 TAHUN)	TOTAL ANGKA KREDIT/TAHUN
1	mengolah data untuk persiapan perencanaan penyelenggaraan Perpustakaan	Laporan data untuk persiapan perencanaan penyelenggaraan Perpustakaan	0,1200	12	1,44
2	menyusun rencana kerja operasional sebagai peserta/anggota	Naskah rencana kerja operasional sebagai peserta/anggota	0,2200	12	2,64
3	melakukan monitoring penyelenggaraan Perpustakaan	Laporan monitoring penyelenggaraan Perpustakaan	0,2750	12	3,30
4	melakukan katalogisasi deksriptif tingkat satu	Judul katalogisasi deksriptif tingkat satu	0,0010	12	0,01
5	mengelola data bibliografi dalam bentuk kartu katalog	Cantuman data bibliografi dalam bentuk kartu katalog	0,0020	12	0,02
6	mengelola data bibliografi dalam bentuk basis data	File data bibliografi dalam bentuk basis data	0,0070	12	0,08
7	membuat kliping	Judul membuat kliping	0,0050	12	0,06
8	mengidentifikasi kerusakan Koleksi Perpustakaan	Eksemplar kerusakan Koleksi Perpustakaan	0,0010	12	0,01
9	merawat Koleksi Perpustakaan bersifat penanganan	Eksemplar Koleksi Perpustakaan bersifat penanganan	0,0070	12	0,08
10	mereproduksi Koleksi Perpustakaan dalam bentuk elektronik	Judul Koleksi Perpustakaan dalam bentuk elektronik	0,0010	12	0,01
11	menyediakan koleksi di tempat	Judul koleksi di tempat	0,0020	12	0,02
12	melakukan layanan bahan pandang dengar	layanan bahan pandang dengar	0,0130	12	0,16
13	melakukan layanan story telling	layanan story telling	0,1100	12	1,32
14	membuat statistik Perpustakaan	Laporan statistik Perpustakaan	0,0700	12	0,84
15	menyusun materi publisitas berbentuk poster, spanduk, pembatas buku, stiker, dan sejenisnya	Tema materi publisitas berbentuk poster, spanduk, pembatas buku, stiker, dan sejenisnya	0,0700	12	0,84
16	menyelenggarakan pameran sebagai penata pameran dan	pameran sebagai penata pameran dan	0,1380	12	1,66



17	menyelenggarakan pameran sebagai pemandu pameran di dalam negeri.	pameran sebagai pemandu pameran di dalam negeri.	0,1250	12	1,50
JUMLAH					14,00
Target Kinerja Fungsional Pustakawan Mahir dalam 1 Tahun					12,50
Total Kebutuhan Tenaga Fungsional Pustakawan Mahir					1,12
Kebutuhan Tenaga Fungsional Pustakawan Mahir (dibulatkan menjadi)					1

#### e. Pustakawan Ahli Pertama

NO	URAIAN TUGAS	HASIL KERJA	ANGKA KREDIT	VOLUME KEGIATAN (1 (SATU) TAHUN)	TOTAL ANGKA KREDIT/TAHUN
1	melakukan penyiangan koleksi perpustakaan	Laporan	0,003	24	0,072
2	menilai kondisi fisik dan informasi koleksi perpustakaan	Laporan hasil penilaian	0,010	24	0,24
3	melakukan pelestarian fisik koleksi perpustakaan audio visual	Laporan hasil	0,010	24	0,24
4	melakukan pengatalogan deskriptif kompleks dan subjek bahan perpust	Katalog	0,040	24	0,96
5	menyusun literatur sekunder	Naskah	0,003	24	0,072
6	mengelola data dalam pangkalan data kepustakawanan	Data dalam pangkalan data	0,004	30	0,12
7	melaksanakan penyuluhan tentang pemanfaatan perpustakaan	Laporan Penyelenggaraan	0,250	24	6
8	memberikan layanan orientasi perpustakaan	Laporan Layanan	0,050	24	1,2
9	melakukan layanan kepada pemustaka dengan karakteristik tertentu	Laporan Layanan	0,110	24	2,64
10	melakukan silang layan perpustakaan (inter library loan)	Laporan Silang Layanan	0,010	24	0,24
11	memberikan layanan konsultasi riset kepada pemustaka kategori pre researcher bagi pelajar sekolah lanjutan tingkat atas atau sederajat	Laporan Layanan	0,030	24	0,72
12	menyusun paket informasi terseleksi;	dokumen paket	0,220	24	5,28
13	mengelola konten website dan media sosial kepustakawanan	laporan mengelola konten	0,050	24	1,2
14	melakukan publisitas melalui media cetak dan/atau elektronik	naskah berita publisitas	0,070	24	1,68
15	menyiapkan konten pameran di bidang perpustakaan;	Laporan penyiapan konten	0,130	24	3,12
16	melakukan program literasi informasi tingkat I;	laporan pelaksanaan	0,110	24	2,64
JUMLAH					26,42
Target Kinerja Fungsional Pustakawan Ahli Pertama dalam 1 Tahun					12,5
Total Kebutuhan Tenaga Fungsional Pertama					2,11
Kebutuhan Tenaga Fungsional Ahli Pertama (dibulatkan menjadi)					2



Lampiran 3.1

Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2025 (Awal Pra BRMP)



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8360588 / 8328382  
Website : <http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id> E-mail : [bsip.nakeswan@pertanian.go.id](mailto:bsip.nakeswan@pertanian.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto  
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 30 Desember 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Agus Susanto



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN  
HEWAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	- Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	82,00 Nilai

**KEGIATAN****ANGGARAN**

1. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 8.538.948.000
2. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Rp. 16.571.441.000
3. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 16.943.428.000
4. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	Rp. 13.796.152.000
5. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Rp. 10.044.429.000

Bogor, 30 Desember 2024

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Agus Susanto



**Lampiran 3.2**

**Perjanjian Kinerja PSI PKH TA 2025 (Pra BRMP Revisi ke-1)**



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382  
Website : <http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id> E-mail : [bsip.nakeswan@pertanian.go.id](mailto:bsip.nakeswan@pertanian.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto  
Jabatan : Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian


Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 25 Maret 2025

Pihak Kedua

  
Fadry Djufry

Pihak Pertama

  
Agus Susanto



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	- Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,00 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	82,00 Nilai


KEGIATAN	ANGGARAN
1. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 9.873.948.000
2. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Rp. 17.706.441.000
3. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 17.828.428.000
4. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	Rp. 14.631.152.000
5. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Rp. 10.929.429.000

Bogor, 25 Maret 2025

Pihak Kedua

  
Fadry Djufry

Pihak Pertama

  
Agus Susanto



Lampiran 3.3

Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Awal)



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382  
Website : <http://peternakankeswan.brmp.go.id> E-mail : [brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id](mailto:brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto  
Jabatan : Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

  
Fadjry Djufry

Bogor, 26 Mei 2025

Pihak Pertama

  
Agus Susanto



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Peternakan	IKK1. Persentase Produk Usaha Tani Peternakan yang Tersertifikasi	%	-
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	IKK4. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Benih / Bibit Sumber Peternakan	%	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK14. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	86,00
4	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	IKK29. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	82,00


KEGIATAN	ANGGARAN
1. Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 9.873.948.000
2. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	Rp. 17.706.441.000
3. Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 17.828.428.000
4. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Rp. 14.631.152.000
5. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	Rp. 10.929.429.000

Bogor, 26 Mei 2025

Pihak Kedua

  
Fadry Djufry

Pihak Pertama

  
Agus Susanto



### Lampiran 3.4

## Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Revisi ke-1)



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382  
Website : <http://peternakankeswan.bmp.go.id> E-mail : [brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id](mailto:brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto  
Jabatan : Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufray  
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 8 September 2025

Pihak Kedua

  
Fadjry Djufray

Pihak Pertama

  
Agus Susanto



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Peternakan	IKK1. Persentase Produk Usaha Tani Peternakan yang Tersertifikasi	%	-
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	IKK4. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Benih / Bibit Sumber Peternakan	%	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK14. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	86,50
4	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	IKK29. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	82,00

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 9.869.970.000
2. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	Rp. 17.545.764.000
3. Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 17.615.317.000
4. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Rp. 14.855.961.000
5. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	Rp. 10.813.279.000

Bogor, 8 September 2025

Pihak Kedua

  
Fadjry Djufry

Pihak Pertama

  
Agus Susanto



### Lampiran 3.5

## Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Revisi ke-2)



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382  
Website : <http://peternakankeswan.bmp.go.id> E-mail : [brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id](mailto:brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto  
Jabatan : Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 24 September 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Agus Susanto



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Peternakan	IKK1. Persentase Produk Usaha Tani Peternakan yang Tersertifikasi	%	-
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	IKK4. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Benih / Bibit Sumber Peternakan	%	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK14. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	86,50
4	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	IKK29. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	82,00


KEGIATAN	ANGGARAN
1. Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 9.869.970.000
2. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	Rp. 17.545.504.000
3. Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 18.125.781.000
4. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Rp. 15.328.515.000
5. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	Rp. 11.048.439.000

Bogor, 24 September 2025

Pihak Kedua

  
Fadjry Djufry

Pihak Pertama

  
Agus Susanto



**Lampiran 3.6**

**Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Revisi ke-3)**



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382  
Website : <http://peternakankeswan.brmp.go.id> E-mail : [brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id](mailto:brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto  
Jabatan : Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 15 Oktober 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
Fadjry Djufry

  
Agus Susanto



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Peternakan	IKK1. Persentase Produk Usaha Tani Peternakan yang Tersertifikasi	%	-
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	IKK4. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Benih / Bibit Sumber Peternakan	%	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK14. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	86,50
4	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	IKK29. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	82,00

**KEGIATAN**

1. Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp.	9.913.970.000
2. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	Rp.	17.695.504.000
3. Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	Rp.	18.175.781.000
4. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Rp.	15.478.515.000
5. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	Rp.	11.229.439.000

**ANGGARAN**

Bogor, 15 Oktober 2025

Pihak Kedua

  
Fadjry Djufry

Pihak Pertama

  
Agus Susanto



### Lampiran 3.7

## Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Revisi ke-4)



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382  
Website : <http://peternakankeswan.brmp.go.id> E-mail : [brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id](mailto:brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto  
Jabatan : Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufray  
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 25 November 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

  
Fadjry Djufray

  
Agus Susanto



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Peternakan	IKK1. Persentase Produk Usaha Tani Peternakan yang Tersertifikasi	%	-
2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	IKK4. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Benih / Bibit Sumber Peternakan	%	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK14. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	86,50
4	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	IKK29. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	82,00

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp. 9.913.970.000
2. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	Rp. 17.626.504.000
3. Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	Rp. 18.175.781.000
4. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	Rp. 15.723.315.000
5. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	Rp. 11.229.439.000

Bogor, 25 November 2025

Pihak Kedua

  
Fadry Djufry

Pihak Pertama

  
Agus Susanto



### Lampiran 3.8

## Perjanjian Kinerja PPM PKH TA 2025 (BRMP Revisi ke-5)



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382  
Website : <http://peternakankeswan.brmp.go.id> E-mail : [brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id](mailto:brmp.peternakankeswan@pertanian.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Susanto  
Jabatan : Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

  
Fadjry Djufry

Bogor, 31 Desember 2025  
Pihak Pertama

  
Agus Susanto



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
		<b>UTAMA</b>		
1	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Peternakan dan Kesehatan Hewan	1.1 Persentase Produk Usaha Tani Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Tersertifikasi	-	%
2	Meningkatnya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	2.1 Presentase Peningkatan Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	-	%
		<b>LAINNYA</b>		
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,50	Nilai (0-100)
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	92,00	Nilai (0-100)

**Kode Program/Kegiatan****Anggaran (Rp)**

<b>EC Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>Rp. 3.036.332.000</b>
7911 Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	Rp. 3.036.332.000
<b>HA Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>Rp. 0</b>
7912 Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp. 0
<b>WA Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 69.632.677.000</b>
6918 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp. 69.632.677.000
	<b>Rp. 72.669.009.000</b>

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Bogor, 31 Desember 2025

Pihak Pertama

Agus Susanto



## Lampiran 4

## Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Mekanisme Penyusunan LAKIN PPM PKH TA 2025



## B-015 - SOP Pengumpulan Data Kinerja

 <p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA</b></p>	Nomor SOP	B-015 /OT.210/H.5/07/2025
	Tgl. Pembuatan	31 Juli 2025
<p style="text-align: center;"><b>BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN</b></p> <p style="text-align: center;"><b>PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN</b></p>	Tgl. Revisi	-
	Tgl. Efektif	-
	Disahkan oleh	Kepala Pusat  Dr. drh. Agus Susanto, M.Si NIP. 197102012002121002
	Nama SOP	Pengumpulan Data Kinerja
<b>Dasar Hukum :</b>	<b>Kualifikasi pelaksana :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan</li> <li>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian</li> <li>Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian</li> <li>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian</li> <li>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi</li> <li>Keputusan Menteri Pertanian Nomor 103 Tahun 2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Minimal pendidikan SMA atau sederajat</li> <li>Ditunjuk oleh pimpinan satuan kerja melalui Keputusan Kepala Satuan kerja</li> </ol>	
<b>Keterkaitan :</b>	<b>Peralatan/perlengkapan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>SOP Pengelolaan Surat Keluar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Aplikasi <i>Document Sharing</i></li> <li>Komputer/Laptop</li> <li>Printer</li> <li>ATK</li> </ol>	
<b>Peringatan :</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan</b>	
Jika SOP ini tidak dijalankan, maka data tidak tervalidasi dan tidak dapat dipertanggungjawabkan	Membuat surat permintaan data dan mengelola data	



No	Uraian Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Sekretariat	Tim Evaluasi dan Pelaporan	Walidata	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memproses dan mengirim Surat Permintaan Data				Draf surat permintaan data	1 hari	Surat permintaan data	SOP Pengelolaan Surat Keluar
2	Menerima dan mengelola data				Surat penyampaian data	7 hari	Data	
3	Mendokumentasikan data				Data	1 jam	Tabulasi Data	

**B-016 - SOP Penyusunan Laporan Kegiatan Bulanan**



 <p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA</b></p>	Nomor SOP	B-016 /OT.210/H.5/08/2025
	Tgl. Pembuatan	02 Agustus 2025
<p style="text-align: center;"><b>BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN</b></p>	Tgl. Revisi	
	Tgl. Efektif	
<p style="text-align: center;"><b>PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN</b></p>	Disahkan oleh	Kepala Pusat 
	Nama SOP	Penyusunan Laporan Kegiatan Bulanan
<p><b>Dasar Hukum :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan</li> <li>Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian</li> <li>Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan</li> <li>Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan</li> <li>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian</li> <li>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian</li> <li>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian</li> <li>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian</li> <li>Keputusan Menteri Pertanian Nomor 103 Tahun 2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian</li> <li>Peraturan Direktur Jenderal Nomor PER-5 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga</li> </ol>	<p><b>Kualifikasi pelaksana :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Minimal pendidikan Diploma III</li> <li>Ditunjuk oleh pimpinan satuan kerja melalui Keputusan Kepala Satuan kerja</li> </ol>	
<p><b>Keterkaitan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>SOP Pengelolaan Surat Keluar</li> <li>SOP Pengumpulan Data</li> <li>SOP Pemutakhiran DIP</li> </ol>	<p><b>Peralatan/perlengkapan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aplikasi Pesan Daring</li> <li>Aplikasi Pengolah Kata</li> <li>Komputer/Laptop</li> <li>Printer</li> <li>ATK</li> </ol>	
<p><b>Peringatan :</b></p> <p>Jika SOP ini tidak dijalankan, maka data laporan tidak tervalidasi dan tidak dapat dipertanggungjawabkan</p>	<p><b>Pencatatan dan Pendataan</b></p> <p>Membuat surat permintaan laporan dan mengelola laporan</p>	



No	Uraian Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan	
		Sekretaris	UPT	Tim Kerja Evalap	Kapoksi Program dan Evaluasi	Kepala BRMP PKH	Kepala BRMP	PPID	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Memproses dan mengirimkan Surat Permintaan Laporan Bulanan UPT lingkup BRMP PKH											
2	Menerima laporan bulanan UPT lingkup BRMP PKH dan mengolah bahan - bahan laporan internal BRMP PKH serta menyusun Konsep Laporan Bulanan BRMP PKH											
3	Mengoreksi konsep laporan bulanan											
4	Mengoreksi dan menandatangani Konsep Laporan Bulanan											
5	Menerima Laporan Bulanan BRMP PKH											
6	Mendokumentasikan Laporan Bulanan BRMP PKH											




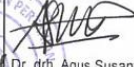
### B-019 - SOP Penyusunan Laporan Kinerja Triwulanan

 <p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA</b></p>	Nomor SOP	B-019 /OT.210/H.5/08/2025
	Tgl. Pembuatan	02 Agustus 2025
<p style="text-align: center;"><b>BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN</b></p>	Tgl. Revisi	-
	Tgl. Efektif	-
<p style="text-align: center;"><b>PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN</b></p>	Disahkan oleh	Kepala Pusat 
	Nama SOP	Penyusunan Laporan Kinerja Triwulanan
<b>Dasar Hukum :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan</li><li>Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian</li><li>Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan</li><li>Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan</li><li>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian</li><li>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian</li><li>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian</li><li>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian</li><li>Keputusan Menteri Pertanian Nomor 103 Tahun 2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian</li><li>Peraturan Direktur Jenderal Nomor PER-5 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga</li></ol>	<b>Kualifikasi pelaksana :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>Minimal pendidikan Diploma III</li><li>Ditunjuk oleh pimpinan satuan kerja melalui Keputusan Kepala Satuan kerja</li></ol>	
<b>Keterkaitan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>SOP Pengelolaan Surat Keluar</li><li>SOP Pengumpulan Data Kinerja</li><li>SOP Pemutakhiran DIP</li></ol>	<b>Peralatan/perlengkapan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>Aplikasi Pesan Daring</li><li>Aplikasi Pengolah Kata</li><li>Printer</li><li>ATK</li></ol>	
<b>Peringatan :</b> <p>Jika SOP ini tidak dijalankan, maka data laporan tidak tervalidasi dan tidak dapat dipertanggungjawabkan</p>	<b>Pencatatan dan Pendataan</b> <p>Membuat surat permintaan laporan dan mengelola laporan</p>	



No	Uraian Kegiatan	Pelaksana							Mutu Baku			Keterangan	
		Sekretaris	UPT	Tim Kerja Evalap	Kapoksi Program dan Evaluasi	Tim Kerja Evalap BRMP	Kepala BRMP PKH	Kepala BRMP	PPID	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Memproses dan mengirimkan Surat Permintaan Laporan Kinerja Triwulanan UPT lingkup BRMP PKH									Draf Surat Permintaan Laporan Triwulanan	6 hari	Laporan Triwulanan UPT	SOP Pengelolaan Surat Keluar dan SOP Pengumpulan Data Kinerja
2	Menerima laporan trieulanan UPT lingkup BRMP PKH dan mengolah bahan - bahan laporan internal BRMP PKH serta menyusun Konsep Laporan Kinerja Triwulanan BRMP PKH									Laporan Triwulanan UPT dan bahan-bahan internal	2 jam	Konsep Laporan Triwulanan BRMP PKH	
3	Mengoreksi Konsep Laporan Kinerja Triwulanan BRMP PKH			Tidak						Konsep Laporan Triwulanan BRMP PKH	2 jam	Konsep Laporan Triwulanan BRMP PKH	
4	Melaksanakan Workshop Penyusunan Laporan Kinerja Triwulanan lingkup BRMP dan menyempurnakan Konsep Laporan Kinerja Triwulanan BRMP PKH									Konsep Laporan Triwulanan BRMP PKH	3 hari	Konsep Laporan Triwulanan BRMP PKH dan Rumusan Workshop	
5	Menyetujui dan menandatangani Konsep Laporan Kinerja Triwulanan BRMP PKH									Konsep Laporan Triwulanan BRMP PKH dan Rumusan Workshop	1 jam	Surat Pengantar dan Laporan Triwulanan BRMP PKH	SOP Pengelolaan Surat Keluar
6	Menerima Laporan Kinerja Triwulanan BRMP PKH				Tidak					Surat Pengantar dan Laporan Triwulanan BRMP PKH	5 menit	Surat Pengantar dan Laporan Triwulanan BRMP PKH	
7	Mendokumentasikan Laporan Kinerja Triwulanan BRMP PKH									Laporan Triwulanan BRMP PKH	5 menit	Dokumen Informasi Publik	SOP Pemutakhiran DIP

**B-020 - SOP Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN)**

 <b>KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA</b>	Nomor SOP	B-020 /OT.210/H.5/08/2025
	Tgl. Pembuatan	02 Agustus 2025
<b>BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN</b>	Tgl. Revisi	-
	Tgl. Efektif	-
<b>PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN</b>	Disahkan oleh	Kepala Pusat 
		Dr. drfi. Agus Susanto, M.Si NIP. 197102012002121002
	Nama SOP	Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN)
<b>Dasar Hukum :</b>	<b>Kualifikasi pelaksana :</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional</li><li>2. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045</li><li>3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan</li><li>4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah</li><li>5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran</li><li>6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li><li>7. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian</li><li>8. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 – 2029</li><li>9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan</li><li>10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan</li><li>11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li><li>12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah</li><li>13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah</li><li>14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian</li><li>15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian</li><li>16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian</li><li>17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian</li><li>18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 103 Tahun 2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minimal pendidikan Diploma III</li><li>2. Personil Tim Pengelola Kinerja Organisasi Level II yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Satuan Kerja</li></ol>	
<b>Keterkaitan :</b>	<b>Peralatan/perlengkapan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. SOP Pengelolaan Surat Keluar</li><li>2. SOP Pengumpulan Data</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Aplikasi Pengolah Kata</li><li>2. Aplikasi Desain Grafis</li><li>3. Komputer/Laptop</li><li>4. Printer</li><li>5. ATK</li></ol>	
<b>Peringatan :</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan</b>	
Jika SOP ini tidak dijalankan, maka data laporan tidak tervalidasi dan tidak dapat dipertanggungjawabkan	Membuat surat permintaan data/laporan dan mengelola laporan	



No	Uraian Kegiatan	Pelaksana							Mutu Baku			Keterangan	
		Sekretariat	UPT	Tim Kerja Evalap	Kapoksi Program dan Evaluasi	Tim Evaluator LAKIN BRMP	Kepala BRMP PKH	Kepala BRMP	PPID	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Memproses dan mengirimkan Surat Pemberitahuan Penyusunan Konsep LAKIN UPT lingkup BRMP PKH									Draf Surat Permintaan LAKIN UPT	6 hari	Konsep LAKIN UPT	SOP Pengelolaan Surat Keluar dan
2	Menerima dan mereviu konsep LAKIN UPT lingkup BRMP PKH									Konsep LAKIN UPT	2 hari	Draf Surat Undangan Workshop Penyempurnaan Konsep LAKIN UPT lingkup BRMP PKH	SOP Pengumpulan Data Kinerja
3	Memproses dan mengirimkan Surat Undangan Workshop Penyempurnaan Konsep LAKIN UPT lingkup BRMP PKH									Draf Surat Undangan Workshop Penyempurnaan Konsep LAKIN UPT lingkup BRMP PKH	3 hari	Konsep LAKIN	SOP Pengelolaan Surat Keluar
4	Mengolah dan menyusun konsep LAKIN									Konsep LAKIN	2 hari	Konsep LAKIN	
5	Mengoreksi konsep LAKIN									Konsep LAKIN	1 hari	Konsep LAKIN	
6	Melakukan evaluasi konsep LAKIN									Konsep LAKIN	2 hari	Konsep LAKIN dan Lembar Pernyataan Telah Direviu	
7	Menyetujui dan menandatangani Konsep LAKIN									Konsep LAKIN dan Lembar Pernyataan Telah Direviu	1 jam	LAKIN	
8	Menerima LAKIN BRMP PKH									LAKIN	5 menit	LAKIN	
9	Mendokumentasikan LAKIN BRMP PKH									LAKIN	5 menit	Dokumen Informasi Publik	SOP Pemutakhiran DIP



## Surat Timeline Penyampaian Laporan/Data Kegiatan UPT lingkup PSI PKH 2025

	<b>KEMENTERIAN PERTANIAN</b> <b>BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN</b> <b>PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN</b> <b>PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN</b>	
	<small>JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128 TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382 Website : <a href="http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id">http://nakeswan.bsip.pertanian.go.id</a> E-mail : <a href="mailto:bsip.nakeswan@pertanian.go.id">bsip.nakeswan@pertanian.go.id</a></small>	
Nomor	: 224/PK.010/H.5/02/2025	21 Februari 2025
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: 5 (lima) berkas	
Hal	: Timeline Penyampaian Laporan/Data Kegiatan UPT lingkup PSI PKH Tahun 2025	
Yth.	1. Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner 2. Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak 3. Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar 4. Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil di Tempat	
	Menindaklanjuti Surat Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Nomor: B-437/RC.330/H.1/02/2025 tentang <i>Timeline</i> Penyampaian Laporan/Data Kegiatan Lingkup BSIP/BRMP Tahun 2025 dan Surat Sekretaris BSIP Nomor: B-438/RC.330/H.1/02/2025 tentang Penyampaian <i>Outline</i> Laporan Bulanan dan Laporan Triwulan Kinerja dan Kegiatan Lingkup BSIP/BRMP, terlampir disampaikan <i>timeline</i> dan <i>outline</i> Laporan Pelaksanaan Kegiatan lingkup Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSI PKH) serta matriks monitoring progres pelaksanaan kegiatan yang dapat di-input melalui tautan <a href="http://tiny.cc/Matrik_Monitoring_2025">http://tiny.cc/Matrik_Monitoring_2025</a> .	
	Laporan/data dapat disampaikan secara resmi melalui surat Kepala Satuan Kerja (Satker) dan diharapkan dapat diterima PSI PKH c.q Tim Kerja Evaluasi sesuai pada <i>timeline</i> terlampir untuk diproses lebih lanjut. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Saudara Imam Achmad Mudzakkir, A.Md.P (HP. 0812-1858-3904).	
	Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.	
	 Kepala Pusat, Dr. Irh. Agus Susanto, M.Si. NIP. 197102012002121002	



-2-

Lampiran 1  
 Nomor : B- 214 /TU.020/H.5/02/2025  
 Tanggal: 21 Februari 2025

**TIMELINE PENYAMPAIAN LAPORAN/DATA KEGIATAN LINGKUP PSI PKH  
 TAHUN 2025**

No	Jenis Laporan	Batas Pengumpulan
1	Laporan Perkembangan Produksi Benih/Bibit TA 2025 (setelah ada alokasi anggaran)	Laporan 2 mingguan, setiap Kamis minggu ke-2 dan ke-4 maksimal pukul 16.00 WIB
2	Laporan Perkembangan Pemanfaatan Benih/Bibit yang Telah Dihasilkan TA 2024	
3	Laporan Monitoring Progres Penyusunan Konsep RSNI TA 2025 (setelah ada alokasi anggaran)	(di dalam matriks pada tautan <a href="http://tiny.cc/Matrik_Monitoring_2025">http://tiny.cc/Matrik_Monitoring_2025</a> )
4	Laporan Monitoring Progres Penerapan SNI yang telah disusun TA 2024	
5	Laporan Perkembangan Realisasi Anggaran	
6	Rencana Aksi Kinerja (berdasarkan PK Kepala Satker)	
7	Laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) (di dalam matriks)	1. Laporan bulanan, maksimal tanggal 2 bulan berikutnya 2. Laporan Perkembangan Populasi Ternak <i>cut-off</i> tanggal 25 setiap bulannya
8	Laporan Bulanan (format pada Lampiran 2)	
9	Laporan Kegiatan Kepala Badan (jika ada)	
10	Laporan Gratifikasi (format pada Lampiran 4)	
11	Laporan Pengaduan Masyarakat (Dumas)	
12	Updating Data Aplikasi Monev: e-Monev Bappenas dan e-SAKIP	
13	Laporan Perkembangan Populasi Ternak (format pada Lampiran 5)	
14	Laporan Evaluasi Kinerja Triwulanan (format pada Lampiran 3)	
15	Laporan SPI Triwulanan	

Kepala Pusat,  


Dr. drh. Agus Susanto, M.Si  
 NIP. 197102012002121002



Lampiran 2  
Nomor : B- 224 /TU.020/H.5/02/2025  
Tanggal: 21 Februari 2025

## OUTLINE LAPORAN BULANAN

### KATA PENGANTAR (Ditandatangani oleh Kepala Satker)

#### BAB I Pendahuluan (1 hal)

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

#### BAB II Akuntabilitas Kinerja (2 hal)

##### 2.1. Capaian Kinerja

Pada sub bab ini disajikan matrik capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

##### 2.2. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Pada sub bab ini disajikan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja dan upaya penyelesaian yang dilakukan.

#### BAB III Kegiatan Strategis (3 hal)

##### 3.1. Kemajuan Pelaksanaan (Disesuaikan dengan KRO Program Teknis masing-masing UK/UPT) Jika ada

Pada sub bab ini disajikan progress kegiatan strategis sampai dengan bulan berjalan disertai dengan dokumentasi kegiatan.

##### 3.2. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Pada sub bab ini disajikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan upaya penyelesaian yang dilakukan.

#### BAB IV Kegiatan Dukungan Manajemen (5 hal)

##### 4.1. Laporan Aplikasi Monev Online

Pada sub bab ini disajikan matrik progress input data dan hasil monitoring aplikasi monev online seperti pada Tabel berikut.

No	Aplikasi Monev Online	Keterangan (berisi progress dan hasil monitoring)	Permasalahan
1	Monev Kemenkeu		
2	e-Monev Bappenas		
3	e-Sakip		
4	e-Monitoring BSIP		

##### 4.2. Laporan Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini disajikan data pagu total dan efektif, realisasi anggaran terhadap pagu total dan efektif, dan realisasi anggaran per jenis belanja terhadap pagu efektif serta target dan realisasi penerimaan PNBP.



#### 4.3. Manajemen SDM

Pada sub bab ini disajikan data mengenai perencanaan SDM, perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi kinerja.

#### 4.4. Pengelolaan BMN

Pada sub bab ini disajikan data mengenai status BMN yang meliputi, kondisi, Penetapan Status Pengguna (PSP), dan penghapusan, populasi ternak, serta penggunaan dan pemanfaatan BMN. Contoh matrik kondisi sarana prasarana seperti pada Tabel berikut.

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi	Permasalahan
1	Gedung Kantor		
2	Perpustakaan		
3	Laboratorium		
4	Kandang		
5	Kebun Produksi		
dst			

#### 4.5. Kegiatan Publikasi dan Humas

Pada sub bab ini disajikan data mengenai penyebaran berita melalui media sosial seperti pada table berikut.

No	Media Sosial	Jumlah Berita	Permasalahan
1	Threads		
2	Facebook		
3	Instagram		
4	X/Twitter		
5	Youtube		
6	Tiktok		
dst			

#### 4.6. Kerja Sama

Pada sub bab ini disajikan data mengenai kegiatan kerja sama yang telah dilaksanakan maupun dalam proses peninjauan beserta progress kegiatan seperti pada Tabel berikut.

No	Kegiatan Kerja Sama	Progress	Permasalahan
A	Dalam Negeri		
1			
dst			
B	Luar Negeri		
1			
dst			

#### 4.7. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Pada sub bab ini disajikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan upaya penyelesaian yang dilakukan.

### BAB V Kesimpulan dan Penutup (1 hal)

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



-5-

Lampiran 3  
Nomor : B- 224 /TU.020/H.5/02/2025  
Tanggal: 24 Februari 2025

## OUTLINE LAPORAN TRIWULAN

### KATA PENGANTAR (Ditandatangani oleh Kepala Satker)

#### BAB I Pendahuluan (1 hal)

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

#### BAB II Akuntabilitas Kinerja (2 hal)

##### 2.1. Evaluasi Capaian Kinerja

Pada sub bab ini disajikan matrik perbandingan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi terhadap target kinerja per triwulan disertai dengan hasil evaluasi.

##### 2.2. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Pada sub bab ini disajikan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja dan upaya penyelesaian yang dilakukan.

#### BAB III Kegiatan Strategis (3 hal Disesuaikan dengan KRO Program Teknis masing-masing UK/UPT) Jika ada

##### 3.1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Pada sub bab ini disajikan hasil evaluasi kegiatan strategis selama 3 bulan disertai permasalahan dan upaya pemecahannya, bukan menggabungkan kemajuan pelaksanaan kegiatan per bulan.

##### 3.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Pada sub bab ini disajikan rekomendasi dan saran tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

#### BAB IV Kegiatan Dukungan Manajemen (5 hal berisi hasil evaluasi kegiatan dukungan manajemen selama 3 bulan disertai permasalahan dan upaya pemecahannya, bukan menggabungkan kemajuan pelaksanaan kegiatan per bulan)

##### 4.1. Evaluasi Laporan Aplikasi Monev Online

Pada sub bab ini disajikan evaluasi terhadap hasil monitoring aplikasi monev online (Monev Kemenkeu, e-Monev Bappenas, e-Sakip, dan e-Monitoring BSIP) beserta permasalahan dan upaya pemecahan yang telah dilakukan selama 3 bulan.

##### 4.2. Evaluasi Laporan Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini disajikan hasil evaluasi realisasi anggaran per jenis belanja setiap triwulan terhadap rencana penarikan dana (RPD), dan realisasi penerimaan PNBPN beserta permasalahan dan upaya pemecahan yang telah dilakukan selama 3 bulan.

**4.3. Evaluasi Manajemen SDM**

Pada sub bab ini disajikan hasil evaluasi mengenai perencanaan SDM, perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi kinerja beserta permasalahan dan upaya pemecahan yang telah dilakukan selama 3 bulan.

**4.4. Evaluasi Pengelolaan BMN**

Pada sub bab ini disajikan hasil evaluasi terhadap kegiatan pengelolaan BMN dan penerimaan PNBPN beserta permasalahan dan upaya pemecahan yang telah dilakukan selama 3 bulan.

**4.5. Evaluasi Kegiatan Publikasi dan Humas**

Pada sub bab ini disajikan hasil evaluasi terhadap kegiatan penyebaran berita melalui media sosial beserta permasalahan dan upaya pemecahan yang telah dilakukan selama 3 bulan.

**4.6. Evaluasi Kegiatan Kerja Sama**

Pada sub bab ini disajikan hasil evaluasi terhadap kegiatan kerja sama yang telah dilaksanakan maupun dalam proses peninjauan beserta permasalahan dan upaya pemecahan yang telah dilakukan selama 3 bulan.

**4.7. Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Pada sub bab ini disajikan rekomendasi dan saran tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.

**BAB V Kesimpulan dan Penutup (1 hal)**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



Surat Pengantar Penyampaian Laporan Bulanan UPT



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER**  
JALAN R.E. MARTADINATA NO. 30 BOGOR 16114, KOTAK POS 151  
TELP. (0251) 8331048, 8334456 FAKSMILI (0251) 8336425  
WEBSITE : <https://veteriner.brmp.pertanian.go.id> E-MAIL : [brmp.veteriner@pertanian.go.id](mailto:brmp.veteriner@pertanian.go.id)

Nomor : B-1976/KU.110/H.7/11/2025 28 November 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Laporan Bulanan

Yth.  
Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan  
di  
Tempat

Bersama ini kami sampaikan Laporan Bulanan Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner untuk bulan November yang mencakup : Kegiatan Strategis dan Kegiatan Dukungan Manajemen (Laporan Aplikasi Monev Online dan Kegiatan Manajemen) per 28 November 2025.

Demikian laporan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Pih, Kepala Balai Besar,

Budi Laksono, SE  
NIP. 807609172007101001



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN  
UNGGAS DAN ANEKA TERNAK**

JL. VETERAN III BANJARWARU CIAWI – BOGOR 16720  
TELEPON (0251) 8240752, 8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754  
WEBSITE: unggas.brmp.pertanian.go.id



Nomor : B-898/PK.010/H.5.1/12/2025 1 Desember 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Penyampaian Laporan/Data BRMP UAT Bulan November 2025

Yth.  
Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan  
dan Kesehatan Hewan  
di  
Bogor

Bersama ini kami sampaikan Laporan/Data Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak bulan November 2025 sebagai berikut:

1. Data Populasi Ternak;
2. Laporan Bulanan; dan
3. Laporan Penerimaan Gratifikasi.

Atas perhatian dan arahan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai,  
  
Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si  
NIP. 196804181996032001



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**LOKA PERAKITAN DAN PENGUJIAN RUMINANSIA KECIL**

SEI PUTIH, PO BOX 1 GALANG 20585, SUMATERA UTARA  
TELEPON : 061 - 7966270, FAKSIMILE : 061 - 7960013

Website : [ruminansia.kecil.brmp.pertanian.go.id](http://ruminansia.kecil.brmp.pertanian.go.id) E-mail : [brmp.ruminansiakecil@pertanian.go.id](mailto:brmp.ruminansiakecil@pertanian.go.id)

Nomor : B-948/PK.010/H.5.2/11/2025 28 November 2025  
Lampiran : tiga berkas  
Hal : Penyampaian Data/Laporan Bulan November 2025

Yth.  
Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi  
Peternakan dan Kesehatan Hewan  
di  
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : B-224/PK.010/H.5/02/2025 tanggal 21 Februari 2025 Hal Timeline Penyampaian Laporan/Data Kegiatan UPT lingkup PSIPKH Tahun 2025, Bersama ini kami sampaikan data/laporan Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil bulan November 2025 sebagai berikut :

1. Laporan Bulanan
2. Laporan Gratifikasi
3. Laporan Dumas
4. Laporan Populasi Ternak
5. Laporan Matriks Aksi SPI KPK

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak disampaikan terima kasih.

Pih Kepala Loka  
  
Riyadi Ismail, S.Pt, M.Si  
NIP 198406142011011010



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**LOKA PERAKITAN DAN PENGUJIAN RUMINANSIA BESAR**

Jl. PAHLAWAN – GRATI PASURUAN 67184  
TELEPON (0343) 481131, FAXIMILI (0343) 481132  
WEBSITE: [ruminansiabesar.bmp.pertanian.go.id](http://ruminansiabesar.bmp.pertanian.go.id) E-MAIL: [bmp.ruminansiabesar@pertanian.go.id](mailto: bmp.ruminansiabesar@pertanian.go.id)

Nomor : B-2251/RC.320/H.5.3/11/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Lima berkas  
Hal : Penyampaian Data/Laporan Bulan November 2025

28 November 2025

Yth.  
Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi  
Peternakan dan Kesehatan Hewan  
di  
Bogor

Menindaklanjuti surat Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor: B-224/PK.010/H.5/02/2025 tanggal 21 Februari 2025 hal Timeline Penyampaian Laporan/Data Kegiatan UPT lingkup PSIPKH Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan data/laporan Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar bulan November 2025 sebagai berikut:

1. Laporan Bulanan;
2. Laporan Gratifikasi;
3. Laporan Perkembangan Populasi Ternak;
4. Laporan Pengaduan Masyarakat;
5. Laporan Tindak Lanjut SPI Bulanan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami sampaikan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh  
Kepala Loka,



drh. Dicky Mohammad Dikman, M.Phil.  
NIP 197704292006041001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



## Penyampaian Rumusan Hasil Kesepakatan Workshop Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
TELEPON : 02151-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382  
Website : <https://peternakankesehatan.bhm.pertanian.go.id> E-mail : [bhm.peternakankesehatan@pertanian.go.id](mailto:bhm.peternakankesehatan@pertanian.go.id)

Nomor : B-1461/RC.300/H.5/12/2025 22 Desember 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Penyampaian Rumusan Hasil Kesepakatan Workshop Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan TA 2025

Yth.

1. Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
2. Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak
3. Kepala Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar
4. Kepala Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar

di  
Tempat

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Workshop Penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan di lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (BRMP PKH) pada tanggal 12-13 Desember 2025, bersama ini disampaikan rumusan hasil kesepakatan workshop (Lampiran1). Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penyusunan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan lingkup BRMP PKH Tahun 2025.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, diucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh  
Kepala Pusat,



Dr. drh. Agus Susanto, M.Si  
NIP 197102012002121002



-2-

Lampiran I Surat Kepala Pusat  
 Nomor : B-1461/RC.300/H.5/12/2025  
 Tanggal : 22 Desember 2025

### RUMUSAN HASIL KESEPAKATAN WORKSHOP LAPORAN KINERJA DAN LAPORAN TAHUNAN LINGKUP BRMP PKHTA 2025

#### A. Laporan Kinerja

1. Capaian kinerja TA 2025 mengacu pada Dokumen PK versi Renja yang sudah ditandatangani oleh Kaban. Namun, apabila Renstra Kementan telah terbit dan disahkan pada akhir tahun 2025 maka penyusunan LAKIN akan menyesuaikan dan mengacu pada Renstra tersebut.
2. Sistematika dan format LAKIN mengacu pada Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Kriteria ukuran keberhasilan mengacu pada Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja Lingkup Kementerian Pertanian sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Ukuran Keberhasilan

No	Nilai Score	Predikat/Kategori
1	>100% (dinormalisasi maksimal 120%)	Sangat Berhasil
2	80-100%	Berhasil
3	60-79%	Cukup Berhasil
4	<60%	Kurang Berhasil

4. Penjelasan capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja pada Dokumen PK sebagaimana disajikan pada Tabel 2.



## Permintaan Data Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
TELEPON : 02151-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8326382  
Website : <https://pelemakankeswan.brmo.pertanian.go.id> E-mail : [brmo.pelemakankeswan@oertanian.go.id](mailto:brmo.pelemakankeswan@oertanian.go.id)

Nomor : B-1480/RC.300/H.5/12/2025 29 Desember 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Permintaan Data Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan TA 2025

Yth.

1. Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
  2. Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak
  3. Kepala Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar
  4. Kepala Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar
- di  
Tempat

Menindaklanjuti Surat Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (BRMP PKH) Nomor B-1461/RC.300/H.5/12/2025 hal Penyampaian Rumusan Hasil Kesepakatan Worskhop Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan TA 2025 tanggal 22 Desember 2025, masing-masing UPT agar menyampaikan data dukung dan bahan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan BRMP PKH TA 2025. Data dukung dan bahan laporan disampaikan ke BRMP PKH melalui surat Kepala Satuan Kerja (Satker) dan pengisian pada link [https://tiny.cc/Matrik\\_Monitoring\\_2025](https://tiny.cc/Matrik_Monitoring_2025) paling lambat hari **Rabu, 31 Desember 2025 pukul 16.00 WIB**. Adapun mengenai bahan Laporan Tahunan yang perlu disampaikan sebagaimana pada Lampiran 1.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, diucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh  
Kepala Pusat,



Dr. drh. Agus Susanto, M.Si  
NIP 197102012002121002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



-2-

Lampiran I Surat Kepala Pusat  
Nomor : B-1480/RC.300/H.5/12/2025  
Tanggal : 29 Desember 2025

**BAHAN LAPORAN TAHUNAN TA 2025**

1. Profil dan keunggulan UPT yang disampaikan dengan narasi singkat berdasarkan tugas dan fungsi sesuai nomenklatur terbaru.
2. Data Profil Sumber Daya Manusia masing-masing UPT, meliputi:
  - a. Berdasarkan Status Kepegawaian (PNS, PPPK Penuh Waktu, dan PPPK Paruh Waktu);
  - b. Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu (Utama dan Pendukung); dan
  - c. Daftar Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM selama Tahun 2025.
3. Data Profil Sarana dan Prasarana, meliputi:
  - a. Laboratorium Pengujian
    - 1) Profil Umum masing – masing Laboratorium Pengujian yang telah terakreditasi disertai **foto aktivitas pengujian yang diunggulkan di masing-masing UPT dengan kualitas terbaik dan representatif**;
    - 2) Jumlah pengujian selama TA 2025 di masing-masing Laboratorium dan diklasifikasikan berdasarkan ruang lingkup pengujian; dan
    - 3) Gambaran SDM Pendukung (berdasarkan status kepegawaian).
  - b. Kebun Produksi
    - 1) Profil Umum masing-masing Kebun Produksi dan Kebun Koleksi SDG yang masih produktif (mencantumkan alamat lokasi lengkap dan luasan lahan) disertai **foto tampak depan Kebun Produksi dengan kualitas terbaik**;
    - 2) Data varietas hijauan; dan
    - 3) Gambaran SDM Pendukung (berdasarkan status kepegawaian).
4. Gambaran Kinerja dan Dokumentasi Kegiatan, meliputi:
  - a. Pendampingan Program Strategis Kementan;
  - b. Pengembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi temutakhir;
  - c. Perakitan, Perekayasa, dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan;
  - d. Perbenihan/Perbibitan dan Pelepasan Galur;
  - e. Pengelolaan Sumber Daya Genetik;
  - f. Pengembangan Standar;
  - g. Pengujian Laboratorium;
  - h. Kerja Sama Dalam dan Luar Negeri termasuk *Competitive Grant*, Klinik Modernisasi Pertanian;
  - i. Penghargaan Nasional dan Internasional termasuk akreditasi ISO dan perpustakaan; dan
  - j. Laporan Keuangan [Pagu dan Realisasi Per Program, Jenis Belanja dan Sumber Dana (RM, PNB, Hibah, PLN)].

Ditandatangani secara elektronik oleh  
Kepala Pusat,



Dr. drh. Agus Susanto, M.Si  
NIP 197102012002121002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



## Surat Penyampaian Bahan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER**  
JALAN R.E. MARTADINATA NO. 30 BOGOR 16114, KOTAK POS 151  
TELP. (0251) 8331048, 8334456 FAKSIMILI (0251) 8336425

Nomor : B- 93 /PW.420/H.7/01/2026 23 Januari 2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Penyampaian Bahan Laporan Tahunan  
BRMP TA.2025

Yth,  
Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian  
Di  
Jakarta

Menindaklanjuti surat Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nomor : B-6791/RC.320/H.1/12/2025 tanggal 16 Desember 2025 perihal Rapat Koordinasi Persiapan Penyusunan Laporan tahunan BRMP TA.2025, bersama ini kami sampaikan laporan Kegiatan Strategis di BRMP Veteriner sebagai bahan laporan tahunan BRMP TA.2025.

Atas perhatian dan perkenaan Ibu, disampaikan terima kasih.

**Pt. Kepala Balai Besar**  
  
**Dr. Siswani, M. Biomend**  
**NIP 198309122011012015**

Tembusan :  
Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN  
UNGGAS DAN ANEKA TERNAK**

JL. VETERAN III BANJARWARU CIAWI – BOGOR 16720  
TELEPON (0251) 8240752, 8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754  
WEBSITE: unggas.brmp.pertanian.go.id



Nomor : B-986/TU.120/H.5.1/12/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Penyampaian Laporan/Data BRMP Unggas

31 Desember 2025

Yth.  
Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan  
dan Kesehatan Hewan (PRMPKH)  
di  
Bogor

Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Balai Perakitan Dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (terlampir).

Atas perhatian dan arahan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai,  
  


Dr. Ir. Andi Saenab, M.Si  
NIP.196804181996032001



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**LOKA PERAKITAN DAN PENGUJIAN RUMINANSIA BESAR**

Jl. PAHLAWAN – GRATI PASURUAN 67184  
TELEPON (0343) 481131, FAXIMILI (0343) 481132  
WEBSITE: [ruminansiabesar.brmp.pertanian.go.id](http://ruminansiabesar.brmp.pertanian.go.id) E-MAIL: [brmp.ruminansiabesar@pertanian.go.id](mailto:brmp.ruminansiabesar@pertanian.go.id)

Nomor : B-2490/RC.300/H.5.3/12/2025 31 Desember 2025  
Sifat : Sangat Segera  
Hal : Penyampaian Data Laporan Kinerja  
dan Laporan Tahunan TA 2025

Yth.  
Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi  
Peternakan dan Kesehatan Hewan  
di  
Bogor

Menindaklanjuti surat Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor: B-1480/RC.300/H.5/12/2025 tanggal 29 Desember 2025 hal Permintaan Data Laporan kinerja dan Laporan Tahunan TA 2025, bersama ini kami sampaikan data dukung dan bahan Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan TA 2025 Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar. Adapun data dukung disampaikan melalui link sebagaimana terlampir dalam surat.

Demikian, atas perhatian Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh  
Kepala Loka,



drh. Dicky Mohammad Dikman, M.Phil.  
NIP 197704292006041001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



## Disposisi Penyampaian Laporan

KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN <b>LEMBAR DISPOSISI</b>	
Rahasia : <input type="checkbox"/> Penting : <input type="checkbox"/> Segera : <input type="checkbox"/> Biasa : <input type="checkbox"/>	
Indek/Kode : TU/020	Tanggal Agenda : 1/19/2026 No. Urut : 65
Tanggal Surat : 1/19/2026	No. Surat : B-72/TU.120/H.5.1/01/2
Asal Surat : Ka. BRMP UAT	
Hal/Isi Ringkas : Pengantar Laporan Tahunan TA. 2025 BRMP Unggas	
Diteruskan Kepada : Kelompok Program Evaluasi - Tim Kerja Program - Tim Kerja Teknis Modernisasi Pertanian - Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan Kelompok Kerja Sama dan Penyebarluasan Hasil - Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama - Tim Kerja Layanan dan Penilaian Kesesuaian - Tim Kerja Penyebarluasan Hasil Bagian Tata Usaha - Tim Kerja SDM, TU dan Rumah Tangga - Tim Kerja Keuangan dan BMN Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil Sekretaris PPK Penanggung Jawab Kegiatan	Untuk : <input checked="" type="checkbox"/> Diselesaikan sesuai Disposisi Kapus <input type="checkbox"/> Diketahui/Dipedomani/Dipergunakan <input checked="" type="checkbox"/> Dipelajari/Saran/Pertimbangan <input type="checkbox"/> Diperiksa/Proses/Selesaikan <input type="checkbox"/> Disiapkan Jawaban/Jawab Langsung <input type="checkbox"/> Diingatkan pada Waktunya <input type="checkbox"/> Laporan singkat/Bicarakan dengan Kapus <input type="checkbox"/> Konsultasi/Diskusikan <input type="checkbox"/> Laksanakan sesuai Aturan <input type="checkbox"/> Segera ditindaklanjuti <input type="checkbox"/> Laksanakan <input type="checkbox"/> Laporkan <input type="checkbox"/> Ikuti Perkembangan <input type="checkbox"/> Mewakili Kapus <input type="checkbox"/> Jadwalkan Hadir
Disposisi :	
Catatan Penyelesaian : Dore Sivanri 20/01-26	Penerima : Tanggal : Paraf :

KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN <b>LEMBAR DISPOSISI</b>	
Rahasia : <input type="checkbox"/> Penting : <input type="checkbox"/> Segera : <input type="checkbox"/> Biasa : <input type="checkbox"/>	
Indek/Kode : RC/320	Tanggal Agenda : 1/21/2026 No. Urut : 78
Tanggal Surat : 1/21/2026	No. Surat : B-200/RC.320/H.5.3/01/
Asal Surat : Ka. BRMP Ruminansia Besar	
Hal/Isi Ringkas : Penyampaian Laporan Tahunan TA 2025	
Diteruskan Kepada : Kelompok Program Evaluasi - Tim Kerja Program - Tim Kerja Teknis Modernisasi Pertanian - Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan Kelompok Kerja Sama dan Penyebarluasan Hasil - Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama - Tim Kerja Layanan dan Penilaian Kesesuaian - Tim Kerja Penyebarluasan Hasil Bagian Tata Usaha - Tim Kerja SDM, TU dan Rumah Tangga - Tim Kerja Keuangan dan BMN Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil Sekretaris PPK Penanggung Jawab Kegiatan	Untuk : <input checked="" type="checkbox"/> Diselesaikan sesuai Disposisi Kapus <input type="checkbox"/> Diketahui/Dipedomani/Dipergunakan <input checked="" type="checkbox"/> Dipelajari/Saran/Pertimbangan <input type="checkbox"/> Diperiksa/Proses/Selesaikan <input type="checkbox"/> Disiapkan Jawaban/Jawab Langsung <input type="checkbox"/> Diingatkan pada Waktunya <input type="checkbox"/> Laporan singkat/Bicarakan dengan Kapus <input type="checkbox"/> Konsultasi/Diskusikan <input type="checkbox"/> Laksanakan sesuai Aturan <input type="checkbox"/> Segera ditindaklanjuti <input type="checkbox"/> Laksanakan <input type="checkbox"/> Laporkan <input type="checkbox"/> Ikuti Perkembangan <input type="checkbox"/> Mewakili Kapus <input type="checkbox"/> Jadwalkan Hadir
Disposisi :	
Catatan Penyelesaian : Dore Sivanri 22/01-26	Penerima : Tanggal : Paraf :



**Lampiran 5**

**Monitoring Rencana Aksi IKU PPM PKH TA 2025**

NO	Sasaran Program		IKSP/IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/Evidence
									Volume/Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
1	SP1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	Standar	-	PSI PKH	B01	Penetapan SK PNPS oleh BSN	0,00	-	Anggaran belum tersedia karena masih pembahasan SOTK baru	Menunggu SOTK baru terbit		
							B02	Finalisasi Konsep RSNI	0,00	-	Anggaran belum tersedia karena masih pembahasan SOTK baru	Menunggu SOTK baru terbit		
							B03	Finalisasi Konsep RSNI	0,00	-	Anggaran belum tersedia karena masih pembahasan SOTK baru	Menunggu SOTK baru terbit		
							B04	Rapat Konseptor dan Rapat Teknis 3 RSNI	0,00	-	Anggaran belum tersedia karena masih dalam proses penelaahan oleh DJA	Menunggu DIPA Terbaru dengan nomenklatur baru terbit		
							B05	Rapat Konseptor 1 RSNI dan Rapat Konsensus 3 RSNI	0,00	-	Anggaran belum tersedia karena masih dalam proses penelaahan oleh DJA	Menunggu DIPA Terbaru dengan nomenklatur baru terbit		
			Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Peternakan	Persentase Produk Usaha Tani Peternakan yang Tersertifikasi	%	-	PPM PKH	B06	Belum ada alokasi anggaran	0,00	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut.</li> <li>- Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP</li> <li>- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.</li> </ul>	



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
							B07	Belum ada alokasi anggaran	0,00	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
							B08	Belum ada alokasi anggaran	0,00	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
							B09	Belum ada alokasi anggaran	0,00	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
							B10	Belum ada alokasi anggaran	0,00	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
							B11	Belum ada alokasi anggaran	0,00	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
							B12	Belum ada alokasi anggaran	0,00	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
2	SP2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	Unit	-	PSI PKH	B01	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 100 unit	0	-	Anggaran belum tersedia karena masih pembahasan SOTK baru	Menunggu SOTK baru terbit		



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 100 unit	0	-	Anggaran belum tersedia karena masih pembahasan SOTK baru	Menunggu SOTK baru terbit		
							B02	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 1000 unit	0	-	Anggaran belum tersedia karena masih pembahasan SOTK baru	Menunggu SOTK baru terbit		
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 1000 unit	0	-	Anggaran belum tersedia karena masih pembahasan SOTK baru	Menunggu SOTK baru terbit		
							B03	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target produksi 2500 unit	0	-	Anggaran belum tersedia karena masih pembahasan SOTK baru	Menunggu SOTK baru terbit		
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 2500 unit	0	-	Anggaran belum tersedia karena masih pembahasan SOTK baru	Menunggu SOTK baru terbit		
							B04	Monitoring dan kompilasi data perkembangan produksi benih/bibit dengan target	0	-	Anggaran belum tersedia karena masih dalam proses penelaahan oleh DJA	Menunggu DIPA Terbaru dengan nomenklatur baru terbit		



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
								produksi 5000 unit						
								Monitoring dan kompilasi data perkembangan distribusi benih/bibit dengan target distribusi 5000 unit	0	-	Anggaran belum tersedia karena masih dalam proses penelaahan oleh DJA	Menunggu DIPA Terbaru dengan nomenklatur baru terbit		
		Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> dan Modem dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Benih/Bibit Sumber Peternakan	%	-	PPM PKH	B06	Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
								Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
							B07	Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
								Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
							B08	Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
								Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
							B09	Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
								Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
							B10	Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
								Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
							B11	Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
								Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
							B12	Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		
								Belum ada alokasi anggaran	0	-	- Belum terdapat RO yang mendukung aktivitas pemenuhan target pada IKU tersebut. - Manual IKU belum tersedia sehingga belum ada gambaran mengenai penghitungan capaiannya.	- Berkoordinasi dengan BRMP mengenai Manual IKU pada PK BRMP - Berkoordinasi dengan BRMP mengenai penyusunan aktivitas yang mendukung IKU tersebut untuk dialokasikan pada DIPA TA 2026.		



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence	
									Volume/ Nilai/Fisik	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	
3	SP3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	86,00	PSI PKH	B01	Pencanangan Pembangunan ZI dan penerbitan dokumen (SK, PK, Pakta Integritas) untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	0,00	0,00	Sudah melaksanakan Pencanangan Pembangunan ZI, SK Tim ZI, menetapkan proyek Agen Perubahan, penandatanganan Pakta Integritas, dan dokumen rencana kerja Pembangunan ZI, namun belum melakukan penilaian mandiri Pembangunan ZI	Masih dalam proses perencanaan tahap evaluasi dan pelaporan untuk penilaian mandiri Pembangunan ZI		Kepka PSI PKH Nomor 38/Kpts/OT.050/H.5/01/2025 Tentang Tim Pelaksana Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM PSI PKH	
							B02	Koordinasi dan Sosialisasi Pembangunan ZI	0,00	0,00	Belum melakukan penilaian mandiri Pembangunan ZI	Masih dalam proses perencanaan evaluasi dan pelaporan untuk penilaian mandiri Pembangunan ZI			Kepka PSI PKH Nomor 53/Kpts/OT.050/H.5/02/2025 Tentang Perubahan atas Kepka PSI PKH Nomor 38/Kpts/OT.050/H.5/01/2025 Tentang Tim Pelaksana Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM PSI PKH
							B03	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	84,03	97,71	PSI PKH ditunjuk sebagai UK yang terpilih menjadi kandidat WBK lingkup PSI PKH oleh Ijje Kementan melalui tahap seleksi penilaian dari Tim Ijjen.	Saat ini, masih dalam proses verifikasi data oleh Tim Ijjen Kementan.			



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
							B04	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	84,03	97,71	Belum dilakukan kembali penilaian mandiri oleh Tim Pembangunan ZI PSI PKH	Masih menunggu hasil dari proses verifikasi data oleh Tim Ijten Kementan dan perlu perubahan SK karena adanya perubahan nomenklatur baru		R-128/PW.410/G/04/2025 perihal Pengantar Laporan Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM pada PSI PKH Tahun 2025
		Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	86,00	PPM PKH	B05	Koordinasi dan Sosialisasi Pembangunan ZI	84,03	97,71	Belum dilakukan kembali penilaian mandiri oleh Tim Pembangunan ZI PSI PKH karena telah terjadi perubahan nomenklatur menjadi PPM PKH	Perlu perubahan SK Tim Pembangunan ZI dengan nomenklatur PPM PKH		R-128/PW.410/G/04/2025 perihal Pengantar Laporan Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM pada PSI PKH Tahun 2025
							B06	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	65,20	75,81	Sudah dilakukan peniaian mandiri Pembangunan ZI PPM PKH oleh Tim Monev PPM PKH, namun pemenuhan dokumen belum terlengkapi dengan baik, sehingga nilai masih sangat rendah	Masih dalam proses pemenuhan evidence di setiap area perubahan	Perlu pemutakhiran evidence dari nomenklatur lama ke baru	LKE Pembangunan ZI PPM PKH 2025
							B07	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	67,47	78,45	Sudah dilakukan peniaian mandiri Pembangunan ZI PPM PKH oleh Tim Monev PPM PKH, namun pemenuhan dokumen belum terlengkapi dengan baik, sehingga nilai masih sangat rendah	Masih dalam proses pemenuhan evidence di setiap area perubahan	Perlu pemutakhiran evidence dari nomenklatur lama ke baru	LKE Pembangunan ZI PPM PKH 2025



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
							B08	Koordinasi dan Sosialisasi Pembangunan ZI	71,24	82,84	Sudah dilakukan penilaian mandiri Pembangunan ZI PPM PKH oleh Tim Monev PPM PKH, pemenuhan dokumen belum terlengkapi dengan baik, namun sudah ada peningkatan nilai yang cukup signifikan	Melakukan monitoring secara berkala	Sudah terdapat peningkatan komitmen dari masing-masing Tim, namun saat ini masih perlu pemutakhiran evidence dari nomenklatur lama ke baru sehingga nilainya belum maksimal.	LKE Pembangunan ZI PPM PKH 2025
							B09	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	78,55	91,34	Sudah dilakukan penilaian mandiri Pembangunan ZI PPM PKH oleh Tim Monev PPM PKH, namun belum mencajai target nilai yang ditentukan pada PK Kepala PPM PKH	Melakukan monitoring secara berkala dan menyisir kembali dokumen-dokumen yang masih belum terpenuhi dengan baik		LKE Pembangunan ZI PPM PKH 2025
							B10	Monev Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas	85,98	99,98				LKE Pembangunan ZI PPM PKH 2025 - Dibuat oleh email BRMP
							B11	Koordinasi dan Sosialisasi Pembangunan ZI	86,87	101,01				Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI lingkup BRMP
							B12	Penilaian Mandiri lingkup BSIP	86,87	101,01				Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI lingkup BRMP
4	SP4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	82,00	PSI PKH	B01	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev	0,00	0,00	Pada aplikasi Monev kementerian saat ini belum dapat membaca nilai pada komponen nilai perencanaan anggaran	Menunggu keluarnya nilai dari komponen perencanaan anggaran		Aplikasi Monev kementerian



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
								Kemenkeu PMK 62/23						
							B02	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu PMK 62/23	0,00	0,00	Pada aplikasi Monev kemenkeu saat ini belum dapat membaca nilai pada komponen nilai perencanaan anggaran	Menunggu keluarnya nilai dari komponen perencanaan anggaran		Aplikasi Monev kemenkeu
							B03	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu PMK 62/23	0,00	0,00	Pada aplikasi Monev kemenkeu saat ini belum dapat membaca nilai pada komponen nilai perencanaan anggaran	Menunggu keluarnya nilai dari komponen perencanaan anggaran		Aplikasi Monev kemenkeu
							B04	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu PMK 62/23	50,00	60,98	Pada aplikasi Monev kemenkeu saat ini belum dapat membaca nilai pada komponen nilai perencanaan anggaran	Menunggu keluarnya nilai dari komponen perencanaan anggaran		Aplikasi Monev kemenkeu



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
		Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	Nilai	92,00	PPM PKH	B05	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu PMK 62/23	94,84	103,09				Aplikasi Monevpa Kemenkeu
							B06	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu PMK 62/23	97,41	105,88				Aplikasi Monevpa Kemenkeu
							B07	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu PMK 62/23	96,05	104,40				Aplikasi Monevpa Kemenkeu



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
							B08	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu PMK 62/23	96,59	104,99				Aplikasi Monevpa Kemenkeu
							B09	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu PMK 62/23	97,45	105,92				Aplikasi Monevpa Kemenkeu
							B10	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu PMK 62/23	92,31	100,34				Aplikasi Monevpa Kemenkeu
							B11	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev	93,40	101,52				Aplikasi Monevpa Kemenkeu



NO	Sasaran Program		IKSP/ IKSK/IKA	Satuan	Target	PJ	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Keterangan/ Evidence
									Volume/ Nilai/Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16
								Kemenkeu PMK 62/23						
							B12	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu PMK 62/23	92,74	100,80				Aplikasi Monevpa Kemenkeu

Keterangan:

B01-B12 adalah Bulan

Progres bulanan adalah progres kumulatif

Mengetahui,  
Kepala Pusat:

Dr. drh. Agus Susanto, M.Si  
NIP 197102012002121000

Bogor, 03 Desember 2025


Ketua Kelompok Substansi Program dan Evaluasi

Dr. drh. Iif Syarifah Munawaroh, M.Epid  
NIP 197610182009012002



## Lampiran 6

### Surat Undangan dan Notulen Rapat Rutin Manajemen



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI**  
**PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128  
TELEPON : 0251-8359462 FAKSIMILE : 0251-8380588 / 8328382  
Website : <http://peternakankesehatan.brmp.go.id> E-mail : [brmp.peternakankesehatan@pertanian.go.id](mailto:brmp.peternakankesehatan@pertanian.go.id)

---

Nomor : B- 679 /TU.020/H.5/07/2025  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu lembar  
Hal : Undangan Rapat Manajemen



21 Juli 2025

Yth.  
(Daftar undangan terlampir)  
di  
Tempat

Dengan ini diharapkan kehadirannya dalam rapat manajemen yang akan dilaksanakan pada :

hari/tanggal : Rabu, 23 Juli 2025  
waktu : 13.00 WIB - selesai  
tempat : Ruang Rapat Kepala BRMP PKH  
agenda : Rapat Rutin Manajemen BRMP PKH

Atas perhatian dan kehadirannya disampaikan terima kasih.



  
  
Kepala Pusat,  
Dr. drh. Agus Susanto, M.Si.  
NIP. 197.102012002121002

-2-

Lampiran Surat  
Nomor : B- 679 /TU.020/H.5/07/2025  
Tanggal : 21 Juli 2025

**DAFTAR UNDANGAN:**

1. Kepala Bagian Tata Usaha BRMP PKH
2. Ketua Kelompok Program dan Evaluasi BRMP PKH
3. Ketua Kelompok Kerja Sama dan Penyebarluasan Hasil BRMP PKH
4. Ketua Tim Kerja Program BRMP PKH
5. Ketua Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan BRMP PKH
6. Ketua Tim Kerja Teknis dan Modernisasi Pertanian BRMP PKH
7. Ketua Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama BRMP PKH
8. Ketua Tim Kerja Penyebarluasan Hasil BRMP PKH
9. Ketua Tim Kerja Layanan dan Penilaian Kesesuaian BRMP PKH
10. Ketua Tim Kerja SDM, Tata Usaha dan Rumah Tangga BRMP PKH
11. Ketua Tim Kerja Keuangan dan BMN BRMP PKH
12. Pejabat Pembuat Komitmen BRMP PKH

  
  
Kepala Pusat,  
Dr. drh. Agus Susanto, M.Si.  
NIP. 197.102012002121002

### Notulen Rapat Rutin Manajemen



**NOTULEN RAPAT RUTIN KANTOR BRMP PKH  
23 JULI 2025**

Kegiatan	Progres Kegiatan	Rencana/Tindak Lanjut/Saran	Jadwal palang
<b>Program dan Evaluasi</b>			
Usulan SBK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SBK untuk RO Layanan BMN saat ini besarnya sebesar Rp10 juta akan diusulkan untuk direvisi menjadi Rp50 juta dengan justifikasi penggunaan untuk melakukan pembinaan pengelolaan BMN di UPT lingkup BRMP PKH.</li> <li>- SBK untuk RO kegiatan teknis (perbibitan) tidak jadi diajukan ke BRMP.</li> </ul>	<i>Menunggu proses lebih lanjut di level BRMP.</i>	
Usulan penambahan anggaran pakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usulan penambahan anggaran pakan dari BRMP RB sebesar Rp1,96 M telah disampaikan ke BRMP melalui nota dinas Kapus dengan sudah mempertimbangkan pengurangan populasi s.d Desember 2025 sebagai penguatan justifikasi.</li> <li>- Usulan ini dianggap terlalu besar oleh tim Perencanaan BRMP.</li> </ul>	<i>Pimpinan dapat menyampaikan kepada Kepala Badan atau Sesba mengenai justifikasi urgensi penambahan anggaran pakan tersebut.</i>	
Satlak PI	Tim Satlak PI telah melaksanakan koordinasi pada tanggal 16 Juli 2025 untuk membahas rencana pelaksanaan SPI tahun 2025 yang dalam pelaksanaannya memerlukan keterlibatan semua bidang.		
CODEX	Evaluasi pelaksanaan kegiatan CODEX akan ditindaklanjuti bersama-sama dengan Ditjen PKH, Direktorat Keswan, Balai Veteriner, serta Perguruan Tinggi untuk mengevaluasi kembali peran BRMP PKH sebagai <i>Mirror Committee</i> CCRVDF.		
Komtek	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah dilaksanakan rapat koordinasi komtek pada tanggal 17 Juli 2025 dengan hasil kesepakatan semua komtek akan menyederhanakan pelaksanaan kegiatan</li> </ul>	<i>Akan mengusulkan proposal kemitraan ke BRMP untuk mengakomodir penyelesaian 8 judul RSNI yang sudah ditetapkan pada PNPS 2025 sejumlah Rp150 juta.</i>	



Kegiatan	Progres Kegiatan	Rencana/Tindak Lanjut/Saran	Jadwal palang
	<p>menyesuaikan kebutuhan PNPS dan ketersediaan anggaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usulan perumusan SNI metode Rep-Rep tidak menjadi prioritas karena belum menjadi kebutuhan standar di Indonesia dan saat ini masih perlu fokus pada PNPS yang sudah diusulkan sebelumnya.</li> <li>- Akan diusulkan pengurangan jumlah anggota komtek khususnya di Komtek 65-17 Pakan Ternak dan Komtek 11-16 Keswan yang akan diusulkan bersamaan dengan pengusulan perubahan nama sekretariat komtek menyesuaikan nomenklatur baru.</li> </ul>		
Pedoman perakitan dan modernisasi pertanian	Tim Teknis dan Modernisasi sudah beberapa kali melaksanakan rapat internal terkait dengan penyusunan pedoman perakitan dan modernisasi pertanian.		
Roadmap perbibitan	BRMP PKH menjadi bagian dari tim konseptor di level BRMP dalam penyusunan roadmap perbibitan.		
<b>Program</b>			
Proposal kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Progres penyampaian proposal kegiatan sampai dengan saat ini sebanyak 9 dari 15 kegiatan.</li> <li>- Manajemen Risiko (MR) menjadi bagian dari proposal kegiatan yang perlu dipersiapkan oleh masing-masing PJ kegiatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>PJ kegiatan agar dapat segera menyampaikan proposal sesuai format yang telah disampaikan disertai dengan manajemen risiko.</i></li> <li>- <i>Akan dilakukan refreshing penyusunan MR untuk semua PJ kegiatan guna meningkatkan keandalan pengendalian risiko kegiatan.</i></li> </ul>	
Buka blokir PNBP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program sudah melakukan persiapan buka blokir anggaran PNBP dengan izin penggunaan sebesar 73%.</li> <li>- Sudah dimintakan matriks penggunaan anggaran PNBP ke masing-masing UPT.</li> </ul>		
Proyeksi penggunaan anggaran perjadi TA 2025	- Terdapat permintaan dari BRMP mengenai proyeksi penggunaan sisa anggaran perjadi berdasarkan realisasi akrual di aplikasi SAKTI	- <i>Tim Keuangan agar menyelesaikan penyesuaian realisasi anggaran s.d jam 19.00 (23/07/2025) dan PJ kegiatan</i>	



Kegiatan	Progres Kegiatan	Rencana/Tindak Lanjut/Saran	Jadwal palang
	<p>disertai dengan justifikasi urgensinya. Dengan demikian, kegiatan yang masih terblokir sepenuhnya belum bisa diakomodir untuk realisasinya karena belum tercatat di SAKTI.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim Program sedang menyiapkan matrik isian menggunakan <i>google sheet</i> yang akan diisi oleh masing-masing PJ kegiatan.</li> </ul>	<p><i>melakukan penyesuaian mulai jam 19.00.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Masing-masing PJ kegiatan menyusun rencana kegiatan berdasarkan sisa anggaran perjadi setelah dikurangi porsi blokir s.d. Desember 2025 termasuk jumlah orang dan urgensi kegiatan.</i></li> <li>- <i>Realisasi anggaran pada kegiatan yang masih terblokir dapat dimasukkan di dalam detail kegiatan sebagai pembayaran piutang.</i></li> <li>- <i>Perlu ada evaluasi terkait kinerja dan urgensi kegiatan oleh tim manajemen dan Kapus untuk dapat dilakukan redistribusi anggaran.</i></li> </ul>	
<p>Persiapan penyusunan pagu anggaran TA 2026</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyesuaian pagu indikatif sudah dikonfirmasi termasuk kelengkapan RKA K/L pagu indikatif.</li> <li>- Kapasitas perbenihan diprioritaskan untuk tiga komoditas di tanaman pangan, namun kapasitas perbenihan semua komoditas perlu disampaikan.</li> </ul>		
<p>Kemungkinan buka blokir anggaran TA 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi anggaran masih terbatas di bagian perencanaan BRMP yang saat ini masih memprioritaskan program lain (konsorsium, ristek dikti, irisan tusi dengan BRIN) sedangkan di level program satker hanya menyiapkan data dukung.</li> <li>- Blokir di RO Monev dan Humas disebabkan oleh kendala pada aplikasi dan akan dibuka namun waktunya belum ditentukan.</li> <li>- Blokir sebagian anggaran di kegiatan Dukman tetap ada mengacu pada Inpres efisiensi anggaran.</li> </ul>	<p><i>Untuk pelaksanaan perjadi dapat menggunakan anggaran dari MAK yang sudah terbuka sesuai kesepakatan di internal masing-masing kegiatan.</i></p>	
<b>Evaluasi &amp; Pelaporan</b>			
<p>Laporan triwulan II</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan telah melaksanakan workshop penyusunan laporan</li> </ul>		



Kegiatan	Progres Kegiatan	Rencana/Tindak Lanjut/Saran	Jadwal palang
	<p>triwulan II TA 2025 lingkup BRMP pada tanggal 7-9 Juli 2025 di BRMP Tanaman Pangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan hasil evaluasi kinerja satker triwulan II TA 2025, realisasi kinerja di BRMP masih berkesulitan pada kegiatan manajemen yang berfokus pada capaian IKPA dan penilaian ZI mandiri sehubungan dengan belum adanya anggaran untuk kegiatan teknis.</li> <li>- Laporan triwulan II kegiatan BRMP PKH dan kegiatan SPI telah disampaikan ke BRMP.</li> </ul>		
Rencana seminar hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akan diagendakan pada tanggal 30 Juli 2025.</li> <li>- Masing-masing PJ kegiatan menyiapkan bahan paparan progres capaian di semester 1 termasuk realisasi anggaran dan RPD.</li> </ul>	<i>Masing-masing PJ menyiapkan bahan tayang.</i>	
Evaluasi kinerja satker lingkup BRMP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akan dilaksanakan evaluasi kinerja pada seluruh satker lingkup BRMP dengan indikator meliputi capaian kinerja, realisasi anggaran, nilai IKPA, nilai IKM, nilai ZI, nilai IPKP dan IPAK, ketertiban penyerahan laporan (termasuk laporan bulanan dan laporan 2 mingguan), nilai SPI KPK Satker, dan saldo TGR.</li> <li>- Evaluasi kinerja satker akan dijadikan dasar dalam pengalokasian anggaran di tahun berikutnya.</li> </ul>	<i>Tren nilai IKPA masih bermasalah di deviasi hal III DIPA yang masih lebih dari 5% sehingga masing-masing PJ kegiatan perlu merencanakan dengan cermat rencana penarikan dana (tidak hanya membagi rata 12 bulan).</i>	
Kendala eMonev Bappenas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kendala di pelaporan eMonev Bappenas. BRMP PKH tidak tertagging di Renja Kementan maupun eselon I.</li> <li>- BRMP PKH tidak bisa melaporkan progres kegiatan melalui eMonev Bappenas yang dipantau oleh Biro Perencanaan Kementan dan Bappenas sehingga capaian progresnya tidak termonitor di level Kementerian.</li> </ul>	<i>Bagian perencanaan perlu berkoordinasi dengan admin aplikasi KRISNA di BRMP.</i>	



Kegiatan	Progres Kegiatan	Rencana/Tindak Lanjut/Saran	Jadwal palang
Laporan Semester I TA 2025	Progres penyampaian laporan semester I kegiatan sampai dengan saat ini sebanyak 6 dari 15 kegiatan.	<i>PJ kegiatan agar dapat menyampaikan laporan semester I sebelum dilaksanakannya seminar hasil yang diagendakan tgl 30 Juli 2025.</i>	
Laporan tahunan 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim sedang melakukan finalisasi draf laporan tahunan BRMP PKH tahun 2024.</li> <li>- Minimnya informasi kegiatan yang akan dilaporkan menjadi kendala dalam proses penyusunan seperti info mengenai capaian kinerja kegiatan pendampingan swasembada pangan di Gorontalo dan Jawa Timur.</li> </ul>	<i>Rincian laporan capaian kinerja Pendampingan Swasembada Pangan tahun 2024 di Gorontalo dan Jawa Timur agar disampaikan kepada Tim Evalap mencakup target dan realisasi (LTT, PAT, Oplah, pompanisasi, BP, dsb) sebagai bahan laporan tahunan.</i>	
Evaluasi Komtek 65-17 Pakan Ternak	Komtek 65-17 Pakan Ternak akan mengurangi jumlah anggota komtek sebanyak 6 orang dari jumlah awal sebanyak 16 orang mengingat keterbatasan anggaran kegiatan.	<i>Anggota Komtek Pakan yang dihentikan terdiri atas perwakilan pemerintah (Bu Eni), perwakilan pakar (Prof Budi Tangendjaja, Prof Nahrowi, Prof Osfar), perwakilan konsumen (Bu Ida), perwakilan pelaku usaha (Hidayatur Rahman).</i>	
<b>Teknis &amp; Modernisasi</b>			
FGD perekayasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah dibahas lebih lanjut tuis yang dianggap beririsan antara BRIN dan BRMP dan sudah ada nota kesepahaman antara BRIN dan BRMP.</li> <li>- BRIN akan berperan dalam pengembangan di sektor hulu (riset, purwarupa) sedangkan peran BRMP terkait penerapan dan penyebarluasan di sektor hilir.</li> </ul>	<i>Selalu pantau dan ikuti perkembangannya.</i>	
MC CCRVDF	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah dikirim surat permintaan keanggotaan sekretariat MC CCRVDF ke semua UPT.</li> <li>- Sampai saat ini sudah ada balasan dari BRMP RK dan BRMP RB.</li> </ul>	<i>Segera konfirmasi ke BRMP Veteriner dan BRMP UAT.</i>	
<b>Bagian TU</b>			
<b>Tim SDM, Rumah Tangga &amp; TU</b>			



Kegiatan	Progres Kegiatan	Rencana/Tindak Lanjut/Saran	Jadwal palang
ISO 9001	Calon rekanan dari lembaga sertifikasi sudah menyampaikan penawaran untuk dilaksanakan sertifikasi ISO 9001 di bulan Agustus 2025.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Calon rekanan akan melakukan presentasi ke Kapus dan PPK pada hari Jumat 25 Juli 2025.</li> <li>- Lembaga sertifikasi harus sudah terdaftar di KAN yang diseleksi oleh PPK.</li> </ul>	
Kearsipan	Kebutuhan terkait kearsipan sudah disiapkan di record center BRMP PKH.		
Taspen Pak Engkus	Taspen pegawai purna an. Pak Engkus sudah dicairkan namun untuk pensiun bulanannya masih dalam proses penyelesaian administrasi bulan Juni.		
Orientasi PPPK	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MOOC bagi PPPK sudah dilaksanakan dari tanggal 26 Juni s.d. 12 Juli 2025.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan kegiatan MOOC lingkup BRMP PKH akan disampaikan ke BRMP tanggal 24 Juli 2025 untuk selanjutnya disampaikan ke Biro Kepegawaian secara berjenjang.</li> </ul>	
Pencantuman gelar dan mutasi pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencantuman gelar an. Hilmi Panca (BRMP RB) dan Ganjar Hadiyanto Pratomo (BRMP PKH) sudah resmi per tanggal 1 Juli 2025.</li> <li>- Proses mutasi Bu Fera ke BRMP Sumbar sudah diproses dan SK sudah terbit dari Sesba.</li> </ul>		
Kendala Jabatan Fungsional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kendala pengajuan jabatan fungsional Medik Veteriner an. drh Santosa disebabkan input nomenklatur jabatan tidak sesuai dengan permentan SK jabatan sehingga tertolak di aplikasi.</li> <li>- Jabatan fungsional Asta an. drh Eko Kardiyanto yang sudah lulus uji kompetensi akan dislotkan di peta jabatan yang baru yang sampai saat ini belum terbit dari Biro Kepegawaian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat penyampaian kendala input jabfung sudah dibuat untuk dikoordinasikan dengan BRMP.</li> </ul>	
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan PBJ sudah dilaksanakan, dari 3 orang peserta terdapat 2 orang yang lulus yakni Imam dan Janfrey.</li> <li>- Terdapat usulan sertifikasi pustakawan pada bulan Agustus 2025 di Yogyakarta (pendaftaran 3 jt per orang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat an. Imam dan Janfrey agar diserahkan pada apel tgl 28 Juli 2025.</li> <li>- Perlu dipastikan lembaga penyelenggara sertifikasi sudah tersertifikasi.</li> <li>- Perjadin dapat diakomodir dari kegiatan SDM.</li> </ul>	
Kegiatan Jumat		Setiap hari Jumat pagi diusahakan dilaksanakan	



Kegiatan	Progres Kegiatan	Rencana/Tindak Lanjut/Saran	Jadwal palang
		<i>kegiatan yang mendorong kebersamaan pegawai.</i>	
<b>Kuangan &amp; BMN</b>			
Realisasi anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realisasi anggaran lingkup BRMP PKH per 23 Juli 2025 pukul 11.00 sebesar 52,09% lebih tinggi dari rata-rata realisasi anggaran BRMP sebesar 39,44%.</li> <li>- Penerbitan SPM dari tanggal 01 s.d 23 Juli 2025 sebanyak 21 SPM dengan total nilai sebesar Rp557.058.299</li> </ul>		
Keterlambatan Tukin bulan Juli	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usulan tukin terjadi keterlambatan karena dari BRMP baru menyerahkan format usulan per tanggal 22 Juli 2025.</li> <li>- Usulan sudah dikirimkan ke BRMP tanggal 23 Juli 2025 siang.</li> </ul>		
Tindak lanjut penjualan ternak BRMP RB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Usulan penghapusan 287 ekor sapi di BRMP RB telah disetujui per tanggal 7 Juli 2025.</li> <li>- Pelaksanaan lelang paling lama 6 bulan sejak tanggal persetujuan diterbitkan.</li> <li>- Lelang dilakukan melalui KPKNL setempat dengan nilai limit sebesar Rp3.693.900.000,-</li> <li>- Hasil lelang dituangkan dalam BAST paling lama 1 bulan setelah tanggal pelaksanaan lelang.</li> <li>- Usul penetapan penghapusan ke pengguna barang paling lama 2 bulan sejak tanggal BAST.</li> <li>- Dalam proses lelang tidak perlu melibatkan inspektorat.</li> <li>- Sudah dikoordinasikan dengan RB untuk merubah nomenklatur dari Lolit Sapi Potong menjadi BRMP Ruminansia Besar (akun BRMP PKH juga masih menggunakan nomenklatur Puslitbangnak). Proses perbaikan selama 3-4 hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Surat koordinasi ke RB harus mencantumkan: maksimal pelaksanaan lelang 6 bulan, tidak mengganggu tusi, melampirkan surat persetujuan, dan jadwal palang.</i></li> <li>- <i>Lelang tidak bisa dilakukan sekaligus atau paket untuk meminimalisir gagal lelang karena nilai limit yang cukup besar.</i></li> <li>- <i>Pengumuman harus terbuka, fair, dan transparan untuk mencegah kecurangan selama proses lelang.</i></li> <li>- <i>Perlu menyusun rencana mitigasi apabila lelang tidak berhasil untuk mengantisipasi anggaran untuk pakan.</i></li> </ul>	
<b>KSPH</b>			



Kegiatan	Progres Kegiatan	Rencana/Tindak Lanjut/Saran	Jadwal palang
Bahan masukan UNEA	Bahan masukan dalam UNEA ke-7 dari 4 para terkait Kementan ( <i>water security, one health, plastic pollution, dan biodiversity</i> ) sudah diberi masukan pada para <i>one health</i> dan <i>biodiversity</i> .		
Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak terdapat perubahan keanggotaan di Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak.</li> <li>- Tindak lanjut RSNI DOC IPB2 belum dapat terealisasi.</li> <li>- Pembahasan RNSI Sapi Pasundan belum bisa dilaksanakan ratek dalam waktu dekat karena ada perubahan anggaran di DKPP Jabar.</li> </ul>	<i>Akan mengajukan perubahan nomenklatur sekretariat Komtek.</i>	
<b>Penyebarluasan Hasil</b>			
Donasi buku perpustakaan	Donasi buku untuk perpustakaan BRMP PKH masih dibuka.	<i>Diprioritaskan buku dengan tema peternakan dan buku anak-anak.</i>	
Website UPT	Kegiatan rutin media sosial dan website di BRMP Veteriner, BRMP UAT, BRMP RB sudah relatif baik namun untuk BRMP RK masih diperlukan bimbingan.	<i>Bila ada anggaran akan dikirimkan anggota untuk pembinaan petugas pengelola website dan sosmed.</i>	
Sertifikasi Pustakawan	Akan diusulkan untuk sertifikasi pustakawan di Yogyakarta bulan Agustus 2025 untuk 1 atau 2 orang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Biaya pendaftaran sebesar 3 juta/orang dapat dicover dari anggaran peningkatan kapasitas SDM, namun untuk transport dan perjadi dicover dari masing-masing bidang.</i></li> <li>- <i>Perlu mencermati kredibilitas lembaga penyelenggara sertifikasi untuk menghindari hal yang tidak diinginkan.</i></li> </ul>	
Pendampingan Swasembada Pangan	PJ Provinsi Aceh telah mengunjungi 8 kabupaten di Provinsi Aceh dalam rangka monitoring LTT dan identifikasi permasalahan.	<i>Masalah yang telah teridentifikasi akan ditindaklanjuti bersama-sama dengan semua unsur terkait.</i>	
Ruang layanan	Ruang layanan akan diaktifkan kembali	<i>Akan dilakukan update SK penugasan petugas piket PPID</i>	
Database		<i>Akan dibuat database informasi SDG dan SNI melalui fasilitas repository.</i>	



Kegiatan	Progres Kegiatan	Rencana/Tindak Lanjut/Saran	Jadwal palang
<b>Kerja Sama</b>			
Optimalisasi anggaran kerja sama	Kegiatan kerja sama sebagian besar telah terlaksana via online	<i>Rencana kegiatan kerja sama dapat diidentifikasi berdasarkan SOP yang ada dan target output yang ada di proposal.</i>	
Permintaan ternak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat permintaan ternak dari Disnak Provinsi Aceh. Disnak Provinsi Aceh akan mengembangkan pulau khusus untuk pengembangan ternak.</li> <li>- Surat permintaan ditujukan ke Kabadan.</li> </ul>	<i>Menunggu disposisi Kabadan.</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat permintaan ternak sapi bali dari Pemda Provinsi Sumatera Barat</li> <li>- Sudah ditindaklanjuti dengan melakukan CPCL secara online dan surat persetujuan sudah dikirim ke BRMP RB untuk segera ditindaklanjuti.</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat permintaan ternak domba dari BRMP Pascapanen ke Karawang.</li> <li>- Masih menunggu kesiapan dari BRMP Pascapanen.</li> </ul>		
	Permintaan ayam KUB2 dari BRMP Jatim sudah direalisasikan.		
	Permintaan alih aset ternak sapi dan domba ke BRMP Veteriner sudah ada surat kesediaan dari BRMP RB sedangkan dari BRMP RK belum ada (kemungkinan berkaitan dengan pengurusan BMN).		
Rencana kerja sama	Draf perjanjian kerja sama antara BRMP RB dengan mahasiswa S3 IPB sudah disepakati.		
	Rencana kerja sama penyediaan indukan dan pejantan sapi dengan Yayasan Udiansyah-Pasuruan akan ditindaklanjuti oleh BRMP RB melalui koordinasi via zoom.		
	Terdapat rencana kerja sama pemanfaatan teknologi embrio transfer dengan BET Cipelang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akan dilaksanakan koordinasi dengan BRMP RB terkait potensi dan tindak lanjut kegiatan</li> </ul>	



Kegiatan	Progres Kegiatan	Rencana/Tindak Lanjut/Saran	Jadwal palang
		<p><i>kerja sama.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Perlu ditekankan arah dan tujuan penerapan ET di BRMP RB (misal meningkatkan kualitas galur yang dikembangkan, bukan introduksi galur baru).</i></li> </ul>	
	Tindak lanjut kunjungan kerja Menteri Pertanian ke Kabupaten Majene terkait peninjauan kerja sama dengan Universitas Sulawesi Barat sedang dilakukan penyusunan draf perjanjian kerja sama dengan menekankan detail kegiatan.	<i>Agar dapat dipersiapkan dengan matang dan diinfokan ke Kapus sebagai bahan informasi pada saat Rapim A.</i>	
	Telah dilakukan pertemuan awal untuk membahas rencana kerja sama dengan Kamerun.	<i>Pembahasan lebih lanjut akan dilaksanakan pada hari Jumat (25/07/2025) pukul 13.30</i>	
Alat sensor pada sapi	Uji coba alat sensor pada sapi sudah dikomunikasikan melalui kontak yang tercantum di websitenya namun belum ada respon.		
<b>Layanan dan Penilaian Kesesuaian</b>			
Identifikasi kebun percobaan dan UPBS	Telah disampaikan matrik identifikasi identifikasi kebun percobaan dan UPBS. Sampai saat ini yang sudah mengisi hanya BRMP Veteriner dan BRMP RB.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Akan dilaksanakan pertemuan lingkup BRMP PKH terkait rencana pengembangan kebun percobaan dan UPBS.</i></li> <li>- <i>Di internal tim kerja LPK akan diadakan brainstorming untuk menyamakan persepsi terkait tugas, fungsi dan peran secara lebih rinci.</i></li> </ul>	
<b>PPK</b>			
Rencana realisasi fisik dan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RPD bulan Juli 2025 sebesar Rp697 juta (realisasi mendekati 84%).</li> <li>- Minggu ini akan ada 1 kali GU untuk mencapai Rp700 juta.</li> <li>- Rencana realisasi bulan Agustus mencapai Rp1 miliar karena ada kegiatan pemeliharaan gazebo dan pengecatan selasar gedung utama.</li> <li>- Rencana perbaikan ruang kerja masih perlu</li> </ul>		



Kegiatan	Progres Kegiatan	Rencana/Tindak Lanjut/Saran	Jadwal palang
	ditinjau ulang.		
Undangan PBJ ke Bali	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertemuan membahas terkait SIRUP</li> <li>- BRMP PKH belum ada yang menguasai SIRUP, diharapkan tahun depan sudah ada.</li> <li>- Biaya perjadiin ditanggung oleh masing-masing satker.</li> </ul>	<i>BRMP PKH akan mengikuti via zoom mulai tanggal 24 Juli 2025</i>	
Ruang arsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada komputer yang bisa diperbaiki dan dimanfaatkan</li> <li>- Ada rak dan gordena yang dapat dimanfaatkan</li> <li>- Sudah ada tindak lanjut perbaikan</li> </ul>	-	
Pengadaan CCTV	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salah satu vendor penawar tidak memiliki perusahaan dan meminta DP 100% sehingga dibatalkan.</li> <li>- Ada vendor alternatif yang lebih profesional sedang dalam proses negosiasi.</li> </ul>	- <i>Pelaksanaan mulai minggu depan (minggu terakhir Juli 2025)</i>	
PDH		<i>Akan dilakukan pengukuran baju PDH untuk CPNS, PPPK dan UHL pada hari Jumat, 25 Juli 2025 di Bahar</i>	



DAFTAR HADIR

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Juli 2025  
Waktu : 13.00 - selesai  
Tempat : R. Rapat Kapus BRMP PKH  
Acara : Rapat Rutin Manajemen.

No	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1	Agus Susanto	Kapus.	
2	Hasanatur	KSPH	
3	Nur Chazroh	Program	
4	Iif syanfah	PE	
5	Nandi H.	PH	
6	Ganjar HF	PE	
7	Parto	PPK	
8	Cahyadi T.R	LK	
9	Angga AR H	KS	
10	Zurath	Evaluasi	
11	Sudrajat	Ken & Baw	
12	Yunus.S	SDM, TU, RT	
13	M. Tajyudi Hubswo	evalap	





## Lampiran 7

Manual IKU PPM PKH TA 2025

### MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA 2025 PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

#### Sasaran dan Indikator Kinerja:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kualitas Produk Usahatani Peternakan	IKK1. Persentase Produk Usahatani Peternakan yang Tersertifikasi	%	-
2	Meningkatnya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming , dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	IKK2. Persentase Peningkatan Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming , dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	%	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Peternakan	Nilai	91,11
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	IKK4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Peternakan	Nilai	96,16

**Manual Indikator 1:**

Program	
Sasaran Kegiatan	SK.1 – Meningkatnya kualitas produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung peningkatan nilai tambah dan daya saing produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan melalui sertifikasi produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan nasional
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK.1 – Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	<p>Indikator yang mengukur proporsi atau jumlah produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan dari pelaku usaha di bidang peternakan dan kesehatan hewan (peternak, kelompok ternak, gapoknak, KEP, UMKM, perusahaan rintisan, atau korporasi lainnya) yang tersertifikasi dari total produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan binaan PPM PKH pada tahun berjalan</p> <p>Formula:</p> $\frac{\text{Jumlah produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan binaan PPM PKH pada tahun berjalan}} \times 100$
	Tujuan: mendapatkan gambaran yang jelas mengenai proporsi sertifikasi produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan usaha dari pelaku usaha di bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk meningkatkan daya saing produk peternakan
Satuan	%
Target	2025: 10%; 2026: 10%; 2027: 20%; 2028: 20%; 2029: 40%



<b>MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN - 1</b>	
<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Meningkatnya kualitas produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan
<b>Kode IKSK</b>	01
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Persentase produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSK</b>	Catatan jumlah produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi oleh BRMP pada tahun berjalan
<b>Formula/Cara menghitung</b>	$\frac{\text{Jumlah produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan binaan PPM PKH pada tahun berjalan}}$
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan
<b>Cara pengambilan data</b>	Menghitung jumlah produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi berupa sertifikat yang telah diterbitkan BRMP pada tahun berjalan
<b>Catatan khusus</b>	Jumlah produk usaha tani peternakan dan kesehatan hewan yang tersertifikasi oleh BRMP dengan kriteria tertentu (SNI produk, jasa maupun proses serta Bina UMKM, sertifikasi halal, sertifikasi benih dan kecukupan, SOP, GFP, GHP, GMP, dsb) sebagai pengakuan bahwa produk usahatani peternakan dan kesehatan hewan dari pelaku usahatani yang terdaftar pada Simluhtan telah mengimplementasikan standar atau teknologi modern tertentu.
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan



**Manual Indikator 2:**

<b>Program HA – Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	
Sasaran Kegiatan	SK.2 – Meningkatnya adopsi teknologi <i>digital, smart farming dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung pencapaian swasembada melalui proses pemanfaatan teknologi oleh petani/organisasi petani/pelaku usaha pertanian dengan lebih intensif, luas, dan berkelanjutan dalam usaha taninya
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK.2 – Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	<p>Indikator yang mengukur pemanfaatan dan adopsi teknologi terapan peternakan dan kesehatan hewan</p> <p>Formula:</p> $\frac{\text{Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan yang diadopsi pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah target akumulatif teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan yang diadopsi pada akhir periode Renstra 2025-2029}} \times 100$
	Tujuan: mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat adopsi teknologi pertanian peternakan modern sebagai dasar perumusan kebijakan, mengukur daya saing, dan kesenjangan digital/modernisasi di usaha pertanian sub sektor peternakan
Satuan	%
Target	2025: 8,33%; 2026: 16,67%; 2027: 20,83%; 2028: 25%; 2029: 29,17%



<b>MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN - 2</b>	
<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Meningkatnya adopsi teknologi <i>digital, smart farming dan modern</i> dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian
<b>Kode IKSK</b>	02
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Persentase peningkatan adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSK</b>	Catatan jumlah teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan yang diadopsi pada tahun berjalan oleh pelaku usaha pertanian peternakan kesehatan hewan yang disurvei
<b>Formula/Cara menghitung</b>	$\frac{\text{Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan yang diadopsi pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah target akumulatif teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan yang diadopsi pada akhir periode Renstra 2025-2029}} \times 100$
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan
<b>Cara pengambilan data</b>	Melakukan survei jumlah teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian peternakan yang diadopsi pada tahun berjalan oleh pelaku usaha pertanian peternakan kesehatan hewan yang dibina PPM PKH
<b>Catatan khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern dalam penyiapan PSP, budi daya, pascapanen, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian peternakan yang diadopsi dihitung berdasarkan hasil survei. Teknologi yang diadopsi berasal dari teknologi yang dihasilkan oleh BRMP maupun Lembaga riset lainnya.</li> <li>• Total target akumulatif teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern dalam penyiapan PSP, budi daya, pascapanen, pengolahan, dan pemasaran hasil pertanian peternakan sampai akhir periode Renstra 2025-2029 adalah daftar teknologi terpilih yang ditetapkan berdasarkan skala prioritas adopsinya di antara teknologi-teknologi lain.</li> <li>• Pelaku usahatani peternakan dan kesehatan hewan diperoleh dari data Simluhtan.</li> </ul>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan

**Manual Indikator 3:**

<b>Program</b>	<b>HA – Dukungan Manajemen</b>
Sasaran Kegiatan	SK.3 – Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung terwujudnya reformasi birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang efektif, lincah, dan kolaboratif
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK.3 – Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Indikator yang mengukur Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dengan perhitungan mengacu pada Permenpan RB nomor 90 tahun 2021, dan Check List Penilaian WBK – WBBM
	Tujuan: Mendapatkan Gambaran yang jelas mengenai Tingkat keberhasilan Pembangunan Zona Integritas sebagai dasar mewujudkan reformasi birokrasi
Satuan	Nilai
Target	2025: 86,50; 2026: 86,55; 2027: 86,60; 2028: 86,65; 2029: 87,00



<b>MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN - 3</b>	
<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
<b>Kode IKS</b>	03
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKS</b>	Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan
<b>Formula/Cara menghitung</b>	Perhitungan nilai Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB nomor 90 tahun 2021 dan check list penilaian WBKK/WBBM
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	Mendapatkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim berdasarkan SK Kepala BRMP
<b>Cara pengambilan data</b>	Penetapan WBK 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18.5, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5.0. 3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 15 Penetapan WBBM 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18.88, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13.88 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5.0; 3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 17
<b>Catatan khusus</b>	Mendapatkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim berdasarkan SK Kepala BRMP



<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Tim internal di masing-masing Satker dan Tim APIP
---	---

#### Manual Indikator 4:

<b>Program</b>	<b>HA – Dukungan Manajemen</b>
Sasaran Kegiatan	SK.4 – Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung terwujudnya pengelolaan anggaran yang dapat dipertanggung jawabkan agar dapat menghasilkan <i>output</i> dan <i>outcome</i> sesuai dengan perencanaan yang telah disusun
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK.4 – Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas tata kelola keuangan negara di Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan
	Tujuan: Mendapatkan Gambaran yang jelas mengenai kinerja pelaksanaan anggaran yang mencerminkan seberapa tertib, efisien, efektif, dan akuntabel suatu satuan kerja dalam mengelola keuangan
Satuan	Nilai
Target	2025: 92,00; 2026: 92,50; 2027: 93,00; 2028: 93,50; 2029: 94,00



<b>MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN - 4</b>	
<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
<b>Kode IKSK</b>	04
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan`
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSK</b>	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 62 tahun 2023 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online
<b>Formula/Cara menghitung</b>	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 62 tahun 2023
<b>Klasifikasi target</b>	Minimize
<b>Sumber data</b>	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan
<b>Cara pengambilan data</b>	Perhitungan berdasarkan data realisasi anggaran yang terekam dalam sistem SPAN
<b>Catatan khusus</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <math>95\% \leq \text{IKPA} \leq 100\%</math> dikategorikan Sangat Baik</li> <li>2. <math>89\% \leq \text{IKPA} &lt; 95\%</math> dikategorikan Baik</li> <li>3. <math>70\% \leq \text{IKPA} &lt; 89\%</math> dikategorikan Cukup</li> <li>4. <math>\text{IKPA} &lt; 70\%</math> dikategorikan Kurang</li> </ol>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan



**Lampiran 8**

**Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Pembangunan ZI**

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
Penilaian						Bobot	Kriteria Nilai	Pilihan Jawaban	Jawaban Unit	Catatan/Keterangan/Penjelasan Unit	Bukti Dukung Unit	Jawaban TPI	Nilai	%	Catatan/Keterangan/ Penjelasan Revisi TPI	Link Eviden
<b>A. PENGUN</b>						<b>60.00</b>							<b>44.00</b>	<b>73.34%</b>		
<b>I. PEMENUHAN</b>						<b>30.00</b>							<b>20.29</b>	<b>67.64%</b>		
<b>1. MANAJEMEN PERUBAHAN</b>						<b>4.00</b>							<b>2.65</b>	<b>66.25%</b>		
<b>i. Penyusunan Tim Kerja</b>						<b>0.50</b>							<b>0.38</b>	<b>75.00%</b>		■ i. Penyusunan Tim Kerja
				a.	Unit kerja telah membentuk tim untuk melakukan pembangunan Zona Integritas		Ya, jika Tim telah dibentuk di dalam unit kerja.	Ya/Tidak	-		SK Tim Pembangunan ZI	Ya	1.00		Tim telah dibentuk di dalam unit kerja	
				b.	Pemilihan anggota Tim dipilih melalui prosedur/mechanisme yang jelas		a. Jika dengan prosedur/mechanisme yang jelas dan memvalidi seluruh unsur dalam unit kerja b. Jika sebagian menggunakan prosedur yang memvalidi sebagian besar unsur dalam unit kerja c. Jika tidak di seleksi.	A/B/C	-		1. SOP Pembentukan Tim ZI 2. Undangan Rapat Pembentukan Tim ZI 3. Notulen Rapat Pembentukan Tim ZI 4. Nota Dinas dan disposisi Kapus terkait usulan Tim 5. SK Tim Pembangunan ZI	B	0.50		Sudah dengan prosedur/mechanisme yang jelas dan memvalidi seluruh unsur dalam unit kerja  Sudah dilakukan pemutakhiran SK <b>Belum ada pemutakhiran SOP</b>	
<b>ii. Rencana Pembangunan Zona Integritas</b>						<b>1.00</b>							<b>0.83</b>	<b>83.33%</b>		■ ii. Rencana Pembangunan Zona Integritas
				a.	Terdapat dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBEM		Ya, jika memiliki rencana kerja pembangunan Zona Integritas.	Ya/Tidak	-		Dokumen rencana kerja ZI	Ya	1.00		Sudah memiliki rencana kerja pembangunan Zona Integritas	
				b.	Dalam dokumen pembangunan terdapat target-target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBEM		a. Jika semua target-target prioritas relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBEM b. Jika sebagian target-target prioritas relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBEM c. Jika tidak ada target-target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBEM	A/B/C	-		Dokumen rencana kerja ZI memuat target-target prioritas yang relevan	A	1.00		Dokumen rencana kerja ZI sudah mencantumkan target-target prioritas yang relevan	
				c.	Terdapat mekanisme atau media untuk mensosialisasikan pembangunan WBK/WBEM		a. Jika telah dilakukan pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif untuk menginformasikan pembangunan ZI kepada internal dan stakeholder secara berkala b. Jika pengelolaan media/aktivitas interaktif dilakukan secara terbatas dan tidak secara berkala c. Jika pengelolaan media/aktivitas interaktif belum dilakukan	A/B/C	-		Ada screenshot dan foto sosialisasi eksternal dan internal; dari media website, medias sathor serta foto banner, di area ruang layanan satkor, ada sosialisasi secara langsung/tatap muka	B	0.50		Telah dilakukan pengelolaan media/aktivitas interaktif yang efektif untuk menginformasikan pembangunan ZI kepada internal dan stakeholder secara berkala  <b>SK dan screenshot masih menggunakan kalembagan lama (PUSPKH)</b>	
<b>iii. Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan</b>						<b>1.00</b>							<b>0.44</b>	<b>44.33%</b>		■ iii. Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan WBK/WBEM
				a.	Seluruh kegiatan pembangunan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana		a. Jika semua kegiatan pembangunan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana b. Jika sebagian besar kegiatan pembangunan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana c. Jika sebagian kecil kegiatan pembangunan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana	A/B/C/D	-		Laporan moner Pembangunan ZI secara berkala	B	0.67		Semua kegiatan pembangunan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana  <b>Masih kurang Laporan Moner TW II</b>	



## Lampiran 9

Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nomor 1550/Kpts/PW.410/12/2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM  
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204  
WEBSITE: [www.brmp.pertanian.go.id](http://www.brmp.pertanian.go.id)

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU  
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN  
MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
  - b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409);
  2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140,



- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3874);
3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan *United Nations Convention Against Corruption*, 2003 (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620);
  4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
  6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 - 2025;
  7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
  8. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
  9. Peraturan Presiden Nomor 90 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 141);
  10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571), sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);



11. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 30 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 884);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 250);
16. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025);

## MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Hasil Penilaian Mandiri sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan hasil penilaian internal terhadap pelaksanaan pembangunan Zona Integritas pada enam area perubahan, meliputi:
1. Manajemen Perubahan;
  2. Penataan Tatalaksana;
  3. Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur;
  4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
  5. Penguatan Pengawasan; dan
  6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
- KETIGA : Hasil Penilaian Mandiri digunakan sebagai bahan:
- a. evaluasi internal pelaksanaan pembangunan Zona Integritas;
  - b. penyusunan rencana aksi dan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan pada setiap area perubahan;
  - c. pemenuhan data dukung dalam rangka pengusulan unit kerja menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.



4

- KEEMPAT : Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas secara berkala dan melaporkannya kepada Kepala Badan.
- KELIMA : Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Desember 2025

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN  
MODERNISASI PERTANIAN,



FAISURY DJUFURY

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.



LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN  
 MODERNISASI PERTANIAN  
 NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025  
 TENTANG  
 HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA  
 INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN  
 WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI  
 LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI  
 PERTANIAN TAHUN 2025

No.	Satuan Kerja	Nilai
1	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian	90,06
2	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat	89,38
3	Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian	88,86
4	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	88,81
5	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan	88,76
6	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan	88,68
7	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	88,63
8	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo	88,55
9	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	88,51
10	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	88,40
11	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	88,25
12	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	88,24
13	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika	88,21
14	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara	88,19
15	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura	88,17
16	Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk	88,05
17	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	88,02
18	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	87,86
19	Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	87,85
20	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	87,68
21	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias	87,33
22	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	87,28
23	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah	87,24
24	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar	87,00



No.	Satuan Kerja	Nilai
25	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	87,00
26	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	86,89
27	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,87
28	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia	86,84
29	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	86,67
30	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	86,63
31	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua	86,56
32	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	86,40
33	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	86,28
34	Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian	86,10
35	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku	86,10
36	Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	86,09
37	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	86,09
38	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	86,04
39	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat	85,64
40	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah. Obat, dan Aromatik	85,62
41	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur	85,59
42	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau	85,53
43	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan	85,50
44	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat	85,47
45	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Yogyakarta	84,91
46	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	84,59
47	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung	84,49
48	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tenggara	84,47
49	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan	84,30
50	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	84,20
51	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat	84,17
52	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	84,10
53	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	84,01
54	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat	83,78
55	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	83,72
56	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Aceh	83,52



No.	Satuan Kerja	Nilai
57	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur	83,48
58	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat	83,44
59	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan	83,14
60	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah	82,52
61	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur	82,15
62	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	82,07
63	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Utara	81,76
64	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	80,99

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal Desember 2025



KEPALA BADAN PERAKITAN DAN  
MODERNISASI PERTANIAN,

RAJURY DJUFRY

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.



## Lampiran 10




### Capaian Realisasi LTT UK/UPT lingkup PPM PKH Tahun 2025

No	Bulan	Target (Ha)			Total	Realisasi (Ha)			%	
		LTT Reguler	Oplah & CSR	Padi Gogo		LTT Reguler	Oplah & CSR	Padi Gogo		Total
<b>Kepala PPM PKH (Provinsi Aceh)</b>										
1	April	19466,08	3225,82	2622	25313,9	16225	5598,92	57	21880,92	86,44
2	Mei	18665,45	15000	1107	34772,45	26982,6	868,13	211,1	28061,83	80,70
3	Juni	48272	3149,76	820	52241,76	34315,09	2449,05	1808,1	38572,24	73,83
4	Juli	54012	3578,15	200	57790,15	33916	3096,03	1134,95	38146,98	66,01
5	Agustus	33483,66	6019	1027	40529,66	21719,85	3476	262,25	25458,10	62,81
6	September	136,11	7978,49	12418,6	20533,2	13558,82	4275,7	1244,05	19078,57	92,92
7	Oktober	1509,71	14165,59	1000	16675,3	9018	1428,17	463,95	10910,12	65,43
8	November	20962,62	10712	1289	32963,62	18354,19	3251,9	1265,75	22871,84	69,39
9	Desember	45305	1149	600	47054	33587	2172,33	691,5	36450,83	77,47
	<b>Total</b>	<b>241812,63</b>	<b>64977,81</b>	<b>21083,6</b>	<b>327874,04</b>	<b>207676,55</b>	<b>26616,23</b>	<b>7138,65</b>	<b>241431,43</b>	<b>73,63</b>
<b>Kepala BBPM Veteriner (Kabupaten Bangka Selatan)</b>										
1	April	2400,34	0	0	2400,34	45	1641,5	0	1686,5	70,26
2	Mei	3477	0	0	3477	73,5	993,25	0	1066,75	30,68
3	Juni	2974,09	0	0	2974,09	0	619,2	0,2	619,4	20,83
4	Juli	1903	0	0	1903	26	416,3	150	592,3	31,12
5	Agustus	983	0	0	983	62,5	286,74	0,5	349,74	35,58
6	September	1784	0	0	1784	49	1025,5	122,5	1179	67,10
7	Oktober	1382,79	0	0	1382,79	28	1046,45	380	1454,45	105,18
8	November	1179,48	0	0	1179,48	0	630,42	21,25	651,67	55,25
9	Desember	1266,3	0	0	1266,3	0	684,25	1,5	685,75	54,15
	<b>Total</b>	<b>11813,64</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11813,64</b>	<b>284</b>	<b>7343,61</b>	<b>675,95</b>	<b>8303,56</b>	<b>70,28</b>
<b>Kepala BPP Unggas dan Aneka Ternak (Kabupaten Purwakarta)</b>										
1	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Juni	2804	0	0	2804	2653	0	5,5	2658,5	94,81
4	Juli	2485	0	0	2485	2228	0	0	2228	89,65
5	Agustus	2650	0	0	2650	2164	0	0	2164	81,66
6	September	2960	0	0	2960	2787	0	1	2788	94,18
7	Oktober	2525	0	0	2525	3123	0	9	3132	124,03
8	November	4418	0	0	4418	5032	0	8,5	5040,5	114,09
9	Desember	5594	310	0	5904	5625	310	6,2	5941,2	100,63
	<b>Total</b>	<b>23436</b>	<b>310</b>	<b>0</b>	<b>23746</b>	<b>23612</b>	<b>310</b>	<b>30,2</b>	<b>23952,2</b>	<b>100,86</b>
<b>Kepala LPP Ruminansia Besar (Kabupaten Sampang)</b>										
1	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Juni	0	0	825	825	74	0	770	844	102,30
4	Juli	24	0	0	24	78	0	55	133	544,17
5	Agustus	208	0	0	208	7	0	0	7	3,37
6	September	17	0	0	17	2	0	0	2	11,76
7	Oktober	12	0	0	12	2	0	0	2	16,67
8	November	16390	1759	800	18949	16097	1759	800	18656	98,45
9	Desember	31904	0	0	31904	21323	0	0	21323	66,83
	<b>Total</b>	<b>48555</b>	<b>1759</b>	<b>1625</b>	<b>51939</b>	<b>37583</b>	<b>1759</b>	<b>1625</b>	<b>40967</b>	<b>78,87</b>


**Lampiran 11**

Form Reviu Laporan Kinerja PPM PKH oleh Kepala PPM PKH

**FORM HASIL REVIEW DRAFT LAPORAN KINERJA**

Bab/Sub bab/Halaman	Catatan Perbaikan	Paraf
Bab III Akuntabilitas kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Capaian indikator IKPA harus dipelajari strategi pencapaiannya dgn mengetahui &amp; memahami tolok ukur penilaian IKPA</li> <li>- Untuk indikator % produk usaha tani tersertifikasi perlu mengquatkan sertifikasi produk apabila sudah tersedia anggaran kegiatannya.</li> <li>- untuk meningkatkan capaian % produk usaha tani perlu dilakukau pembinaan ke</li> </ul>	    



FORM HASIL REVIEW DRAFT LAPORAN KINERJA

Bab/Sub bab/Halaman	Catatan Perbaikan	Paraf
	kelompok tani dan ketersediaan lembaga sertifikasi produk.	



[peternakankeswan.brmp.pertanian.go.id](http://peternakankeswan.brmp.pertanian.go.id)

**BRMP**  
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Jl. Raya Pajajaran Kav. E-59,  
Kel. Babakan, Kec. Bogor Tengah  
Kota Bogor - Jawa Barat  
16128

